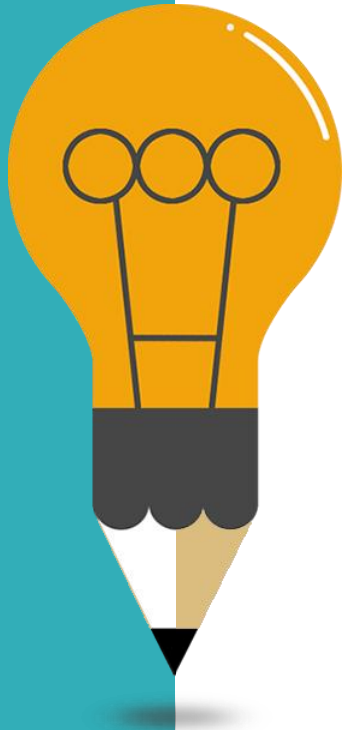


# ***AUDIT KAS DAN SETARA KAS***

Disusun Oleh:

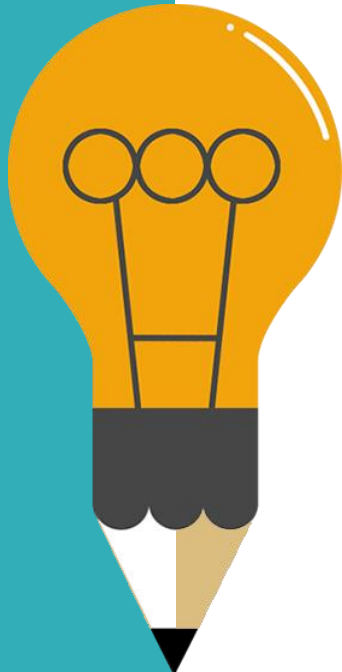
Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.



**01** Menurut PSAK No. 2 kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*): Investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang sangat signifikan. Cerukan (*bank overdraft*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas perusahaan.

### **Prinsip Akuntansi Kas dan Setara Kas**

- ✓ Kas yang ada neraca merupakan saldo kas dan setara kas per tanggal neraca;
- ✓ Kas dalam bentuk valas disajikan dengan kurs tanggal neraca.



**Yang tidak dapat digolongkan sebagai bagian dari kas dan bank dalam neraca adalah:**

- a. Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan;
- b. Cek kosong dan cek mundur;
- c. Dana yang disisihkan untuk tujuan tertentu (*sinking fund*)
- d. Rekening giro yang tidak dapat segera digunakan baik di dalam maupun di luar negeri. Misalnya, karena dibekukan.

### **Definisi Kas**

Kas merupakan sejumlah uang tunai dan simpanan uang di bank dalam bentuk giro, surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan yang dapat digunakan sebagai alat pertukaran yang normal.

# Tujuan Audit Kas



01

untuk memeriksa apakah ada pembatasan untuk penggunaan kas dan setara kas;

02

untuk memeriksa seandainya ada saldo kas dan setara kas dalam valuta asing, dan untuk memeriksa apakah penyajian neraca sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

03

untuk memeriksa apakah saldo kas dan setara kas yang ada di neraca per tanggal neraca benar-benar ada dan dimiliki oleh perusahaan;

04

untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank;



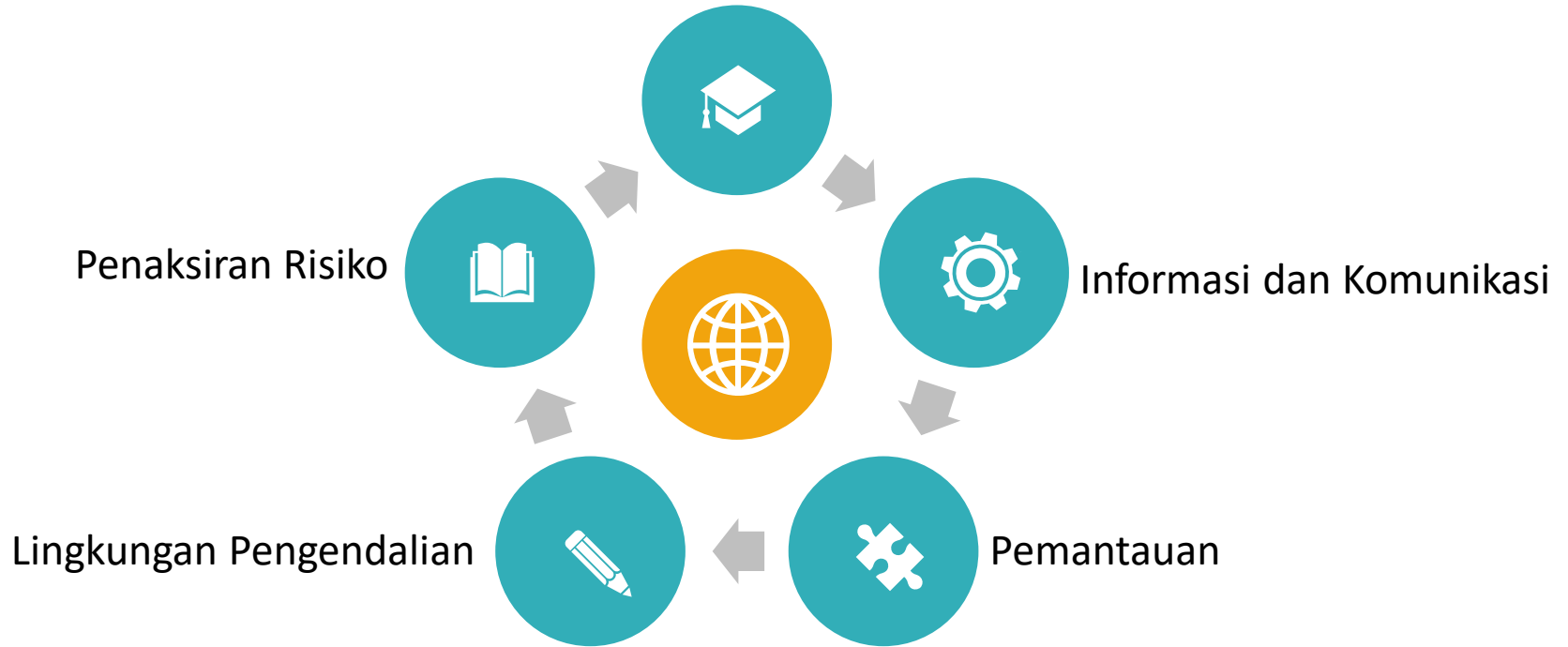
## Sistem Pengendalian Intern

Standar pengerjaan lapangan yang kedua menyebutkan: pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. IAPI mendefinisikan SPI sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan berikut ini:

- a. efektivitas dan efisiensi operasi dan;
- b. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- c. keandalan pelaporan keuangan.

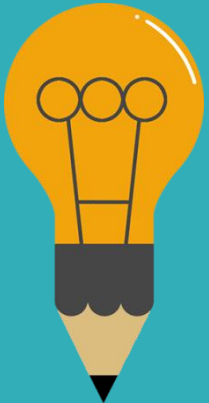
# Pengendalian Intern

Aktivitas Pengendalian



## Prosedur Audit Kas

1. Pahami dan evaluasi *internal control* kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank proses memahami dan mengevaluasi *internal control* atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses pemeriksaan akuntan. Langkah berikutnya, auditor harus melakukan *compliance test* (pengujian ketaatan);
2. Pahami dan evaluasi *internal control* kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank. Proses memahami dan mengevaluasi *internal control* atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses pemeriksaan akuntan. Kas dan setara kas dalam perusahaan sering dikatakan sebagai darah dalam tubuh manusia. Jika perusahaan mengalami kesulitan uang, sama seperti manusia yang “lesu darah” atau “kekurangan darah”. Langkah berikutnya, auditor harus melakukan *compliance test* (pengujian ketaatan).



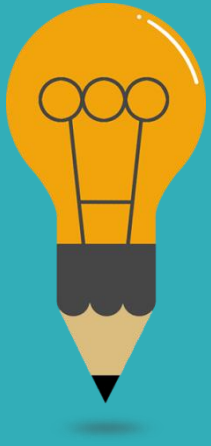
## Prosedur Audit Kas

- 3) Buat *Top Schedule* kas dan setara kas per tanggal neraca;
- 4) Lakukan *cash account*, jika klien menggunakan *imprest fund system* untuk kas kecilnya, *cash count* bisa dilakukan kapan saja karena saldo kas selalu tetap;
- 5) Kirim konfirmasi atau dapatkan pernyataan saldo dari kasir dalam hal tidak dilakukan kas opname;
- 6) Kirim konfirmasi untuk seluruh rekening bank yang dimiliki perusahaan; Surat konfirmasi harus tetap dikirim walaupun perusahaan sudah menerima rekening koran dari bank;
- 7) Minta rekonsiliasi bank dan dilakukan pemeriksaan atas rekonsiliasi bank tersebut;
- 8) Rekonsiliasi bank harus dibuat oleh klien dan tugas auditor adalah memeriksa kebenaran rekonsiliasi tersebut;
- 9) Reviu jawaban konfirmasi dari bank, notulen rapat dan perjanjian kredit untuk mengetahui apakah ada pembatasan dari rekening bank yang dimiliki perusahaan;



## Prosedur Audit Kas

- 10) Periksa interbank transfer 1 minggu sebelum dan sesudah tanggal neraca untuk mengetahui adanya *kitting* dengan tujuan untuk *window dressing*;
- 11) Periksa transaksi kas sesudah tanggal neraca (*subsequent payment* dan *subsequent collection*) sampai mendekati tanggal selesainya pemeriksaan lapangan;
- 12) Seandainya ada saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing per tanggal neraca, periksa apakah saldo tersebut sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca dan apakah selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan;
- 13) Periksa apakah penyajian kas dan setara kas merupakan harta lancar, saldo deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tidak boleh dilaporkan sebagai kas dan bank.



# AUDIT PIUTANG



**DISUSUN OLEH:  
DR. BASYIRUDDIN NUR, M.AK., CPI., CA., CPA.**

# AUDIT PIUTANG



Menurut Sukrisno Agoes, (2004:173), piutang usaha adalah piutang yang memberikan barang atau jasa secara kredit. Kredit dapat diberikan dalam bentuk perkiraan terbuka atau berdasarkan instrumen kredit yang sah, yang disebut surat wesel.

Surat wesel (nota), adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu atas permintaan atau pada suatu tanggal yang telah ditetapkan.

## TUJUAN AUDIT ATAS PIUTANG :



1. Untuk memeriksa apakah penyajian piutang di neraca sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/Standar Akuntansi Keuangan;
2. Untuk memeriksa sifat yang sah dan keotentikan dari pada piutang;
3. Untuk mengetahui apakah ada kewajiban bersyarat (*contingent liability*) yang timbul karena diskonto wesel tagih;
4. Untuk memeriksa kemungkinan tertagihnya piutang dan cukup tidaknya perkiraan penyisihan piutang tak tertagih.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AUDIT ATAS PIUTANG



Pengendalian intern terhadap piutang dimulai dari penerimaan order penjualan kemudian ke persetujuan atas order, persetujuan pemberian kredit, pengiriman barang, pembuatan faktur, verifikasi faktur, pembukuan piutang, penagihan piutang, yang akhirnya akan mempengaruhi saldo kas atau bank. Dalam hal ini harus diperhatikan pula retur penjualan secara periodik harus dibuat perincian piutang menurut golongan usianya untuk menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan dan menilai apakah bagian kredit dan bagian inkaso telah bekerja dengan efisien.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PIUTANG



- Memisahkan fungsi pegawai atau bagian yang menangani transaksi penjualan dari “ Fungsi Akuntansi Untuk Piutang “.
- Pegawai yang menangani akuntansi piutang, harus dipisahkan dari fungsi penerimaan hasil tagihan piutang.
- Semua transaksi pemberian kredit, pemberian potongan dan penghapusan piutang, harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- Piutang harus dicatat dalam buku-buku tambahan piutang.
- Perusahaan harus membuat daftar piutang berdasarkan umurnya.

# TUJUAN PENGUJIAN SUBTANTIF TERHADAP PIUTANG USAHA



1. Membuktikan asersi keberadaan atau keterjadian piutang usaha yang dicantumkan di neraca. Dalam pengujian substantif terhadap aktiva pada umumnya, pengujian ditujukan untuk membuktikan apakah aktiva yang dicantumkan di neraca sesuai dengan aktiva yang sesungguhnya ada dan berasal dari transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan piutang. Sebelum auditor melakukan pengujian mengenai kewajaran saldo piutang yang dicantumkan di neraca, ia harus memperoleh keyakinan mengenai ketelitian dan keandalan catatan akuntansi yang mendukung informasi piutang yang disajikan di neraca. Untuk itu auditor melakukan rekonsiliasi antara saldo piutang yang dicantumkan di neraca dengan akun piutang di dalam buku besar.
3. Membuktikan asersi kelengkapan piutang usaha yang dicantumkan di neraca. Untuk membuktikan bahwa piutang usaha yang dicantumkan di neraca mencakup semua klaim klien kepada debitur pada tanggal neraca dan mencakup semua transaksi yang berkaitan dengan piutang usaha dalam tahun yang diaudit.

# PROSEDUR AUDIT ATAS PIUTANG



Prosedur audit piutang usaha antara lain:

- Pelajari dan evaluasi internal control atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan;
- Buat *Top Schedule* dan *Supporting Schedule* piutang pertanggal neraca. Minta *aging shedule* dari piutang usaha per tanggal neraca yang antara lain menunjukkan nama pelanggan (*customer*), saldo piutang, umur piutang dan *subsequent collections*;
- Periksa *mathematical accuracy* dan *check individual balance* ke *sub ledger* lalu totalnya ke *general ledger*;
- *Test check* umur piutang dari beberapa *customer* ke *sub ledger* piutang dan *sales invoice*;
- Kirimkan konfirmasi piutang:
  - 1) Tentukan dan tuliskan dasar pemilihan pelanggan yang akan dikirim surat konfirmasi.
  - 2) Tentukan apakah akan digunakan konfirmasi positif atau konfirmasi negatif.
  - 3) Cantumkan nomor konfirmasi baik di *schedule* piutang maupun di surat konfirmasi.
  - 4) Jawaban konfirmasi yang berbeda harus diberitahukan kepada klien untuk dicari perbedaannya.
  - 5) Buat ikhtisar (*summary*) dari hasil konfirmasi.

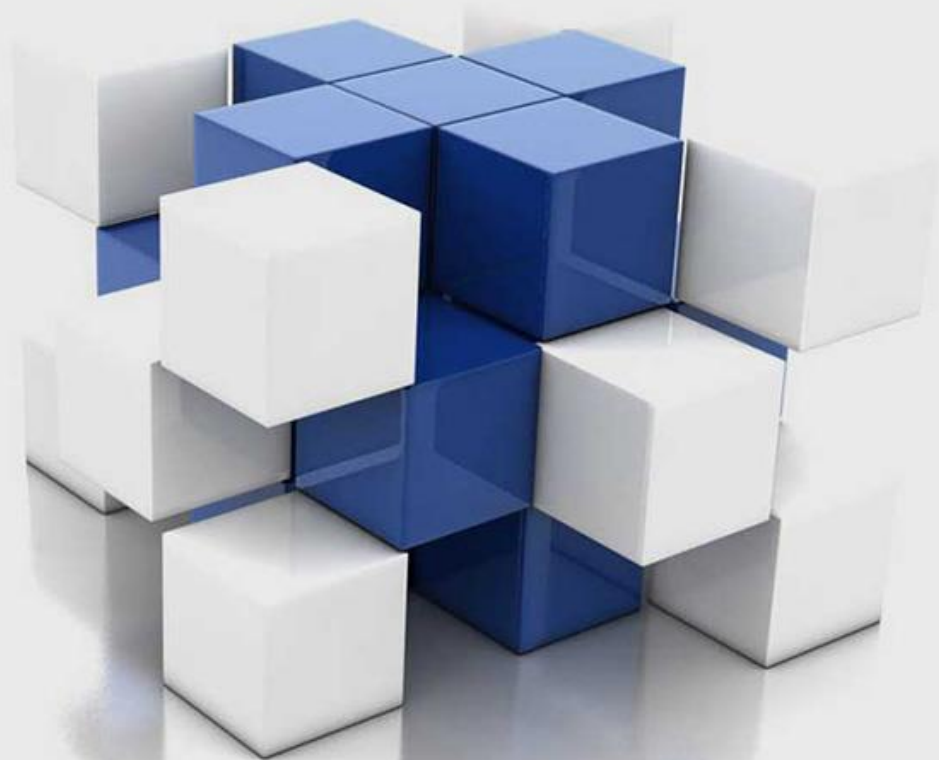


# AUDIT PERSEDIAAN

**Disusun Oleh:  
Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.**

# P E R S E D I A A N

# E N G E R T I A N



Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam, proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa.

“Akuntansi Keuangan”

(PSAK: No. 14, hal 14.1 s/d 14.2 dan 14.9-IAI)



# Tujuan Audit Persediaan

Untuk memeriksa apakah metode penilaian persediaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Untuk memeriksa apakah terhadap barang-barang yang rusak (*defective*), bergerak lambat (*slow moving*), dan ketinggalan mode (*obsolescence*) sudah dibuatkan allowance yang cukup

Untuk memeriksa apakah ada internal control yang cukup baik atas persediaan

Untuk memeriksa apakah persediaan yang tercantum di neraca betul-betul ada dan dimiliki oleh perusahaan pada tanggal neraca

Untuk memeriksa apakah system pencatatan persediaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Untuk mengetahui apakah ada perjanjian pembelian/penjualan persediaan yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan

Untuk mengetahui apakah ada persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup

Untuk memeriksa apakah penyajian dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS)

Untuk mengetahui apakah ada persediaan yang dijamin kredit

# SIKLUS AUDIT

Arens mengemukakan enam fungsi yang membentuk siklus persediaan yang memudahkan pemahaman mengenai pengendalian dan bukti-bukti audit yang dibutuhkan untuk menguji efektivitas



Mengolah Order Pembelian  
Menerima Bahan Yang Baru  
Menyimpan Bahan Baku

Mengolah Barang  
Menyimpan Barang Jadi  
Mengirim Barang Jadi



# PENGENDALIAN TERHADAP PERSEDIAAN

Pentingnya internal control atas fisik persediaan karena persediaan mudah dipindahkan dari kerawanan lainnya

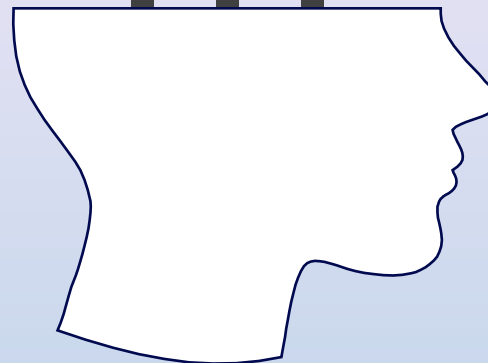
Internal control terhadap fisik persediaan

Internal control terhadap pencatatan persediaan

Internal control atas jumlah persediaan

Pengendalian timbul karena adanya jumlah persediaan dalam kartu persediaan yang diambil dan laporan barang sebagai penambahan dan bukti serta pemakaian sebagian pengurangan persediaan barang yang siap dijual sementara masih ada dalam gudang

Setelah masuk dalam proses pemasangan produksi perluasan, organisasi seharusnya menyusun suatu budget produksi untuk pengolahan bahan berdasarkan desain.



# PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN



PROSEDUR  
COMPLIANCE TEST  
ANALYTICAL  
REVIEW

PROSEDUR  
SUBSTANTIVE  
TEST

# Prosedur pemeriksaan untuk *compliance test*.

Pelajari dan evaluasi *internal control* atas persediaan.

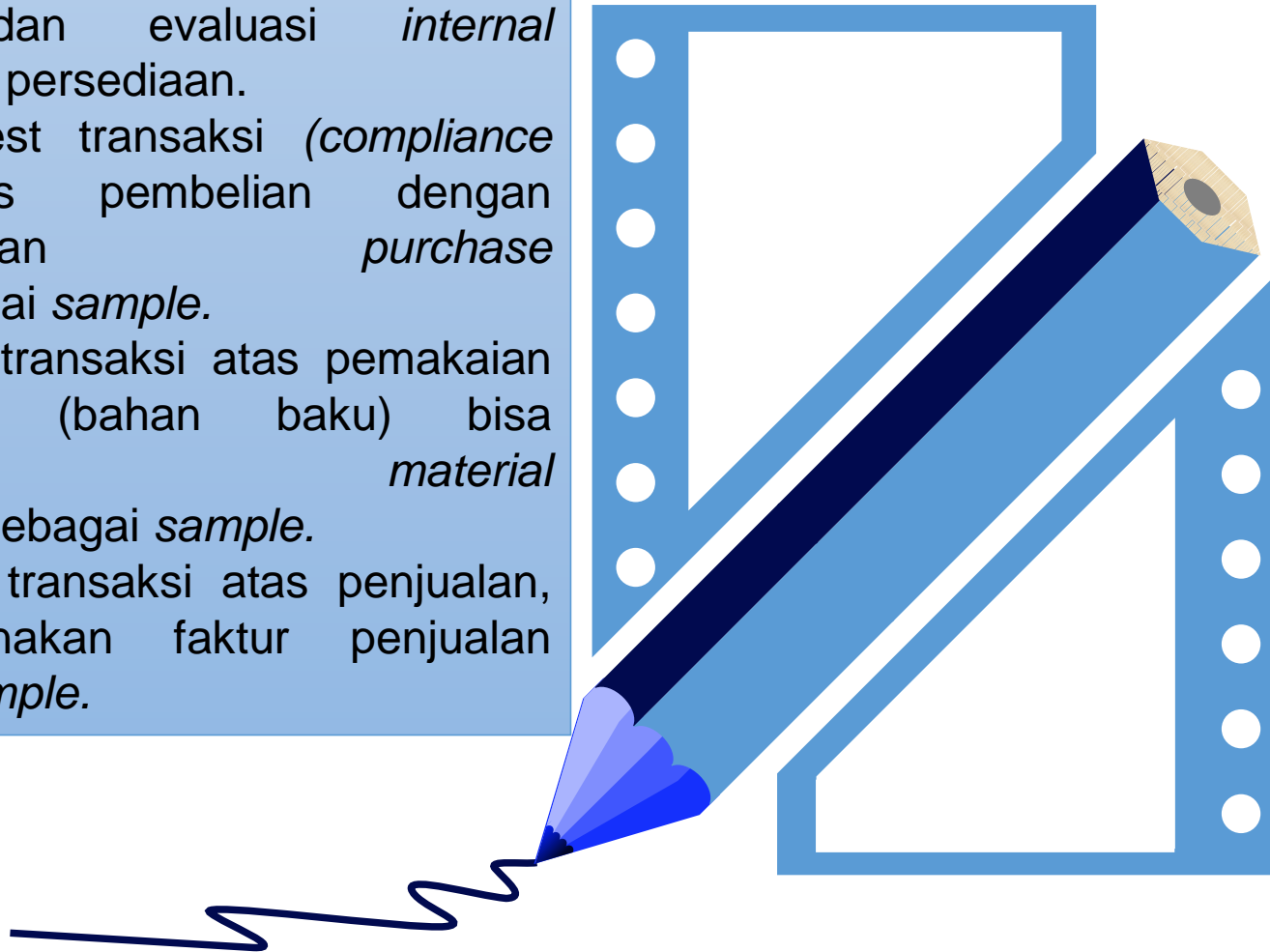
Lakukan test transaksi (*compliance test*) atas pembelian dengan menggunakan *purchase order* sebagai *sample*.

Untuk test transaksi atas pemakaian persediaan (bahan baku) bisa digunakan *material requisition* sebagai *sample*.

Untuk test transaksi atas penjualan, bisa digunakan faktur penjualan sebagai *sample*.

Tarik kesimpulan mengenai *internal control* atas persediaan.

Jika dari test transaksi auditor tidak menemukan kesalahan yang berarti, maka auditor bisa menyimpulkan bahwa *internal control* atas persediaan berjalan efektif. Karena itu *substantive test* atas persediaan bisa dipersempit.



# PROSEDURE PEMERIKSAAN SUBSTANTIVE

1. Lakukan observasi atas perhitungan fisik (Stock Opname) yang dilakukan klien;
2. Meminta *Final Inventory List (inventory compilation)* dan lakukan prosedur pemeriksaan berikut:
3. *Check mathematical list* (penjumlahan dan perkalian);
4. Cocokkan “*quantity per book*” dengan *stock card*;
5. Cocokkan “*quantity per count*” dengan count sheet auditor;
6. Cocokkan “*total value*” dengan buku besar persediaan;
7. Kirimkan konfirmasi untuk persediaan *consignment out*;
8. Periksa *unit price* dari bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), barang jadi (*Finished goods*), dan bahan pembantu (*Supplies*);
9. Lakukan rekonsiliasi jika *Stock Opname* dilakukan beberapa waktu sebelum atau sesudah tanggal laporan posisi keuangan (Neraca);



10. Periksa cukup tidaknya barang-barang yang bergerak lambat, barang-barang yang rusak dan barang-barang yang ketinggalan mode;
11. Periksa kejadian sesudah tanggal laporan posisi keuangan (Neraca);
12. Periksa *cut-off* penjualan dan *cut-off* pembelian;
13. Periksa jawaban konfirmasi dari bank, perjanjian kredit (Loan Agreement), notulen rapat;
14. Periksa apakah ada *sales* atau *purchase commitment* per tanggal laporan posisi keuangan (Neraca);
15. Seandainya ada barang dalam perjalanan (*Goods in Transit*) lakukan prosedur berikut:
16. Minta rincian *Goods in Transit* per tanggal laporan posisi keuangan
17. Periksa *mathematical accuracy* (ketepatan perhitungan)
18. Periksa *subsequent clearance*
19. Buat kesimpulan dari hasil pemeriksaan persediaan dan buat usulan adjustment jika perlu
20. Periksa apakah penyajian persediaan di laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum di Indonesia /SAK/ETAP/IFRS

# AUDIT ASET TETAP

Disusun Oleh :  
Dr. Bayiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.



# PENGERTIAN ASET TETAP

Definisi aktiva tetap menurut IAI melalui PSAK No.16 (Revisi 2011) mengemukakan pengertian aktiva tetap sebagai berikut:

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan bahwa kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk di gunakan selama lebih dari satu periode.





# Tujuan Pemeriksaan Aset Tetap

- Untuk memeriksa apakah aset tetap yang tercantum di laporan posisi keuangan (Neraca) masih digunakan atau dimiliki perusahaan;
- Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik atas aset tetap;
- Untuk memeriksa apakah penarikan aset tetap sudah dicatat dengan benar di buku dan telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang;
- Untuk memeriksa apakah penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku;
- Untuk memeriksa apakah ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan;
- Untuk memeriksa apakah penambahan aset tetap dalam tahun berjalan (periode yang diperiksa) betul-betul merupakan sesuatu *Capital Expenditure*, diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan dicatat dengan benar;
- Untuk memeriksa apakah pembebanan penyusutan dalam tahun (periode) yang diperiksa dilakukan dengan cara yang sesuai dengan SAK, Konsisten, dan apakah perhitungannya telah dilakukan dengan benar (secara akurat).





# SPI ATAS ASSET TETAP

Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Mengamankan aset

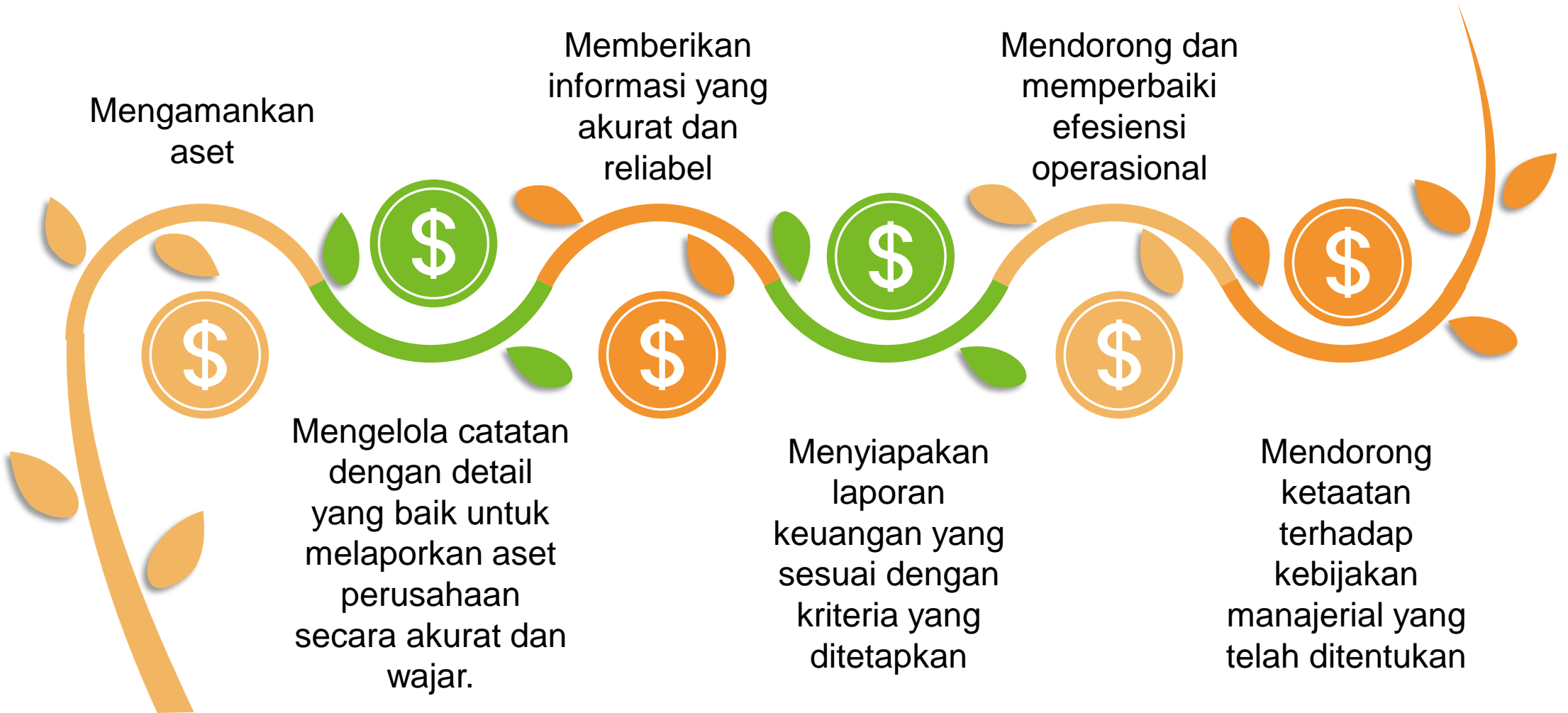
Memberikan informasi yang akurat dan reliabel

Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional

Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.

Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan



# Compliance Test atas Asset Tetap

1



Kelengkapan  
bukti  
pendukung

2



Kebenaran  
perhitungan  
matematis

3



Otorisasi dari  
pejabat  
perusahaan  
yang berwenang

4



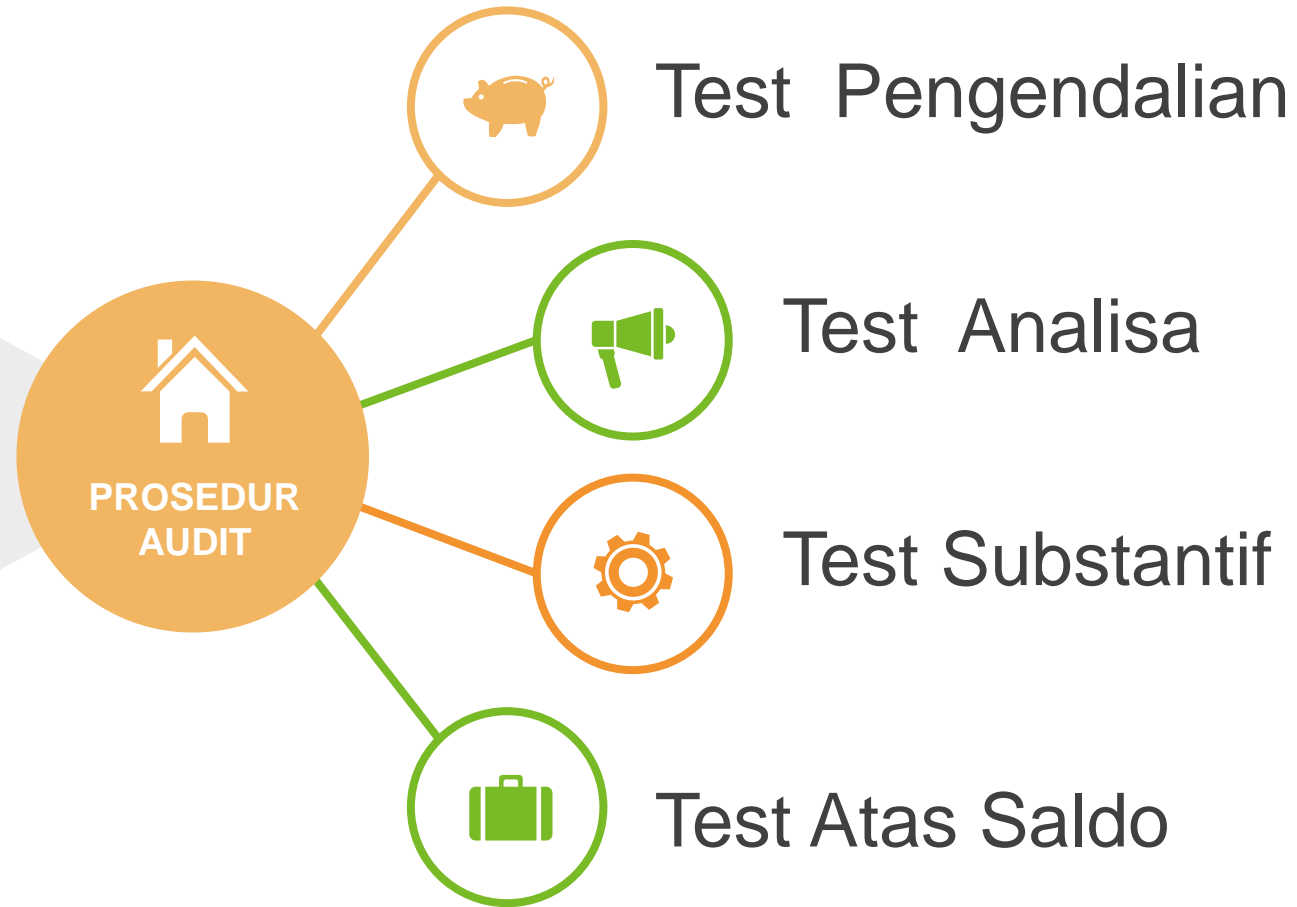
Kebenaran  
nomor  
perkiraan yang  
di Debit / Kredit.

5



Kebenaran  
posting ke  
buku besar dan  
sub buku besar.

# PROSEDUR AUDIT ATAS ASET TETAP



**Disusun Oleh:**

**Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.**

# ASET TIDAK BERWUJUD



# Aktiva Tak Berwujud

- Aktiva tak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau tujuan administratif.
- Hal yang sulit ditentukan :
  - Pengendalian sumber daya;
  - Manfaat ekonomis di masa mendatang;
  - Identifikasi fisik.



# Pengendalian Sumber Daya

- Manfaat ekonomis timbul dari pengetahuan pasar dan pengetahuan teknis.
- Memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomis masa depan dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomis.
- Karyawan terampil karena program pelatihan → tidak dapat mengendalikan manfaat ekonomi masa depan.
- Pelanggan setia → karena tidak ada hak hukum untuk melindungi dan mengendalikan.

# Manfaat Ekonomis di Masa Mendatang

- Pendapatan dari penjualan.
- Untuk menilai manfaat ekonomis masa depan, perusahaan harus menggunakan asumsi yang masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Penghematan biaya dengan menekan biaya produksi.



# Identifikasi Fisik

- Dapat dipisahkan → dapat menyewakan, dapat menjual.
- Harus dapat dibedakan dengan jelas.
- Cara lain identifikasi → pengalihan hak hukum.
- Goodwill dalam akuisisi timbul karena sinergi antara aktiva yang diperoleh yang dapat diidentifikasi.

# Aktiva Tak Berwujud

- Perusahaan tidak boleh mengakui aktiva tidak berwujud yang timbul dari riset atau dari tahap riset pada suatu proyek intern. Pengeluaran riset pada suatu proyek intern diakui sebagai beban pada saat terjadinya.
- Goodwill yang dihasilkan di dalam perusahaan (*internally generated*) tidak boleh diakui
- Suatu aktiva tidak berwujud yang timbul dari pengembangan atau dari tahap pengembangan pada suatu proyek intern diakui jika dan hanya jika perusahaan dapat menunjukkan :
  - Kelayakan teknis penyelesaian aktiva tidak berwujud tersebut dapat digunakan atau dijual
  - Niat untuk menyelesaikan aktiva tidak berwujud tersebut dan menggunakannya
  - Kemampuan untuk menggunakan
  - Cara aktiva tersebut menghasilkan
  - Tersedianya sumber daya
  - Kemampuan untuk mengukur secara andal

# Aktiva Tak Berwujud

- Aktiva tidak berwujud diakui jika:
  - Kemungkinan besar perusahaan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aktiva tersebut
  - Biaya perolehan aktiva tersebut dapat diukur secara andal
- Diakui awalnya sebesar biaya perolehan
  - Harga beli dan semua pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva sehingga siap digunakan
  - Pertukaran aktiva tidak sejenis → nilai wajar aktiva yang diterima
  - Pertukaran aktiva sejenis → proses perolehan pendapatan belum selesai maka tidak diakui keuntungan dan kerugian → nilai buku aktiva yang diserahkan. Jika nilai buku lebih tinggi dari nilai wajar yang diserahkan maka ada kerugian yang diakui atau aktiva baru dicatat setelah memperhitungkan penurunan nilai.
  - Pertukaran saham → nilai wajar saham
  - Jika dengan kredit → nilai tunai



# Amortisasi

- Aktiva tidak berwujud dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilainya.
- Jumlah yang dapat diamortisasi dari aktiva tidak berwujud harus dialokasikan secara sistematis berdasarkan perkiraan terbaik dari masa manfaatnya.
- Pada umumnya masa manfaat suatu aktiva tidak berwujud tidak boleh melebihi 20 tahun sejak tanggal aktiva siap digunakan
- Jika pola konsumsi tidak dapat ditentukan dengan handal maka harus digunakan metode garis lurus.
- Biaya amortisasi diakui sebagai beban kecuali PSAK lainnya mengizinkan atau mengharuskan untuk dimasukkan ke dalam nilai tercatat aktiva lain.

# Pengendalian Hak Hukum

- Jika pengendalian atas manfaat ekonomis masa depan dari suatu aktiva tidak berwujud diperoleh melalui hak hukum yang diberikan selama suatu periode tertentu maka masa manfaat aktiva berwujud tidak boleh melebihi periode hak hukum kecuali :
  - Hak hukum tersebut dapat diperbaharui
  - Pembaruan tersebut pada dasarnya pasti diperoleh
    - Terdapat bukti hak hukum akan diperbarui
    - Terdapat bukti bahwa persyaratan hukum untuk pembaruan akan dipenuhi.
    - Nilai wajar tidak mengalami penurunan

# Riset dan Pengembangan

- Perusahaan tidak boleh mengakui aset tidak berwujud yang timbul dari riset (atau tahap riset pada proyek internal). Pengeluaran untuk riset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.
- Suatu aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika dan hanya jika:
  - Kemampuan untuk menggunakan atau menjual
  - Adanya pasar bagi keluaran aset
  - Kemampuan untuk mengukur secara handal pengeluaran
  - Niat untuk menyelesaikan, menggunakan dan menjual
  - Tersedianya sumber daya teknis
  - Kelayakan teknis penyelesaian aset tidak berwujud hingga dapat dijual atau digunakan



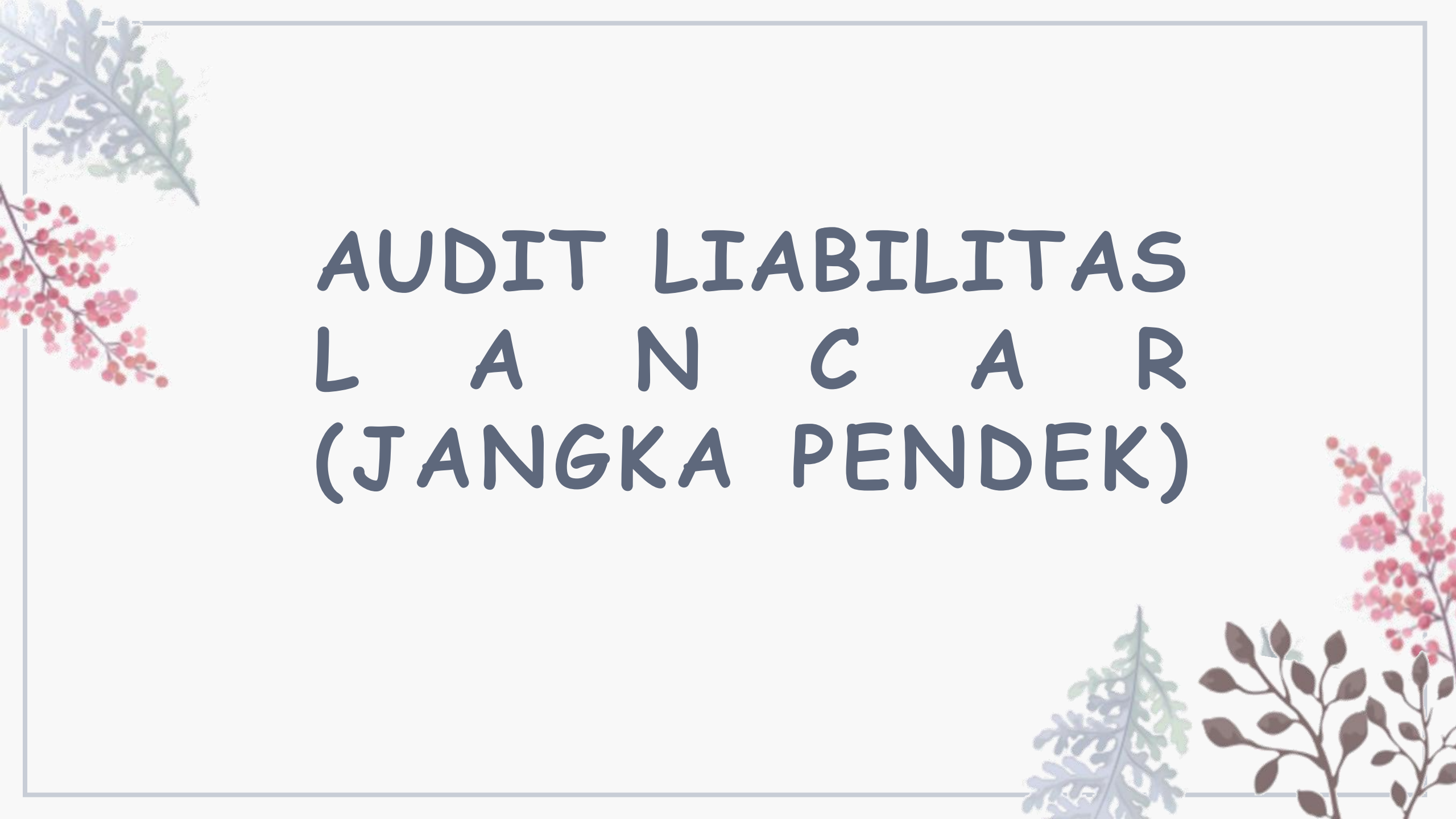
# Pengungkapan

- Untuk setiap golongan aktiva tidak berwujud :
  - Nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi (yang digabungkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai)
  - Rekonsiliasi antara nilai tercatat pada awal dan akhir periode
  - Metode amortisasi yang digunakan
  - Masa manfaat atau tingkat amortisasi yang digunakan
- Jika amortisasi tidak mengikuti asumsi umum, aktiva tak berwujud yang penggunaannya dibatasi, komitmen untuk memperoleh aktiva


# Ilustrasi

- Perusahaan sedang mengembangkan sebuah produk. Biaya riset yang dikeluarkan pada tahun 2005 sebesar 2 milyar. Tahun 2006 produk dipastikan dapat dijual. Biaya yang dikeluarkan sebesar 200 juta biaya personel, 150 juta biaya untuk mengurus *patent*. Pada 2007 perusahaan mengeluarkan sebesar 300 juta untuk memenangkan tuntutan hukum atas hak paten produk tersebut.



The slide features decorative floral elements in the corners. In the top-left, there are light blue and green leaves and a branch of red berries. In the bottom-right, there are dark brown leaves and a branch of red berries. The text is centered in a dark blue, hand-drawn font.

# AUDIT LIABILITAS L A N C A R (JANGKA PENDEK)

The slide features decorative floral elements in the corners. In the top-left corner, there are green and blue fern-like leaves and a branch of red berries. In the bottom-right corner, there are brown leaves and a branch of red berries. The text is centered in the middle of the slide.

Disusun Oleh:  
Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.



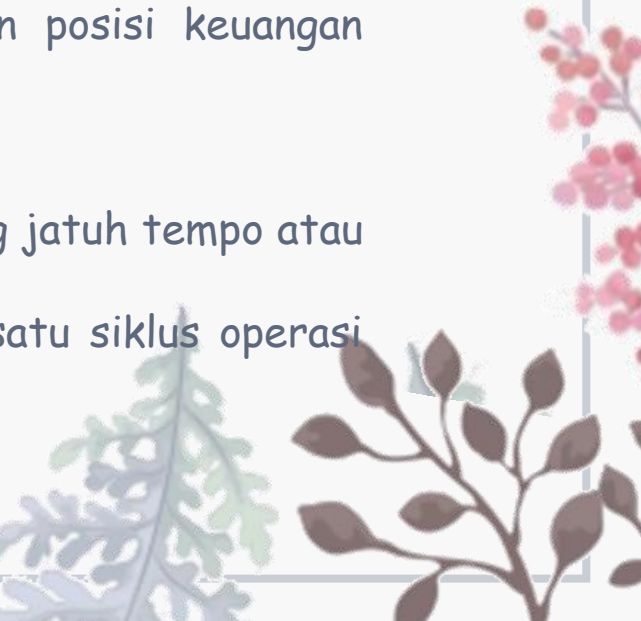
# Pengertian Liabilitas Jangka Pendek

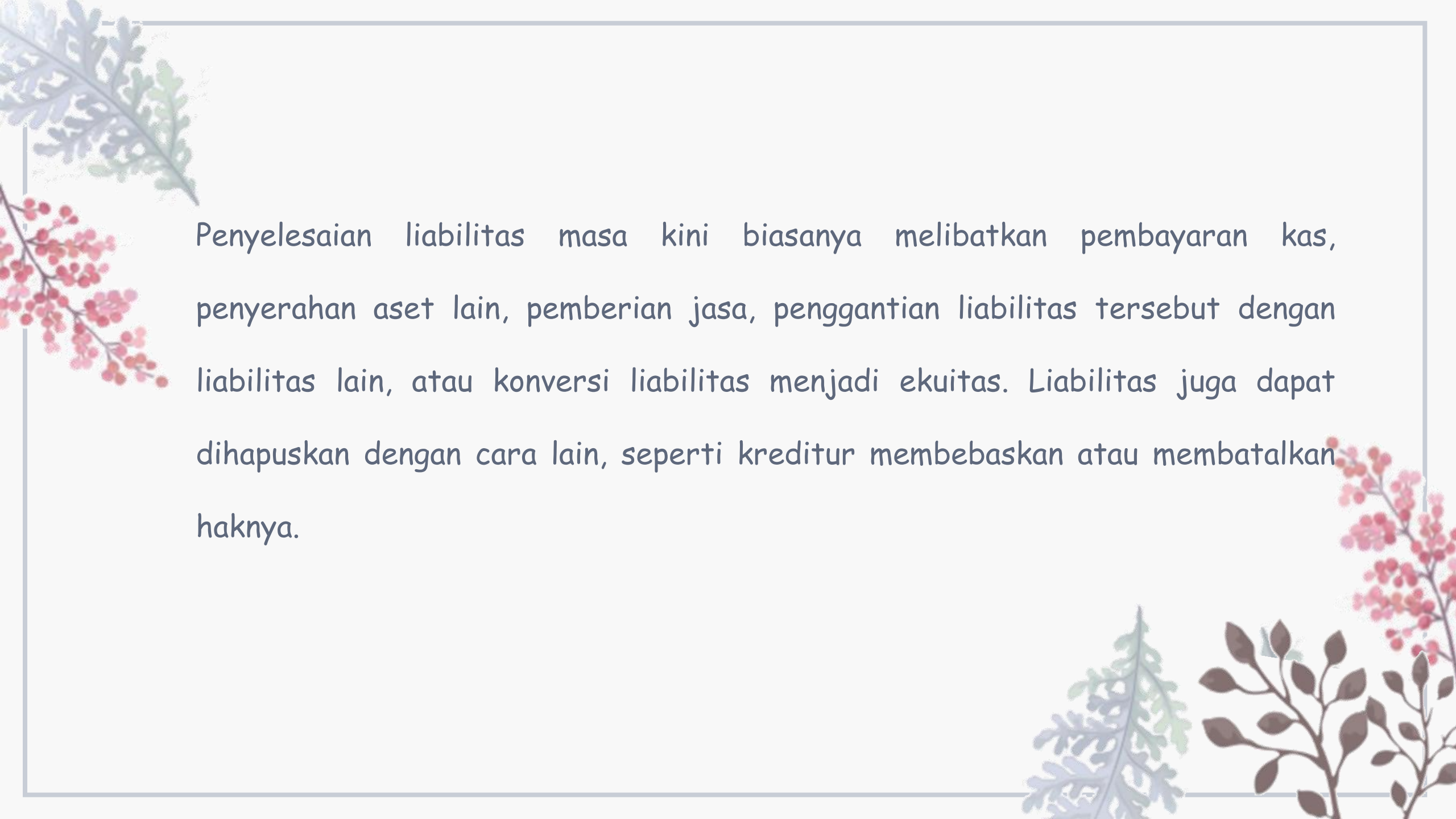
Menurut PSAK (IAI, 2009 : 1,8)

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika:

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan , atau
- b. Jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga, yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun, atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan.



The slide features decorative floral illustrations. In the top-left corner, there are light blue and green leaves and a branch of red berries. In the bottom-right corner, there are dark brown leaves and a branch of red berries. The text is centered in a dark grey font.

Penyelesaian liabilitas masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian liabilitas tersebut dengan liabilitas lain, atau konversi liabilitas menjadi ekuitas. Liabilitas juga dapat dihapuskan dengan cara lain, seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.



## Contoh Liabilitas Jangka Pendek

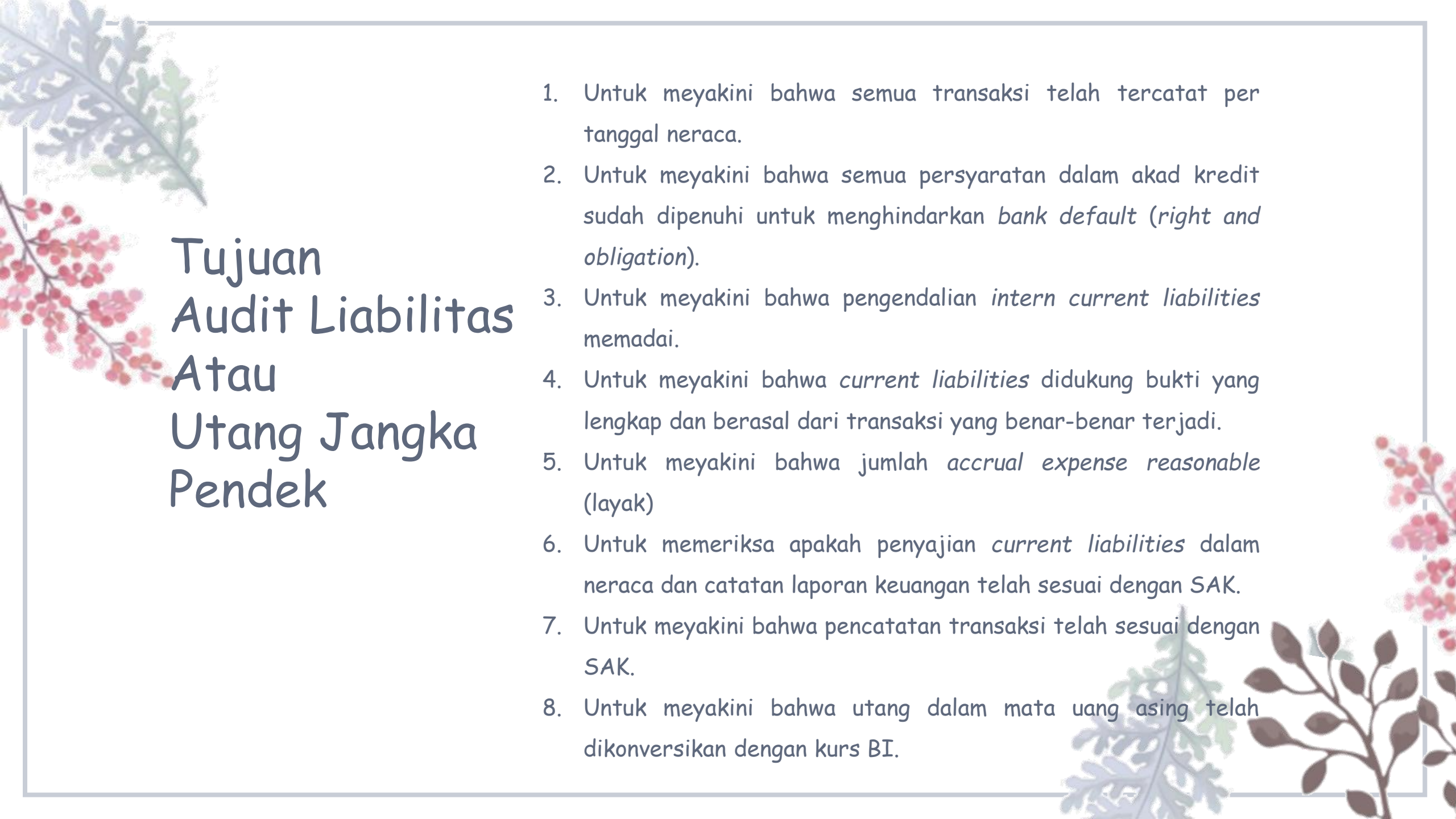
1. Uang muka penjualan
2. Utang bunga
3. Pinjaman dari bank jangka pendek
4. Utang deviden
5. Utang pajak
6. Utang perusahaan afiliasi
7. Biaya yang masih harus dibayar
8. Utang usaha
9. *Voucher payable*
10. Pendapatan diterima di muka
11. Utang pemegang saham
12. Utang leasing yang jatuh tempo satu tahun yang akan datang
13. Bagian dari kredit jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun



# Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan audit:

1. Kecenderungan perusahaan untuk mencatat kewajiban lebih rendah dari yang sebenarnya (*understatement of liabilities*) dengan tujuan untuk melaporkan laba lebih besar dari jumlah yang sebenarnya. Untuk itu auditor harus melakukan prosedur yang disebut *searching of unrecorded liabilities*, dengan cara memeriksa pembayaran sesudah tanggal laporan posisi keuangan.
2. Perbedaan *accounts payable* dan *accrued expenses*. *Accounts payable* memiliki angka lebih pasti, karena perusahaan mencatat berdasarkan *invoice* yang diterimanya dari *supplier*. Sedangkan, *accrued expenses* dicatat berdasarkan estimasi, sehingga jumlahnya kurang pasti dibandingkan *accounts payable*.



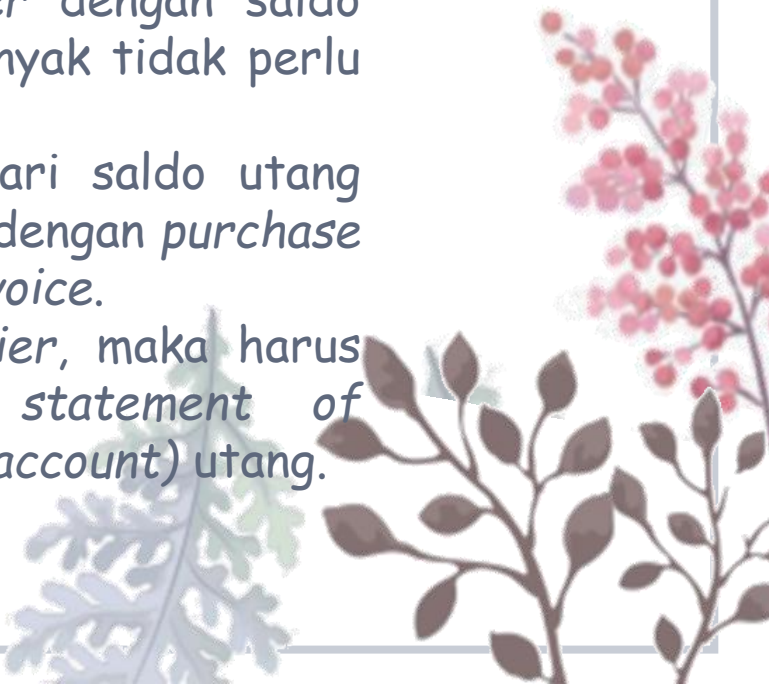


# Tujuan Audit Liabilitas Atau Utang Jangka Pendek

1. Untuk meyakini bahwa semua transaksi telah tercatat per tanggal neraca.
2. Untuk meyakini bahwa semua persyaratan dalam akad kredit sudah dipenuhi untuk menghindarkan *bank default (right and obligation)*.
3. Untuk meyakini bahwa pengendalian *intern current liabilities* memadai.
4. Untuk meyakini bahwa *current liabilities* didukung bukti yang lengkap dan berasal dari transaksi yang benar-benar terjadi.
5. Untuk meyakini bahwa jumlah *accrual expense reasonable* (layak)
6. Untuk memeriksa apakah penyajian *current liabilities* dalam neraca dan catatan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK.
7. Untuk meyakini bahwa pencatatan transaksi telah sesuai dengan SAK.
8. Untuk meyakini bahwa utang dalam mata uang asing telah dikonversikan dengan kurs BI.



# Prosedur Pengujian Liabilitas/Utang Jangka Pendek

1. Pelajari dan evaluasi *internal control* atas liabilitas jangka pendek.
  2. Minta rincian dari liabilitas jangka pendek, utang usaha maupun liabilitas lainnya, kemudian periksa penjumlahannya (*footing*) serta cocokkan saldonya dengan saldo utang (kewajiban) di buku besar (*controlling account*).
  3. Untuk utang usaha cocokkan saldo masing-masing *supplier* dengan saldo menurut *subsidiary ledger* utang usaha (jika *suppliernya* banyak tidak perlu 100%).
  4. Secara *test basis (sampling)*, periksa bukti pendukung dari saldo utang kepada beberapa *supplier*, perhatikan apakah angkanya cocok dengan *purchase requisition, purchase order, receiving report, dan supplier invoice*.
  5. Seandainya ada *monthly statement of account* dari *supplier*, maka harus dilakukan rekonsiliasi antara saldo utang menurut *statement of account* dengan saldo menurut *subsidiary ledger (controlling account)* utang.
- 



# Prosedur Pengujian Liabilitas/Utang Jangka Pendek


6. Pertimbangan untuk mengirim konfirmasi kepada beberapa *supplier* baik yang saldonya besar maupun yang saldonya tidak berubah dari tahun sebelumnya.
7. Periksa pembayaran sesudah tanggal laporan posisi keuangan/neraca (*subsequent payment*) untuk mengetahui apakah ada liabilitas yang belum dicatat (*unrecorded liabilities*) per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dan untuk meyakinkan diri mengenai kewajaran saldo liabilitas per tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
8. Seandainya ada utang kepada bank dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit *overdraft*, maka kirim konfirmasi ke bank, periksa surat perjanjian kreditnya dan buat *excerpt* dari perjanjian kredit tersebut, dan periksa otorisasi dari direksi untuk perolehan kredit bank tersebut.
9. Seandainya ada utang dari pemegang saham atau dari direksi atau dari perusahaan afiliasi, yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun yang akan datang, harus dikirim konfirmasi, periksa perjanjian kreditnya dan periksa apakah ada pembebanan bunga atas pinjaman tersebut.

# Prosedur Pengujian Liabilitas/Utang Jangka Pendek

10. Seandainya ada utang leasing (sewa), periksa apakah pencatatannya sudah sesuai dengan standar akuntansi sewa dan apakah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang akan datang sudah dicatat (direklasifikasi) sebagai liabilitas jangka pendek.
11. Periksa perhitungan dan pembayaran bunga, apakah sudah dilakukan secara akurat dan *tie-up* jumlah beban bunga tersebut dengan jumlah yang tercantum pada laporan laba-rugi. Perhatikan juga aspek pajaknya.
12. Seandainya ada saldo debit dari utang usaha maka harus ditelusuri apakah ini merupakan uang muka pembelian atau karena adanya pengembalian barang yang dibeli tetapi sudah dilunasi sebelumnya. Kalau jumlahnya material harus direklasifikasikan sebagai piutang.
13. Seandainya ada uang muka penjualan per tanggal laporan posisi keuangan (neraca), periksa bukti pendukungnya dan periksa apakah saldo tersebut sudah diselesaikan di periode berikutnya (*subsequent clearance*) misalnya dengan mengirimkan barang yang dipesan oleh pembeli.




# Prosedur Pengujian Liabilitas/Utang Jangka Pendek

14. Seandainya ada kredit jangka panjang, harus diperiksa apakah bagian yang jatuh tempo satu tahun yang akan datang sudah direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek.
  15. Seandainya ada kewajiban jangka pendek dalam mata uang asing, periksa apakah saldo tersebut per tanggal laporan keuangan (neraca) sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dan selisih kurs yang terjadi telah dibebankan/dikreditkan pada laba/rugi tahun berjalan.
  16. Untuk utang PPh 21 dan PPN periksa apakah utang tersebut telah dilunasi pada periode berikutnya. Seharusnya utang PPh 21 dan PPN per 31 Desember dilunasi di bulan Januari tahun berikutnya. Sedangkan untuk PPh Badan harus diperiksa apakah pada waktu mengisi dan memasukkan SPT PPh Badan, perusahaan telah membayar PPh 29 (setoran akhir).
- 



# Prosedur Pengujian Liabilitas/Utang Jangka Pendek

17. Periksa dasar perhitungan *accrued expenses* yang dibuat oleh perusahaan, apakah *reasonable* dan konsisten dengan dasar perhitungan tahun sebelumnya. Selain itu harus diperiksa pembayaran setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
  18. Periksa notulen rapat direksi, pemegang saham dan perjanjian-perjanjian yang dibuat perusahaan dengan pihak ketiga, untuk mengetahui apakah semua kewajiban yang tercantum dalam notulen dan perjanjian tersebut sudah dicatat per tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
  19. Kirim konfirmasi kepada penasihat hukum perusahaan.
  20. Periksa apakah penyajian liabilitas jangka pendek di laporan posisi keuangan (neraca) dan catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK/ETAP/IFRS) yang berlaku.
- 



# Prosedur Pengujian Substantif

1. Keberadaan dan Keterjadian
  - Melakukan konfirmasi liabilitas jangka pendek
  - Memeriksa secara fisik dokumen dan perjanjian atas liabilitas jangka pendek
2. Kelengkapan
  - Melakukan prosedur pengujian analitis
  - Mendeteksi apakah ada utang yang tidak dicatat
  - Meminta keterangan manajemen mengenai kelengkapan dokumen utang
3. Hak dan Kewajiban
  - Menelaah *cut off* laporan (pembelian, retur pembelian dan pembayaran)
4. Penilaian
  - Tes perhitungan matematis buku pembantu (*subsidiary ledger*) liabilitas jangka pendek
  - Rekonsiliasi buku pembantu (*subsidiary ledger*) liabilitas jangka pendek
  - Melakukan perhitungan ulang atas beban bunga
5. Penyajian dan Pengungkapan
  - Apakah penyajian liabilitas jangka pendek sudah sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia
  - Memeriksa perjanjian dan perikatan pembelian

# PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

---

DISUSUN OLEH:

DR. BASYIRUDDIN NUR, M.AK., CPI., CA., CPA.

# Definisi Pemeriksaan Liabilitas Jangka Panjang

---

Liabilitas jangka panjang atau disebut utang jangka panjang merupakan utang yang memiliki jangka waktu cukup lama untuk pembayarannya. Umumnya, utang jangka panjang ini memiliki waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan.

## Contoh Liabilitas Jangka Panjang

- A. Utang kepada pemegang saham atau perusahaan induk ( *Holding Company*) atau Perusahaan Afiliasi (*Affiliated Company*)
- B. *Bridging Loan*
- C. Kredit Investasi (*Long Term Loan*)
- D. Utang *Leasing* (Utang dalam rangka sewa guna)
- E. Utang Obligasi (*Bond Payable*)
- F. Wesel Bayar (*Promissory Notes/Pronotes*) yang jatuh temponya lebih dari satu tahun
- G. Utang Subordinasi (*Subordinated Loan*)

# Tujuan Pemeriksaan (*Audit Objectives*) Liabilitas Jangka Panjang

---

1. Liabilitas jangka panjang yang berasal dari *legal claim* atau aset yang dijaminan sudah diidentifikasi;
2. Biaya bunga dan bunga yang terutang dari liabilitas jangka panjang serta amortisasi dari premium/*discount* obligasi telah dicatat per tanggal laporan posisi keuangan (neraca);
3. Liabilitas jangka panjang dalam valuta asing per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dan selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan/dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan;
4. Liabilitas jangka panjang berikut *discount*, premium, dan bunga yang timbul sudah dicatat dengan akurat dan diklasifikasikan serta diungkapkan dalam laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP/PSAK/IFRS.
5. Liabilitas jangka panjang yang menjadi kewajiban perusahaan sudah dicatat seluruhnya per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dan diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang;



- 
6. Semua persyaratan dalam perjanjian kredit telah diikuti oleh perusahaan sehingga tidak terjadi "*bank default*"
  7. Biaya bunga liabilitas jangka panjang yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) betul telah terjadi, dihitung secara akurat dan merupakan beban perusahaan;
  8. Terdapat internal control yang baik atas liabilitas jangka panjang;
  9. Bagian dari liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang akan datang sudah direklasifikasi sebagai kewajiban lancar;
  10. Liabilitas jangka panjang yang tercantum di laporan posisi keuangan (neraca) benar-benar merupakan kewajiban perusahaan;

# Sistem Pengendalian Internal Liabilitas Jangka Panjang

---

- Pelajari dan evaluasi *internal control* atas utang jangka panjang. Dalam hal ini biasa digunakan *internal control questionnaires* atau penjelasan *narrative*.
- Periksa ringkasan perubahan utang jangka panjang berikut *discount*, premium dan bunga selama periode yang diperiksa. Ringkasan tersebut harus menunjukkan perubahan selama setahun (periode yang diperiksa), baik untuk utang maupun bunganya.
- Kirimkan konfirmasi kepada bank untuk menanyakan saldo per tanggal neraca, tingkat bunga, jangka waktu pinjaman dan jaminan kredit.
- Mintalah salinan perjanjian kredit untuk *permanent file* dan perhatikan apakah data yang tersebut sesuai dengan data yang tercantum dalam kertas kerja pemeriksaan utang jangka panjang.
- Periksa apakah utang jangka panjang yang diperoleh sudah disetujui direksi.
- Periksa perhitungan bunga, pembayaran bunga dan *discount*. Tiap jumlah beban bunga dan *discount* disamakan dari bukti dengan jumlah yang tercantum pada rugi laba.

- 
- Pemegang saham atau dari direksi atau dari perusahaan afiliasi, harus dikirim konfirmasi dan diperiksa apakah ada pembebanan bunga atas pinjaman tersebut.
  - Periksa apakah ada bagian dari utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang akan datang, sehingga harus direklasifikasi sebagai utang jangka pendek.
  - Jika ada utang jangka panjang yang harus dibayar kembali dengan mata uang asing, periksa apakah sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs.
  - Buatlah kesimpulan, apakah penyajian utang jangka panjang di neraca dilakukan sesuai dengan SAK.

# *Compliance Test* Liabilitas Jangka Panjang

---

- a. Pemeriksaan atas penerimaan pinjaman;
- b. Pemeriksaan atas pembayaran bunga pinjaman.
- c. Pemeriksaan atas perhitungan bunga pinjaman
- d. Pemeriksaan atas pembayaran cicilan pinjaman;

Tes transaksi tersebut biasanya sudah dilaksanakan pada saat auditor melaksanakan tes atas penerimaan kas dan pengeluaran kas (*cash receipts and cash disbursement test*).

# Prosedur Pemeriksaan Liabilitas Jangka Panjang

---

1. Pelajari dan evaluasi *internal control* atas liabilitas jangka panjang.
2. Dapatkan dan periksa ringkasan perubahan utang jangka panjang berikut *discount*, premium dan bunga selama periode yang diperiksa.
3. Kirimkan konfirmasi kepada bank yang antara lain menanyakan mengenai: plafon kredit, saldo per tanggal neraca, tingkat bunga, jangka waktu pinjaman dan jaminan kredit.
4. Mintalah *copy* perjanjian kredit untuk *permanent file* dan perhatikan apakah data yang terdapat dalam perjanjian kredit tersebut sesuai dengan data yang tercantum dalam kertas kerja pemeriksaan liabilitas jangka panjang.
5. Periksa apakah perolehan/penambahan liabilitas jangka panjang sudah mendapat persetujuan tertulis dari direksi/dewan komisaris/pemegang saham, yang biasanya diberikan melalui notulen rapat.
6. Periksa perhitungan bunga, pembayaran bunga dan amortisasi *discount/premium* dari obligasi. *Tie-up* jumlah beban bunga dan amortisasi *discount/premium* obligasi dengan jumlah yang tercantum pada laporan laba rugi. *Discount/premium* yang belum diamortisasi harus dilaporkan sebagai pengurangan/penambahan dari nilai nominal obligasi.

- 
7. Periksa apakah ada liabilitas jangka panjang atau wesel bayar yang direnewed (diperpanjang) setelah tanggal neraca, untuk mengetahui apakah utang tersebut harus tetap disajikan sebagai liabilitas jangka panjang atau hutang lancar. Selain itu harus diperhatikan juga apakah ada liabilitas jangka panjang atau wesel bayar yang (benar-benar telah) dilunasi setelah tanggal neraca, walaupun belum jatuh tempo. Maksudnya untuk mengetahui apakah liabilitas jangka panjang tersebut harus direklafikasi sebagai liabilitas jangka pendek atau tidak.
  8. Seandainya ada utang dari pemegang saham atau dari direksi atau dari perusahaan afiliasi, harus dikirim konfirmasi dan diperiksa apakah ada pembebanan bunga atas pinjaman tersebut.
  9. Seandainya ada utang *leasing*, periksa apakah pencatatannya dan penyajiannya di neraca sudah sesuai dengan standar akuntansi sewa guna usaha (PSAK no 30 Revisi 2007 tentang sewa).
  10. Periksa apakah ada bagian dari liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang akan datang, sehingga harus direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek.



- 
11. Seandainya ada liabilitas jangka panjang yang harus dibayar kembali dalam mata uang asing, periksa apakah per tanggal neraca sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal neraca dan selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan/dikreditkan pada rugi laba tahun berjalan.
  12. Lakukan penelaahan analitis (*analytical review procedures*) terhadap liabilitas jangka panjang dan biaya bunganya, untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan biaya bunga.
  13. Tarik kesimpulan, apakah penyajian liabilitas jangka panjang di neraca dan catatan atas laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP/SAK/IFRS.

# AUDIT ATAS EKUITAS

Disusun Oleh:

Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.



# Pengertian Ekuitas

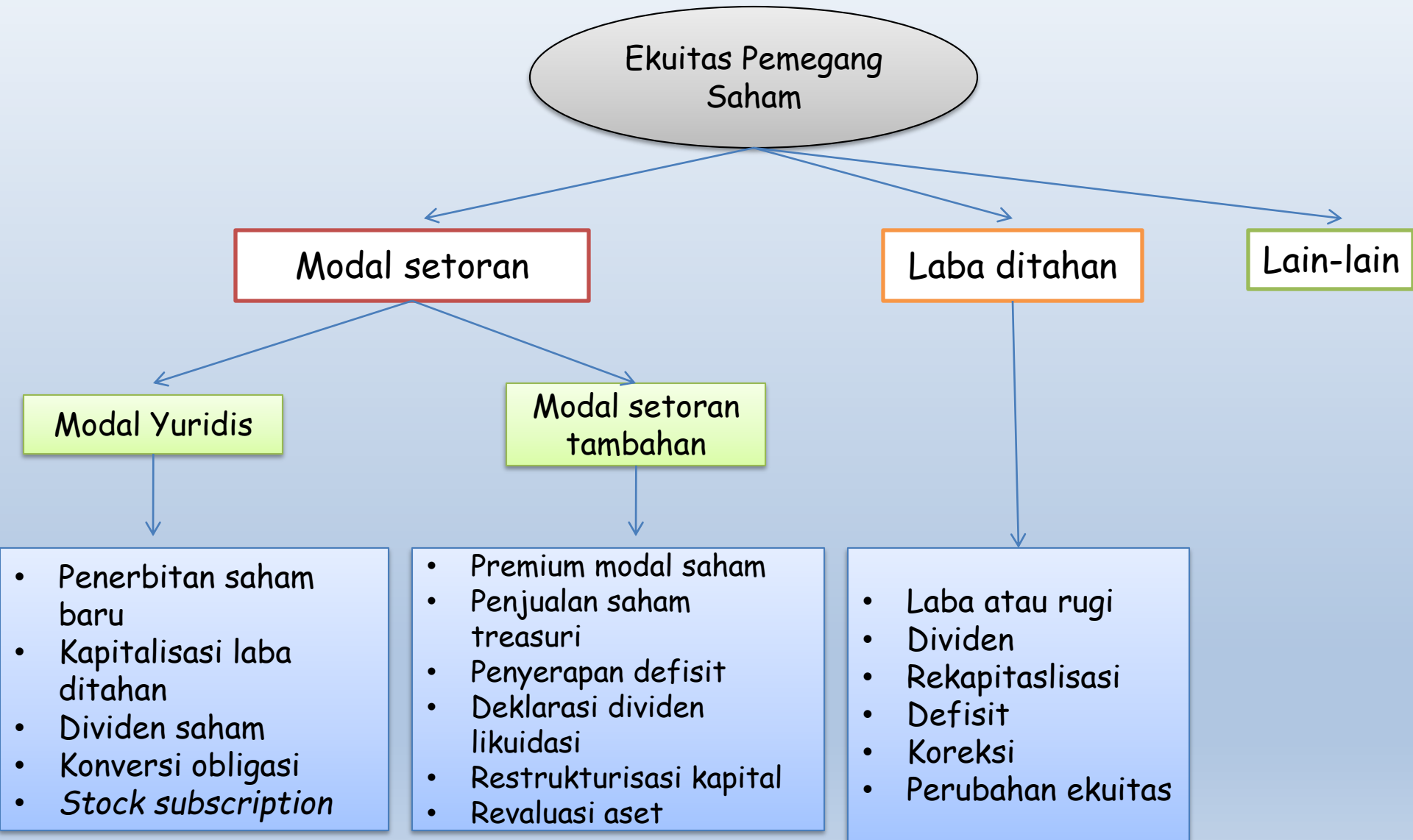
Godfey, Hodgson dan Holmes (1997) membedakan ekuitas dan kewajiban atas dasar kriteria:

- a. Hak masing-masing pihak atas penyelesaian klaim
- b. Hak penggunaan aset dalam operasi
- c. Substansi ekonomik perjanjian

Ekuitas sering disebut modal. Ekuitas mengandung unsur pemilik, untuk organisasi non profit, ekuitas disebut aset bersih.

IAI mendefinisikan ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban

# Komponen Ekuitas Pemegang Saham



## Tujuan Penyajian Ekuitas

- Menyediakan informasi tentang riwayat serta prospek investasi pemilik dan pemegang ekuitas.
- Menyediakan informasi kepada yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan manajemen.

## Perbedaan Modal Setoran dan Laba Ditahan

Komponen membentuk ekuitas:

1. Jumlah rupiah donasi dari pihak non pemegang saham
2. Jumlah rupiah yang disetorkan oleh pemegang saham
3. Sumber lainnya
4. Laba ditahan yang merupakan sisa laba setelah pembagian dividen
5. Jumlah rupiah yang timbul akibat apresiasi

## Modal setoran awal



Nominal saham sering dianggap bukan harga efektif saham sehingga secara akuntansi penentuan nilai nominal saham sebenarnya tidak bermakna ekonomik. Nilai nominal saham adalah alat untuk pemerataan distribusi pemilikan daripada menunjukkan nilai saham itu sendiri. Saham diterbitkan tanpa nilai nominal karena alasan:

1. Menghindari utang bersyarat dalam hal saham terjual di bawah harga nominal
2. Tidak ada hubungan antara nilai nominal dengan harga pasar saham.

## Modal Yuridis

Modal yuridis timbul karena ketentuan hukum yang mengharuskan bahwa harus ada sejumlah rupiah yang harus dipertahankan dalam rangka perlindungan terhadap pihak lain.

Besarnya modal yuridis sama dengan modal saham. Modal saham menunjukkan jumlah rupiah perkalian antara cacah saham beredar dengan nilai nominal per saham. Jumlah ini jumlah yang secara yuridis menjadi hak pemegang saham.



## **Perubahan modal setoran**

Tujuannya untuk membedakan secara tegas antara perubahan akibat transaksi operasi dan transaksi modal. Berbagai sumber yang dapat mengubah modal setoran dengan berbagai masalah teoritisnya adalah:

- a. Dividen saham
- b. Obligasi terkonversi atau berhak tukar
- c. Saham treasuri
- d. Saham istimewa terkonversi atau berhak tukar
- e. Hak beli saham, opsi dan waran
- f. Pemesanan saham

## **Pemesanan saham**

Pada saat perseroan didirikan atau melakukan penawaran publik perdana, perusahaan telah menetapkan apa yang disebut modal dasar. Secara konseptual, ekuitas pemegang saham bersifat seperti kewajiban.

## **Obligasi Terkonversi**

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan karakteristik bahwa obligasi dapat ditukar dengan saham biasa atas kehendak pemegang obligasi dalam periode konversi tertentu. Ada 2 nilai yang dapat digunakan basis kapitalisasi yaitu:

1. Nilai buku atau nilai bawaan obligasi pada saat penukaran;
2. Harga pasar obligasi atau harga pasar saham.

## **Saham Prioritas Terkonversi**

Pengukuran jumlah rupiah harus diakui sebagai modal setoran. Pendekatan pertama nilai nominal saham prioritas plus porsi premium ditransfer ke modal pemegang saham dan premium modal pemegang biasa. Pendekatan kedua, jika ada selisih antara harga pasar baik saham biasa maupun saham prioritas, selisih tersebut harus dikompensasi ke atau dari laba ditahan.

## **Dividen Saham**

Dividen saham adalah distribusi dividen dalam bentuk saham yang sejenis dengan saham yang mula-mula diterbitkan.

### **Karakteristik Dividen Saham**

1. Dari sudut pandang kesatuan usaha, dividen saham bukan merupakan pembagian laba.
2. Bagi pemegang saham, dividen saham bukan merupakan pendapatan atau laba.
3. Dari segi pandang kesatuan pemilik, dividen saham bukan merupakan laba bagi penerimannya.

# KAPITALISASI

```
graph TD; A[KAPITALISASI] --> B[1. Kapitalisasi atas dasar nilai nominal]; A --> C[2. Kapitalisasi atas dasar harga saham]; A --> D[3. Modal setoran persaham sebelum dividen saham];
```

1. Kapitalisasi  
atas dasar nilai  
nominal

2. Kapitalisasi  
atas dasar  
harga saham

3. Modal setoran  
persaham sebelum  
dividen saham

## **Saham Treasuri**

Transaksi yang jelas akan mengurangi saham adalah penarikan kembali saham untuk sementara menjadi saham treasuri. Alasan perusahaan melakukan penarikan kembali saham sebagai saham treasuri adalah:

- a. Saham tersebut akan digunakan untuk membeli perusahaan lain dalam transaksi penggabungan usaha (*business combination*).
- b. Saham tersebut akan diterbitkan kembali kepada karyawan dalam program opsi saham.

## **Konsep Satu Transaksi**

Disebut satu transaksi karena pembelian saham treasuri dan penjualannya kembali dianggap sebagai satu transaksi. Artinya, pembelian dan penjualan dianggap sebagai kesatuan transaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan transaksi saham treasuri tersebut.



## **Perubahan Laba Ditahan**

Kalau pemisahan antara transaksi modal dan transaksi operasi harus tetap dipertahankan, hanya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi besarnya laba ditahan yaitu laba atau rugi periodik dan pembagian dividen. Laba yang dipindahkan dari akun Laba-Rugi (*income summary*) adalah laba yang merupakan selisih seluruh elemen transaksi operasi dalam arti luas yang disebut laba komperhensif.

## **Penyesuaian Periode Lalu**

Penyesuaian periode lalu adalah perlakuan terhadap suatu jumlah rupiah yang mempengaruhi operasi periode masa lalu (yang baru ditemukan atau baru dapat diakui dalam periode sekarang) bukan sebagai pengurang atau penambah perhitungan laba tahun sekarang (masuk dalam statemen laba-rugi tahun sekarang/berjalan) tetapi sebagai penyesuai terhadap laba ditahan awal periode sekarang.

## **Koreksi Kesalahan**

Dalam hal tertentu kesalahan tidak bisa diketahui dan baru ketahuan beberapa waktu atau bahkan beberapa periode setelah *statement* keuangan disusun dan diterbitkan. Jadi untuk dapat disebut kesalahan, suatu jumlah rupiah harus berasal dari kesalahan hitung, kesalahan aplikasi atau penerapan prinsip akuntansi, atau kekhilafan atau kekeliruan menggunakan fakta yang tersedia pada saat penyusunan laporan keuangan.

## **Kohersi Sebagai Penyesuaian Laba Ditahan**



Laba ditahan awal periode berjalan disesuaikan dengan jumlah rupiah pengaruh kumulatif kesalahan terhadap perhitungan laba periode-periode sebelumnya dan jika *statement* komparatif disajikan, pengaruh retroaktif kesalahan harus ditunjukkan dalam *statement* keuangan periode-periode yang terpengaruh.

## **Koreksi Sebagai Penyesuai Modal Setoran Lain**



Paton dan Littleton (1970) menegaskan bahwa koreksi yang berkaitan dengan penggunaan aset dalam perioda-perioda yang lalu dengan alasan apapun hendaknya dipisahkan dengan premium modal saham.

## **Koreksi Sebagai Komponen *Statement* Laba Rugi**

Paton dan Littleton (1970) mendukung perlakuan ini dengan alasan bahwa *statement* laba rugi kumulatif yang didasarkan atas *statement* terdahulu harus menunjukkan laba (atau rugi) komprehensif sepanjang riwayat perusahaan sampai tanggal sekarang. Dengan demikian kalau koreksi langsung dilakukan dalam akun laba ditahan tanpa ada petunjuk atau penjelasan apapun dalam *statement* laba rugi, beberapa *statement* laba rugi yang pernah diterbitkan tidak dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## **Perubahan Akuntansi**

Karena alasan tertentu suatu perusahaan mungkin melakukan kebijakan yang mempunyai pengaruh terhadap konsistensi dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan yang disebut dengan perubahan akuntansi. Ada 3 macam perubahan akuntansi yaitu:

- Perubahan kesatuan pelaporan (*change in the reporting entity*)
- Perubahan prinsip atau metode akuntansi (*change in accounting principle or method*)
- Perubahan taksiran akuntansi (*change in accounting estimate*)

# Penyajian Modal Pemegang Saham

## Urutan Penyerapan Rugi

1. Pendapatan kotor
2. Laba bersih
3. Laba ditahan
4. Premium modal saham
5. Modal saham

## Urutan Menerima Distribusi Aset

1. Karyawan dan pemerintah
2. Kreditor berjaminan
3. Kreditor tak berjaminan
4. Pemegang saham prioritas
5. Pemegang saham biasa



# Laba Komprehensif

Perubahan akibat transaksi operasi atau transaksi non pemilik harus dipisahkan secara tegas dengan perubahan akibat transaksi pemilik. Pemisahan ini dilakukan agar diketahui pos-pos mana saja yang disajikan melalui *statement* laba rugi dan pos-pos mana saja yang dilaporkan dengan *statement* laba ditahan. Terdapat dua pendekatan yang dianut yaitu pendekatan kinerja sekarang dan pendekatan semua termasuk.




# AUDIT LAPORAN LABA RUGI

Disusun Oleh:  
Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA




## Sifat dan Contoh Perkiraan Laba Rugi

- Keuntungan berasal dari penjualan aktiva tetap, tukar tambah aktiva tetap tidak sejenis, dan keuntungan selisih kurs.
  - Harga Pokok Penjualan: Jumlah yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh barang yang terjual atau untuk memproduksi barang yang terjual.
  - Perkiraan Laba Rugi (*Profit and Loss Accounts*) terdiri dari :
    - Beban diluar operasi
    - Perkiraan pendapatan operasi
    - Pos luar biasa.
    - Harga pokok penjualan
    - Beban operasi
    - Pendapatan
- 



## Sifat dan Contoh Perkiraan Laba Rugi

- *Selling Expenses*: Gaji bagian penjualan, komisi salesman, biaya iklan, promosi, *entertainment*, transport dll.
  - *General dan administrative expenses*: Gaji bagian akuntansi dan keuangan, personalia dan umum, biaya sewa, listrik, air, telepon, *entertainment*, perjalanan dinas, penyusutan inventaris kantor, dll.
  - Beban operasi: beban penjualan dan beban umum dan administrasi.
  - Pos Luar Biasa: Kerugian yang timbul dari kejadian atau transaksi yang bersifat tidak normal dan tidak sering terjadi.
- 

# Tujuan Pemeriksaan Laba Rugi

- Untuk memeriksa apakah pendapatan dan beban telah dilaporkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP/PSAK/IFRS.
- Untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang baik;
- Untuk memeriksa apakah pendapatan yang menjadi hak perusahaan telah dicatat di buku perusahaan;
- Untuk memeriksa adanya fluktuasi yang besar dalam perkiraan pendapatan dan beban;
- Untuk memeriksa apakah semua biaya yang menjadi beban perusahaan telah dicatat di buku perusahaan;





# Prosedur Audit Laporan Laba Rugi

- 1) Pelajari dan evaluasi *internal control* atas pendapatan dan biaya;
- 2) Membuat perbandingan;
- 3) Memeriksa rincian laba rugi untuk periode yang diperiksa;
- 4) Memeriksa kembali rincian penerimaan;
- 5) Periksa *cut-off* penjualan dan pembelian;
- 6) Periksa *subsequent payment*;
- 7) Buat analisis terhadap beberapa pos biaya atau pendapatan;
- 8) Periksa kembali terkait peraturan pajak.

# Lanjutan...

- 9) Khusus untuk biaya gaji:
  - a) tes perhitungan PPh 21 pada daftar gaji satu atau beberapa bulan apakah sesuai dengan dengan peraturan yang berlaku
  - b) bandingkan total biaya gaji yang tercantum dalam perhitungan laba rugi dengan SPT PPh 21
  - c) Bandingkan data yang ada dalam daftar gaji dengan personal file untuk mengetahui apakah jumlah gaji, status keluarganya atau tidak;
  - d) Lakukan observasi pada saat pembayaran gaji, untuk mengetahui apakah ada pegawai yang fiktif.
- 10) Periksa standar akuntansi keuangan

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Aرسال Ismail  
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telepon : 0734-451098  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Thamrin  
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telepon : 0734-451098  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. Name : Aرسال Ismail  
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telephone : 0734-451098  
Position : President Director
2. Name : Farida Thamrin  
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telephone : 0734-451098  
Position : Finance and Risk Management Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Aرسال Ismail**  
Direktur Utama/President Director



  
**Farida Thamrin**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance and Risk Management Director

JAKARTA  
25 Februari/February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BUKIT ASAM Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
25 Februari/February 2022

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241



**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION AS AT**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	4,394,195	4,340,947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	3,099,840	1,578,867	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	341,821	301,257	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	1,207,585	805,436	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	99,957	135,592	<i>Prepayments and advances</i>
Deposito berjangka dari pihak berelasi	32b	9,010,987	1,130,354	<i>Time deposit from related parties</i>
Aset lancar lainnya	10	<u>57,115</u>	<u>71,903</u>	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>18,211,500</u></b>	<b><u>8,364,356</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha, neto	6	413,836	406,750	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	15,500	109,264	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	12,378	16,506	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,297	23,015	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	5,174,429	3,926,147	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti penambangan	12	2,099,454	1,830,667	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	8,321,231	7,863,615	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	48,070	59,501	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	20a	79,648	122,763	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	20a	595,552	477,907	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	20d	768,833	542,644	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>257,898</u>	<u>211,543</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>17,912,203</u></b>	<b><u>15,692,399</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>36,123,703</u></b>	<b><u>24,056,755</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16	1,270,363	697,381	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,855,641	1,371,256	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,075,457	451,855	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	20b	1,102,949	52,349	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	20b	452,154	164,317	<i>Other taxes -</i>
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Pinjaman bank	23a	3,700	106,883	<i>Bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa	23b	417,241	425,358	<i>Lease liabilities -</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	195,800	106,317	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	432,037	371,596	<i>Current maturities of post- employment benefit liabilities</i>
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>695,305</u>	<u>125,145</u>	<i>Other current liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS   JANGKA PENDEK</b>		<b><u>7,500,647</u></b>	<b><u>3,872,457</u></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Pinjaman bank	23a	2,240	5,993	<i>Bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa	23b	624,070	393,950	<i>Lease liabilities -</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	948,815	725,997	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,691,863	2,037,130	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>102,344</u>	<u>82,032</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS   JANGKA PANJANG</b>		<b><u>4,369,332</u></b>	<b><u>3,245,102</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>11,869,979</u></b>	<b><u>7,117,559</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	1,152,066	1,152,066	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(43,257)	(414,744)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		48,545	60,212	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		194,775	162,990	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>8,382,833</u>	<u>1,790,175</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>24,059,665</b>	<b>16,763,404</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>194,059</u>	<u>175,792</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>24,253,724</u></b>	<b><u>16,939,196</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>36,123,703</u></b>	<b><u>24,056,755</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Pendapatan</b>	28	29,261,468	17,325,192	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	29	<u>(15,777,245)</u>	<u>(12,758,932)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b><u>13,484,223</u></b>	<b><u>4,566,260</u></b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	29	(2,579,462)	(1,439,913)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(1,014,269)	(692,320)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		<u>68,533</u>	<u>86,398</u>	Other income, net
<b>Laba usaha</b>		<b><u>9,959,025</u></b>	<b><u>2,520,425</u></b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	30	256,856	362,503	Finance income
Biaya keuangan	30	(158,426)	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>301,220</u>	<u>481,272</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b><u>10,358,675</u></b>	<b><u>3,231,685</u></b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(2,321,787)</u>	<u>(823,758)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>8,036,888</u></b>	<b><u>2,407,927</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive loss for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(650,902)	(210,186)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>169,835</u>	<u>(2,335)</u>	Related income tax expenses
		<u>(481,067)</u>	<u>(212,521)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		31,785	34,458	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		<u>(11,667)</u>	<u>19,666</u>	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
		<b><u>(460,949)</u></b>	<b><u>(158,397)</u></b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>7,575,939</u></b>	<b><u>2,249,530</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,909,113	2,386,819	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>127,775</u>	<u>21,108</u>	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>8,036,888</u></b>	<b><u>2,407,927</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total other comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,448,164	2,228,422	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>127,775</u>	<u>21,108</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b><u>7,575,939</u></b>	<b><u>2,249,530</u></b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	33	<b><u>702</u></b>	<b><u>213</u></b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity</u>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for- sale financial assets	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>	1,152,066	282,305	(402,223)	40,546	-	128,532	13,730,400	3,326,649	18,258,275	164,551	18,422,826	<b>Balance as at 1 January 2020</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71, setelah pajak	-	-	-	(40,546)	40,546	-	-	(59,572)	(59,572)	-	(59,572)	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS No. 71, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,386,819	2,386,819	21,108	2,407,927	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	19,666	-	-	-	19,666	-	19,666	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	34,458	-	-	34,458	-	34,458	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(212,521)	(212,521)	-	(212,521)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	11c,26	-	-	-	-	-	-	(3,651,200)	(3,651,200)	(9,867)	(3,661,067)	Cash dividends
Pembelian saham treasuri	25	-	-	(12,521)	-	-	-	-	(12,521)	-	(12,521)	Purchase of treasury shares
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>	<b>-</b>	<b>60,212</b>	<b>162,990</b>	<b>13,730,400</b>	<b>1,790,175</b>	<b>16,763,404</b>	<b>175,792</b>	<b>16,939,196</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7,909,113	7,909,113	127,775	8,036,888	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	(11,667)	-	-	-	(11,667)	-	(11,667)	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	31,785	-	-	31,785	-	31,785	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(481,067)	(481,067)	-	(481,067)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	11c,26	-	-	-	-	-	-	(835,388)	(835,388)	(109,508)	(944,896)	Cash dividends
Penjualan saham treasuri	25	-	311,998	371,487	-	-	-	-	683,485	-	683,485	Sales of treasury shares
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>1,152,066</b>	<b>594,303</b>	<b>(43,257)</b>	<b>-</b>	<b>48,545</b>	<b>194,775</b>	<b>13,730,400</b>	<b>8,382,833</b>	<b>24,059,665</b>	<b>194,059</b>	<b>24,253,724</b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	27,729,431	18,027,444	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,194,159)	(13,261,296)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti	(1,650,074)	(920,756)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak	43,115	106,704	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(1,307,229)	(661,821)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	-	(40,723)	Payments for other taxes
Penerimaan bunga	286,298	350,704	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(112,307)	(86,628)	Payment of interest
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10,795,075</b>	<b>3,513,628</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(954,631)	(707,659)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(12,161,471)	(1,130,354)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	4,280,838	2,581,030	Withdrawal of time deposits
Penambahan tanaman produktif	5,679	(3,740)	Addition of bearer plants
Penambahan properti penambangan	-	(3,659)	Addition of mining properties
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(50,495)	(100,000)	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(55,265)	(11,914)	Placement of reclamation and mine closure fund
Penambahan investasi pada ventura bersama	(903,404)	(510,119)	Addition of investments in joint ventures
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(9,838,749)</b>	<b>113,585</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(835,388)	(3,651,200)	Payment of dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(109,508)	(9,867)	Payments of dividends to non controlling interests
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	683,485	-	Proceeds from sales of treasury shares
Pembelian saham treasuri	-	(12,521)	Purchase of treasury share
Pembayaran pinjaman bank	(106,936)	(49,598)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(543,236)	(359,972)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(911,583)</b>	<b>(4,083,158)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>44,743</b>	<b>(455,945)</b>	<b>NET(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,340,947</b>	<b>4,756,801</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8,505</b>	<b>40,091</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4,394,195</b>	<b>4,340,947</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Lihat Catatan 37a untuk informasi transaksi non-kas Grup.			Refer to Note 37a for the Group's non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Bukit Asam Tbk (“Perusahaan” atau “PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 3 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0288816 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0228942 tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan  *Holding*  Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019,  *Holding*  Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari  *Mining Industry*  Indonesia.

**1. GENERAL**

*PT Bukit Asam Tbk (the “Company” or “PTBA”) was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company’s Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (“PT”) and to gain approval for the abbreviation of the Company’s name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.*

*The most recent amendment of the Company’s Articles of Association related to share arrangements, the transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 3 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.03-0288816 dated 4 May 2021, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 61 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0228942 dated 13 April 2021.*

*Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 23 December 2021, there is amendment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.*

*Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Companies, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym for Mining Industry Indonesia.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Dengan adanya  *Holding*  tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), meski berubah statusnya, anggota  *Holding*  tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota  *Holding* , baik secara langsung melalui saham Seri A “Dwiwarna”, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreg tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**1. GENERAL (continued)**

*Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” stock is still owned by the Government.*

*In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (“BUMN”), even if the status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the Holding members either directly through the Series A “Dwiwarna” shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).*

*Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreg dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.*

*The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) comprise coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.*

*In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.*

*In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	:	Agus Suhartono Devi Pradnya Paramita Edmar Piterdono Hamzah Carlo Brix Tewu Irwandy Arif	:	<i>President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners</i>
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Operasi dan Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Sumber Daya Manusia	:	Arsal Ismail Farida Thamrin Suhedi Rafli Yandra Suherman	:	<i>President Director Finance and Risk Management Director Operation and Production Director Business Development Director Human Resources Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua Wakil Ketua Anggota	:	Andi Pahril Pawi Carlo Brix Tewu Dodi Masykur Fadhila Achmad Rosyid	:	<i>Chairman Vice Chairman Members</i>
---------------------------------	---	--	---	---

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	:	Agus Suhartono Carlo Brix Tewu Edmar Piterdono Hamzah Irwandy Arif Jhoni Ginting	:	<i>President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners</i>
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi dan Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Niaga Direktur Sumber Daya Manusia	:	Arviyan Arifin Mega Satria Hadis Surya Palapa Fuad Iskandar Zulkarnain F. Adib Ubaidillah Joko Pramono	:	<i>President Director Finance Director Operation and Production Director Business Development Director Commercial Director Human Resources Director</i>

**1. GENERAL (continued)**

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Senior Manager of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 was as follows:

As at 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	:	Vice Chairman
Anggota	:	Asep Rahmansyah	:	Members
		Fadhila Achmad Rosyid		

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 1.827 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2020: 2.057 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:

As at 31 December 2021, the Company had 1,827 permanent employees (unaudited) (31 December 2020: 2,057 permanent employees) (unaudited).

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020
				%	%	%	%	%	%		
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") <sup>a)</sup>	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	136	457
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	300,237	264,106
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	868,085	583,406
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") <sup>b)</sup>	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	-	99.99	-	0.01	-	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,598,228	2,662,094
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	182,474	175,385
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	349,525	356,457
PT Internasional Prima Cemerlang <sup>b)</sup>	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	-	99.99	-	0.01	-	2,278

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020
				%	%	%	%	%	%		
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	149,116	132,049
Anthrakas Pte. Ltd. <sup>9</sup>	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	-	100.00	-	-	-	29,063
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	98,599	81,873
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	58,940	50,317
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,676,406	1,495,876
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	16,766	11,117
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	121,089	106,133
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	7,031	4,103

**Catatan:**

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang dan PT BEM sedang dalam proses likuidasi.
- c) Anthrakas Pte. Ltd. sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021 .

**Notes:**

- a) Mining operation has been temporarily suspended.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang and PT BEM are in the process of liquidation.
- c) Anthrakas Pte. Ltd. was liquidated on 29 November 2021.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.*

*The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
  
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**

*The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to Business Definition*
- *Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*
- *Amendments to SFAS No.73, "Lease" Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*
- *Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"*
- *SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"*
  
- *2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"*

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:*

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to References to the Conceptual Framework for Financial Reporting*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71" tentang Informasi Komparatif
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") (continued)**

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)*

- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*
- *Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71" related to Comparative Information*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*

*Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

**ii. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

*Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**i.2. Acquisition**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

**i.2. Acquisition (continued)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.*

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

*The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iii. Pelepasan entitas anak**

**iii. Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.*

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

**iv. Associates and joint ventures**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, and generally the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**• Akuisisi**

**• Acquisitions**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama  
(lanjutan)**

**iv. Associates and joint ventures (continued)**

**• Akuisisi (lanjutan)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**• Acquisitions (lanjutan)**

*Goodwill* on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**• Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**• Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**iv. Associates and joint ventures (continued)**

• **Metode ekuitas (lanjutan)**

• **Equity method of accounting (continued)**

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

*At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

• **Pelepasan**

• **Disposals**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (2020: kurs tengah):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,278	14,105	<i>United States Dollars ("US\$")</i>
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,344	10,771	<i>Australian Dollars ("AU\$")</i>
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,534	10,644	<i>Singapore Dollars ("S\$")</i>
1 Euro ("€")	16,127	17,330	<i>Euro ("€")</i>

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions (continued)**

**ii. Transaction and balance**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies and from the translation at the end of the year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*The exchange rates used are based Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") and transaction rates published by Bank Indonesia were as follows (2020: middle rate):*

**iii. Group companies**

*The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless the average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)**

**iii. Group companies (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between the translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

**e. Kas dan setara kas**

**e. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or are not restricted.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**f. Piutang**

**f. Receivables**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Receivables (continued)**

*Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

*See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.*

**g. Transactions with related parties**

*The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.*

**h. Inventories**

*Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.*

*Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure include costs that are directly attributable to the following:*

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Exploration and evaluation assets (continued)**

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)*

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Properti penambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "penambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "penambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the year in which the change occurs.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Properti penambangan (lanjutan)**

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

**l. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer* ("SR").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Mining properties (continued)**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.*

**l. Fixed assets**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removal, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.*

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the units-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, and *Stacker and Reclaimer* ("SR").*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremuk dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:*

	Buildings
Machinery, equipment and vehicles	4 - 20
Office and hospital equipments	3 - 4

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).*

*The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**n. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**n. Bearer plants**

*Bearer plants* comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

*Immature plantations* are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

*Immature plantations* are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tanaman produktif (lanjutan)**

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Bearer plants (continued)**

*Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.*

*The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**p. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**q. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**p. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**r. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**r. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- (i) *financial assets measured at amortised cost;*
- (ii) *financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *financial assets at fair value through other comprehensive income.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

**(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi**

**(i) Financial assets measured at amortised cost**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

*This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

**(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss**

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

*The classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

*When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.*

**iii. Impairment of financial assets**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Aset keuangan** (lanjutan)

**r. Financial assets** (continued)

**iii. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**iii. Impairment of financial assets**  
(continued)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses” which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**iv. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**iv. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**s. Sewa**

**s. Lease**

**Grup sebagai penyewa**

**The Group as a lessee**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**s. Lease (continued)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**The Group as a lessee (continued)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

*At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:*

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Lease (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

*Short-term leases and low-value leases*

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**t. Taxation**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**u. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**u. Employee benefit liabilities**

**Short-term employee benefit**

*The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

**Program pensiun imbalan pasti**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Pension benefits**

*The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labour-related policy.*

**Defined benefit plan**

*A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

**Program pensiun iuran pasti**

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Defined benefit plan (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP- 245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.*

**Defined contribution plan**

*A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

*The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Other long-term employee benefits**

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulation. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS, 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**v. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)*

3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)*

*3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

*4. The customer has legal title to the goods.*

*5. The customer has physical possession of the goods.*

*A performance obligation may be satisfied at either of the following:*

*1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

*2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

**i. Penjualan produk batubara**

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**ii. Pendapatan jasa pelabuhan**

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, port services, shipping services and hospital management services.*

**i. Sales of coal products**

*Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.*

*The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

**ii. Revenue from port services**

*Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

iii. Revenue from sales of palm oil products

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

*The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and kernels*

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

*Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

iv. Revenue from healthcare services

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

*Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.*

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

*Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

**Beban**

**Expense**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

*Other expenses are recognised when they are incurred.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah penambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area penambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure**

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of the mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure costs represent the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**ii. Provisi lainnya**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision (continued)**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)**

*The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.*

**ii. Other provisions**

*A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**y. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**z. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.*

**y. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**z. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**aa. Dividends**

*Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

**3. RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.*

*Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.*

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.*

*Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp128,79 (31 Desember 2020: Rp102,94 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp18,71 miliar (31 Desember 2020: Rp30,13 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp128.76 (31 December 2020: Rp102.94 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 31 December 2021, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp18.71 billion (31 December 2020: Rp30.13 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2021</u>		<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank Rupiah	-	-	10.03%	(102,755)
<b>Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>		<b>-</b>		<b>(102,755)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, laba setelah pajak untuk tahun berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang (31 Desember 2020: Rp0,80 miliar) (nilai penuh)

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp17,53 triliun (31 Desember 2020: Rp8,12 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had the following outstanding floating rate bank borrowings:

	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>
Pinjaman bank Rupiah	-	10.03%
<b>Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(102,755)</b>

**Net exposure to cash flow interest rate risks**

As at 31 December 2021, post-tax profit for the year would not decreased or increased due to the borrowings have been settled by Group (31 December 2020: Rp0.80 billion) (full amount)

**b. Credit risk**

As at 31 December 2021, total maximum exposure from credit risk was Rp17.53 trillion (31 December 2020: Rp8.12 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- Menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and a historically low levels of bad debt.*

*The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:*

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *Acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *Requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

*All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.*

*The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.*

*The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	<b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities</b>			<b>Jumlah/Total</b>
	<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</b>	<b>Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years</b>	
<b>31 Desember/December 2021</b>				
Utang usaha/Trade payables	1,270,363	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,855,641	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	121,495	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,043	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	695,305	-	-	695,305
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>3,943,847</b>	<b>380,777</b>	<b>708,528</b>	<b>5,033,152</b>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
Utang usaha/Trade payables	697,381	-	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,371,256	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	172,746	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	106,849	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	125,148	-	-	125,148
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>2,473,380</b>	<b>315,480</b>	<b>438,971</b>	<b>3,227,831</b>

**d. Manajemen permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**d. Capital risk management**

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen permodalan (lanjutan)**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**e. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital risk management (continued)**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**e. Fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	-	341,821

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

31 Desember/December 2020				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	301,257	-	-	301,257

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

*Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.*

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**Pertimbangan**

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**Judgement**

Taxation

*Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgement (continued)**

Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. the legal form of the separate vehicle;*
  - b. the terms of the contractual arrangement; and*
  - c. other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Leases (continued)

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC")*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Coal reserve estimates (continued)

*Because the economic assumptions used to estimate reserve's changes from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Post-employment benefits obligation

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

Impairment of non-financial assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Kas</b>	<b>343</b>	<b>357</b>
<b>Kas di bank</b>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	607,645	766,704
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	58,069	170,103
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	37,609	19,640
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	16,699	7,813
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,476	5,249
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	82,391	254,372
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	40,125	19,310
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	3,790	3,741
Deutsche Bank AG	2,657	795
Dolar Australia		
Pihak berelasi (Catatan 32)	107	577
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>854,568</b>	<b>1,248,304</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	678,516	2,697,093
Pihak ketiga:		
PT Bank Mega Tbk	2,315,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	120,000	20,000
PT Bank Jabar Banten ("BJB")	100,000	-
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	206,213	375,193
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	119,555	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>3,539,284</b>	<b>3,092,286</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>4,394,195</b>	<b>4,340,947</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	1.85% - 6.50%
Dolar AS	0.20% - 0.25%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Cash on hand</b>		
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		
Others (each below Rp10,000)		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Permata ("Permata")		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")		
Deutsche Bank AG		
Australian Dollars		
Related parties (Note 32)		
<b>Total cash in banks</b>		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")		
PT Bank Jabar Banten ("BJB")		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Permata ("Permata")		
<b>Total time deposits</b>		
<b>Total cash and cash equivalents</b>		

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	2.50% - 7.50%
US Dollars	0.30% - 1.50%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, NETO**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES, NET**

The details of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Nusantara Jaya	163,379	-	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Sumber Segara Primadaya	103,943	9,815	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	44,318	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bukit Batu Mulia	40,081	-	PT Bukit Batu Mulia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	149,222	127,162	Others (each below Rp20,000)
Dolar AS			US Dollars
IMR Metallurgical Resources AG	204,379	86,872	IMR Metallurgical Resources AG
Cemcoa Pte. Ltd.	168,884	-	Cemcoa Pte. Ltd.
Artsun International Macao	106,573	-	Artsun International Macao
Adani Global Pte. Ltd.	103,442	-	Adani Global Pte. Ltd.
Falcon Power Co. Ltd.	87,674	-	Falcon Power Co. Ltd.
HMS Bergbau AG	84,298	-	HMS Bergbau AG
Noble Resources International Pte. Ltd.	83,903	-	Noble Resources International Pte. Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	75,860	-	Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp75.000)	153,073	515,134	Others (each below Rp75,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,922	Others (each below Rp15,000)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b><u>1,573,951</u></b>	<b><u>743,905</u></b>	<b>Total trade receivables - third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related parties (Note 32)</b>
Rupiah	1,880,376	1,471,353	Rupiah
Dolar AS	284,883	-	US Dollars
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>3,739,210</u></b>	<b><u>2,215,258</u></b>	<b>Total trade receivables</b>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(225,534)	(229,641)	Provision for impairment
<b>Jumlah piutang usaha, neto</b>	<b><u>3,513,676</u></b>	<b><u>1,985,617</u></b>	<b>Total trade receivables, net</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>(3,099,840)</u></b>	<b><u>(1,578,867)</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>413,836</u></b>	<b><u>406,750</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Lancar	2,429,087	1,088,072
Jatuh tempo 1-30 hari	534,500	516,813
Jatuh tempo 31-90 hari	260,303	92,344
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>515,320</u>	<u>518,029</u>
	3,739,210	2,215,258
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(225,534)</u>	<u>(229,641)</u>
	<u><b>3,513,676</b></u>	<u><b>1,985,617</b></u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pada awal tahun	229,641	197,262
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	76,375
Penyisihan pada tahun berjalan	6,259	310
Pemulihan pada tahun berjalan	<u>(10,366)</u>	<u>(44,306)</u>
<b>Pada akhir tahun</b>	<u><b>225,534</b></u>	<u><b>229,641</b></u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar dan Rp7,72 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Lancar	2,429,087	1,088,072
Overdue by 1-30 days	534,500	516,813
Overdue by 31-90 days	260,303	92,344
Overdue by more than 90 days	<u>515,320</u>	<u>518,029</u>
	3,739,210	2,215,258
Less:		
Provision for impairment	<u>(225,534)</u>	<u>(229,641)</u>
	<u><b>3,513,676</b></u>	<u><b>1,985,617</b></u>

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
At the beginning of the year	229,641	197,262
Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No. 71	-	76,375
Provision during the year	6,259	310
Recovery during the year	<u>(10,366)</u>	<u>(44,306)</u>
<b>At the end of the year</b>	<u><b>225,534</b></u>	<u><b>229,641</b></u>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

As at 31 December 2021 and 2020, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion and Rp7.72 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi yang berasal dari PT Pertamina (Persero) 6,45%, PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") 8,65%, dan obligasi pemerintah yang berasal dari Negara Republik Indonesia Seri FR0090 5,13% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun, 15 tahun, dan 5 tahun 9 bulan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	301,257	-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	179,556
Penambahan	50,495	100,000
Efek nilai tukar	1,736	2,035
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(11,667)	19,666
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>341,821</u></b>	<b><u>301,257</u></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp16.801 (31 Desember 2020: Rp10.893).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As at 31 December 2021 and 2020, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds from PT Pertamina (Persero) 6.45%, PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") 8.65% and government bond from Negara Republik Indonesia Series FR0090 5.13% per annum with maturities of 24 years, 15 years and 5 years 9 months denominated in US Dollars and Rupiah.

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

Beginning balance
Reclassification from available-for-sale financial assets
Addition
Exchange rate effect
Unrealised (loss)/gain from financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Ending balance</b>

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the year amounted to Rp16,801 (31 December 2020: Rp10,893).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Persediaan batubara	1,020,982	645,782
Perlengkapan dan suku cadang	300,787	284,912
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>340</u>	<u>138</u>
	<u>1,322,109</u>	<u>930,832</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(114,524)</u>	<u>(125,396)</u>
<b>Jumlah persediaan, neto</b>	<b><u>1,207,585</u></b>	<b><u>805,436</u></b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	(125,396)	(106,289)
Pembalikan/(penambahan) penyisihan persediaan usang	<u>10,872</u>	<u>(19,107)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(114,524)</u></b>	<b><u>(125,396)</u></b>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

**8. INVENTORIES**

*Inventories consisted of the following:*

*Coal inventories  
Materials and spare parts  
Crude palm oil and kernels*

*Less:  
Provision for obsolete inventories*

**Total inventories, net**

*Movements of provision for obsolete inventories were as follows:*

*Beginning balance*

*Reversal/(addition) of provision for obsolete inventories*

**Ending balance**

*The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2021.*

*As at 31 December 2021 and 2020, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).*

*As at 31 December 2021 and 2020, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Uang muka royalti	67,024	81,364
Uang muka pihak ketiga	12,378	9,964
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>32,933</u>	<u>60,770</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>112,335</u></b>	<b><u>152,098</u></b>
Dikurangi:		
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>(99,957)</u></b>	<b><u>(135,592)</u></b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>12,378</u></b>	<b><u>16,506</u></b>

**9. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

*Prepayments and advances consisted of the following:*

*Advance royalty  
Advance third party  
Others  
(each below Rp10,000)*

**Total**

*Less:  
Current portion*

**Non-current portion**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	254,374	199,109
Piutang lainnya - pihak ketiga	29,854	17,978
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	10,956	40,398
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	<u>19,829</u>	<u>25,961</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>315,013</u></b>	<b><u>283,446</u></b>
Dikurangi:		
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>(57,115)</u></b>	<b><u>(71,903)</u></b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>257,898</u></b>	<b><u>211,543</u></b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**

Other current and non-current assets consisted of:

Reclamation and mine closure fund  
Other receivables - third parties  
Accrued finance income  
Others  
(each below Rp7,500)

**Total**

Less:

**Current portion**

**Non-current portion**

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**11. INVESTASI**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b>		
TPR	97,725	96,541
MHB	<u>77,895</u>	<u>76,951</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>175,620</u></b>	<b><u>173,492</u></b>
<b>Cadangan penurunan nilai</b>		
TPR	(81,442)	(80,455)
MHB	<u>(70,881)</u>	<u>(70,022)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,297</u></b>	<b><u>23,015</u></b>

**11. INVESTMENTS**

**a. Investments in associates**

The amounts of investment in associates recognised in the consolidated financial statements are as follows:

**Investments in associates**  
TPR  
MHB

**Total**

**Allowance for impairment**  
TPR  
MHB

**Total**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, TPR belum beroperasi.
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2021, MHB belum beroperasi.
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 31 Desember 2021, NHL belum beroperasi.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asosiasi/ <i>Associates</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Rugi/ <i>Loss</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah rugi komprehensif/ <i>Total comprehensive loss</i>
TPR	2021	86,870	23,186	(240)	-	(240)
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
MHB	2021	344,820	63,175	(2,105)	-	(2,105)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
NHL	2021	35,547	43,187	(10,363)	-	(10,363)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB (31 Desember 2020: Rp46 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

**11. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

*Investments in associates owned by the Group are as follows:*

*Notes:*

- 1) *TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2021, TPR was not yet in operation.*
- 2) *MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2021, MHB was not yet in operation.*
- 3) *NHL is still in waste project development planning in Riau. As at 31 December 2021, NHL was not yet in operation.*

*A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

*All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.*

*As at 31 December 2021, there is no impairment on investment in TPR and MHB (31 December 2020: Rp46 billion).*

*Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

**b. Investments in joint ventures**

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Investasi pada ventura bersama</b>			<b>Investments in joint ventures</b>
HBAP	3,039,077	1,743,017	HBAP
BPI	2,129,927	2,177,705	BPI
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,425</u>	BATR
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,174,429</u></b>	<b><u>3,926,147</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pada awal tahun	3,926,147	2,914,403	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	301,220	481,272	Share of profit
Penambahan investasi	903,404	510,119	Addition of investments
Efek translasi	<u>43,658</u>	<u>20,353</u>	Translation effect
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>5,174,429</u></b>	<b><u>3,926,147</u></b>	<b>At the end of the year</b>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

**Catatan:**

**Notes:**

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2021, BATR belum beroperasi.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

- BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2021, BATR was not yet in operation.
- HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2021, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2021 and 2020:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	294,087	267,944	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	284,459	-	Financial assets
Aset lancar lainnya	<u>277,510</u>	<u>309,161</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>856,056</u></b>	<b><u>577,105</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	4,589,154	5,469,248	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>71,071</u>	<u>68,696</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>4,660,225</u></b>	<b><u>5,537,944</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>(1,412,492)</u></b>	<b><u>(1,407,611)</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>(539,057)</u></b>	<b><u>(1,062,744)</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b><u>3,564,732</u></b>	<b><u>3,644,694</u></b>	<b>Net assets</b>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	1,044,699	1,019,174	Revenue
Beban pokok pendapatan	(596,610)	(429,083)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(76,658)	(66,380)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(3,267)	(2,425)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,462	2,655	Finance income
Biaya keuangan	(34,656)	(66,387)	Finance cost
Beban lainnya, neto	<u>(351,635)</u>	<u>(128,618)</u>	Other expenses, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(16,665)	328,936	(Loss)/profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(107,757)</u>	<u>72,679</u>	Income tax (expenses)/benefit
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<b>(124,422)</b>	<b>401,615</b>	<b>(Loss)/Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>	<b><u>44,457</u></b>	<b><u>30,045</u></b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan</b>	<b><u>(79,965)</u></b>	<b><u>431,660</u></b>	<b>Total other comprehensive loss/ (income) for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2021 and 2020:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	193,464	104,538	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	179,595	166,395	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>373,059</b>	<b>270,933</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	23,019,801	14,427,696	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	11,567	2,166	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>23,031,368</b>	<b>14,429,862</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>(3,966,780)</b>	<b>(1,024,804)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas keuangan	(12,207,690)	(9,605,477)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(476,452)	(197,143)	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>(12,684,142)</b>	<b>(9,802,620)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>6,753,505</b>	<b>3,873,371</b>	<b>Net assets</b>
	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	8,531,097	7,921,441	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,507,101)	(7,794,392)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(48,757)	(138,205)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(681,264)	(559,036)	Finance costs
Penghasilan keuangan	266	1,310,539	Finance income
Beban lainnya, neto	(148,216)	(7,281)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,146,025	733,066	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(311,442)	(196,829)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>834,583</b>	<b>536,237</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>37,987</b>	<b>5,336</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>872,570</b>	<b>541,573</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP, sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, HBAP masih melakukan negosiasi dengan PLN mengenai permintaan tersebut.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(Rugi)/ (Loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2021	112,665	258,372	(332)	-	(332)
2020	112,722	258,097	(1,592)	-	(1,592)

**c. Kepentingan nonpengendali**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<b>IPC</b>		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	196,005	184,216
Bagian atas laba bersih	128,345	21,656
Deklarasi dividen	(109,508)	(9,867)
	<u>214,842</u>	<u>196,005</u>
<b>Lainnya (masing-masing di bawah 5%)</b>		
Nilai tercatat - awal	(20,213)	(19,665)
Bagian atas (rugi) bersih	(570)	(548)
	<u>(20,783)</u>	<u>(20,213)</u>
<b>Jumlah kepentingan nonpengendali</b>	<u><u>194,059</u></u>	<u><u>175,792</u></u>

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the *China Export-Import Bank* as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date of HBAP's power plant, up until the completion of these consolidated financial statements, HBAP is still negotiating with PLN in regards to their request.

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

**c. Non-controlling interests**

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

**Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:**

	IPC
Persentase kepemilikan 49%	Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	Share of net income
Deklarasi dividen	Declaration of dividend
<b>Others (each below 5%)</b>	<b>Others (each below 5%)</b>
Nilai tercatat - awal	Carrying amount - beginning
Bagian atas (rugi) bersih	Share of net (loss)
<b>Total non-controlling interests</b>	<b>Total non-controlling interests</b>



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
IPC	128,345	21,656
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(570)	(548)
<b>Jumlah</b>	<b><u>127,775</u></b>	<b><u>21,108</u></b>

**11. INVESTMENTS (continued)**

**c. Non-controlling interests (continued)**

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows: (continued)

**Non-controlling interests in loss of subsidiaries:**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
IPC	128,345	21,656
Others	(570)	(548)
<b>Total</b>	<b><u>127,775</u></b>	<b><u>21,108</u></b>

**12. PROPERTI PENAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

<u>31 Desember/December 2021</u>						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>						<b>Areas with proven reserves</b>
<b>Nilai perolehan Tambang yang berproduksi</b>						<b>Acquisition costs Producing mines</b>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	244,742	149,142	-	-	393,884	Muara Tiga Besar
Banko Barat	251,626	169,256	-	-	420,882	Banko Barat
Airlaya	630,583	65,748	-	-	696,331	Airlaya
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	360,897	-	-	1,419	362,316	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	1,497,510	384,146	-	1,419	1,883,075	
<b>Tambang dalam pengembangan</b>						<b>Mines under development</b>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Banko Tengah	1,061,002	-	(15,195)	-	1,045,807	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	42,551	Peranap
	<b>2,601,063</b>	<b>384,146</b>	<b>(15,195)</b>	<b>1,419</b>	<b>2,971,433</b>	
<b>Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi</b>						<b>Accumulated amortisation Producing mines</b>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	(112,272)	(35,228)	-	-	(147,500)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(53,116)	(17,603)	-	-	(70,719)	Banko Barat
Airlaya	(190,916)	(51,685)	-	-	(242,601)	Airlaya
	(356,304)	(104,516)	-	-	(460,820)	
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	(310,794)	(1,109)	-	4,042	(307,861)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	<b>(676,760)</b>	<b>(105,625)</b>	<b>-</b>	<b>4,042</b>	<b>(778,343)</b>	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(93,636)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(93,636)</b>	<b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>1,830,667</u></b>				<b><u>2,099,454</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)**

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>						
<b>Nilai perolehan Tambang yang berproduksi</b>						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	226,937	17,805	-	-	-	244,742
Banko Barat	166,186	(10,999)	-	96,439	-	251,626
Airlaya	683,456	20,717	(3,606)	(69,984)	-	630,583
- Entitas anak						
IPC - Palaran	359,215	-	-	-	1,682	360,897
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662
	1,445,456	27,523	(3,606)	26,455	1,682	1,497,510
<b>Tambang dalam pengembangan</b>						
- Perusahaan						
Banko Tengah	1,119,005	3,660	-	(61,663)	-	1,061,002
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551
	2,607,012	31,183	(3,606)	(35,208)	1,682	2,601,063
<b>Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi</b>						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	(73,719)	(38,553)	-	-	-	(112,272)
Banko Barat	(36,579)	(16,537)	-	-	-	(53,116)
Airlaya	(181,763)	(9,153)	-	-	-	(190,916)
	(292,061)	(64,243)	-	-	-	(356,304)
- Entitas anak						
IPC - Palaran	(310,655)	(5,823)	-	-	5,684	(310,794)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)
	(612,378)	(70,066)	-	-	5,684	(676,760)
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,900,998</u>					<u>1,830,667</u>

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2021 and 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2021							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and adjustment</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	888,810	12,732	(3,162)	42,684	1,879	942,943	Land
Bangunan	2,116,671	8,375	(7,408)	519,521	253	2,637,412	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	6,994,670	157,053	(115,752)	872,906	352	7,909,229	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	153,204	18,081	(140)	2,685	27	173,857	Office and hospital equipments
<b>Subjumlah</b>	<b>10,153,355</b>	<b>196,241</b>	<b>(126,462)</b>	<b>1,437,796</b>	<b>2,511</b>	<b>11,663,441</b>	<b>Subtotal</b>
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	631,265	-	(757,146)	-	912,608	Construction in progress
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	14,094	16,120	(5,468)	-	-	24,746	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,800,856	747,699	(64,186)	(727,256)	-	1,557,113	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(9,459)	-	-	18,832	Office and hospital equipments
<b>Subjumlah</b>	<b>1,641,821</b>	<b>765,239</b>	<b>(79,113)</b>	<b>(727,256)</b>	<b>-</b>	<b>1,600,691</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12,833,665</b>	<b>1,592,745</b>	<b>(205,575)</b>	<b>(46,606)</b>	<b>2,511</b>	<b>14,176,740</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(726,426)	(111,201)	7,408	1,099	(221)	(829,341)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(3,490,551)	(558,453)	115,751	(359,055)	(377)	(4,292,685)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(11,263)	140	(712)	(26)	(161,354)	Office and hospital equipments
<b>Subjumlah</b>	<b>(4,366,470)</b>	<b>(680,917)</b>	<b>123,299</b>	<b>(358,668)</b>	<b>(624)</b>	<b>(5,283,380)</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	(7,457)	(9,788)	5,468	-	-	(11,777)	Buildings
Mesin dan peralatan kendaraan	(523,988)	(412,317)	63,555	382,933	-	(489,817)	Machinery and equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,859)	9,459	-	-	(8,944)	Office and hospital equipments
<b>Subjumlah</b>	<b>(541,989)</b>	<b>(429,964)</b>	<b>78,482</b>	<b>382,933</b>	<b>-</b>	<b>(510,538)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(4,908,459)</b>	<b>(1,110,881)</b>	<b>201,781</b>	<b>24,265</b>	<b>(624)</b>	<b>(5,793,918)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,863,615</b>					<b>8,321,231</b>	<b>Net book value</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

		31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition costs</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Tanah	869,106	-	-	-	17,488	2,216	888,810	Land
Bangunan	1,972,828	-	4,313	(3,103)	142,386	247	2,116,671	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	6,532,544	-	101,049	(11,824)	372,628	273	6,994,670	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	146,111	-	8,552	(973)	(517)	31	153,204	Office and hospital equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>9,520,589</b>	<b>-</b>	<b>113,914</b>	<b>(15,900)</b>	<b>531,985</b>	<b>2,767</b>	<b>10,153,355</b>	<b>Subtotal</b>
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	700,802	-	(415,705)	-	1,038,489	Construction in progress
<i>Aset-hak-guna</i>								<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	-	13,213	2,082	-	(1,201)	-	14,094	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	992,542	322,618	397,069	-	(111,373)	-	1,600,856	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	29,249	281	-	(2,659)	-	26,871	Office and hospital equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>992,542</b>	<b>365,080</b>	<b>399,432</b>	<b>-</b>	<b>(115,233)</b>	<b>-</b>	<b>1,641,821</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11,266,523</b>	<b>365,080</b>	<b>1,214,148</b>	<b>(15,900)</b>	<b>1,047</b>	<b>2,767</b>	<b>12,833,665</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(634,533)	-	(96,748)	3,103	2,000	(248)	(726,426)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(2,817,199)	-	(548,542)	11,824	(136,393)	(241)	(3,490,551)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(8,214)	973	(149)	(29)	(149,493)	Office and hospital equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>(3,593,806)</b>	<b>-</b>	<b>(653,504)</b>	<b>15,900</b>	<b>(134,542)</b>	<b>(518)</b>	<b>(4,366,470)</b>	<b>Subtotal</b>
<i>Aset-hak-guna</i>								<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	-	-	(7,457)	-	-	-	(7,457)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(338,375)	-	(276,413)	-	90,800	-	(523,988)	Machinery and equipment Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(10,544)	-	-	-	(10,544)	Office and hospital equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>(338,375)</b>	<b>-</b>	<b>(294,414)</b>	<b>-</b>	<b>90,800</b>	<b>-</b>	<b>(541,989)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3,932,181)</b>	<b>-</b>	<b>(947,918)</b>	<b>15,900</b>	<b>(43,742)</b>	<b>(518)</b>	<b>(4,908,459)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,272,751</b>	<b>-</b>	<b>266,230</b>	<b>(15,900)</b>	<b>1,003,265</b>	<b>2,249</b>	<b>7,863,615</b>	<b>Net book value</b>

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for years ended 31 December 2021 and 2020 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	844,856	744,977	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	266,025	202,941	Expenses other than cost of revenue
<b>Jumlah</b>	<b>1,110,881</b>	<b>947,918</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bangunan	170,968	168,365
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,464,055	1,355,372
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>115,296</u>	<u>115,101</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,750,319</u></b>	<b><u>1,638,838</u></b>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,92 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>		<u>31 Desember/ December 2020</u>		
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	430,641	3,039,925	378,387	3,019,320	Land
Bangunan	1,813,459	2,374,000	1,436,104	2,006,917	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>3,249,595</u>	<u>4,940,709</u>	<u>3,009,800</u>	<u>5,100,961</u>	Machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,493,695</u></b>	<b><u>10,354,634</u></b>	<b><u>4,824,291</u></b>	<b><u>10,127,198</u></b>	<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bangunan	170,968	168,365
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,464,055	1,355,372
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>115,296</u>	<u>115,101</u>
<b>Total</b>	<b><u>1,750,319</u></b>	<b><u>1,638,838</u></b>

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13.92 trillion (full amount) as at 31 December 2021 and 2020. The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

If the fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 25 Februari 2021. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	<u>31 December 2021</u>
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	90.50%	539,131	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	13.05%	122,786	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	95.23%	97,921	Januari/ January 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
General Overhaul ("GOH") DERTI	27.63%	26,725	Desember/ December 2022	General Overhaul ("GOH") DERTI
Lainnya	0.07%-98.29%	126,045	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
<b>Jumlah</b>		<b>912,608</b>		<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 25 February 2021. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed asset which was not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

**Construction in progress**

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Proyek Township - Tanah Putih	93.14%	357,911	Desember/ December 2021	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	40.74%	235,812	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	9.61%	90,399	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Proyek Pengembangan Tarahan	85.28%	84,332	Desember/ December 2021	Project Development Tarahan
P2SP Rumah Dinas Duren Tiga	79.21%	65,102	April/April 2021	P2SP Official Residence Duren Tiga
Pembangunan Workshop PT SBS	95.00%	44,059	Januari/ January 2021	Development Workshop PT SBS
Proyek Pengembangan Tarahan	59.06%	23,577	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	67.82%	20,446	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
Lainnya	0.07% - 95.29%	116,851	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
<b>Jumlah</b>		<b><u>1,038,489</u></b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 31 December 2021 and 2020, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

**14. GOODWILL**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>102,077</u></b>	<b><u>102,077</u></b>	<b>Carrying amount</b>

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. GOODWILL** (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	11.65%

Asumsi utama yang lain termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat *goodwill*, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**14. GOODWILL** (continued)

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%	<i>Long-term growth rate</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	11.75%	<i>Discount rate before tax (for value in use)</i>

*Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.*

*Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.*

*The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.*

*Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2021 and 2020, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at 31 December 2021 and 2020.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TANAMAN PRODUKTIF**

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	2,189	252,346	Mature plantations	
Tanaman belum menghasilkan	14,614	5,679	-	(2,189)	18,104	Immature plantations	
	<b>264,771</b>	<b>5,679</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>270,450</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(17,110)	-	-	(110,504)	Mature plantations	
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)	Allowance for impairment	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>59,501</b>				<b>48,070</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	-	250,157	Mature plantations	
Tanaman belum menghasilkan	10,874	3,740	-	-	14,614	Immature plantations	
	<b>261,031</b>	<b>3,740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>264,771</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Tanaman menghasilkan	(80,802)	(12,592)	-	-	(93,394)	Mature plantations	
Cadangan penurunan nilai	(38,190)	(73,686)	-	-	(111,876)	Allowance for impairment	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>142,039</b>				<b>59,501</b>	<b>Net book value</b>	

Pada 31 Desember 2021, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp17,11 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2020: Rp12,59 miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

Movements based on plant type are as follows:

As at 31 December 2021, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp17.11 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2020: Rp12.59 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	921,081	638,732	Rupiah
Euro	4,113	42	Euro
Dolar AS	-	1,288	US Dollars
	<b>925,194</b>	<b>640,062</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related parties (Note 32)</b>
Rupiah	285,455	57,319	Rupiah
Dolar AS	59,714	-	US Dollars
	<b>345,169</b>	<b>57,319</b>	
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>1,270,363</b>	<b>697,381</b>	<b>Total trade payable</b>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Jasa penambangan	504,018	399,560
Jasa angkutan kereta api	394,419	39,664
Aset dalam penyelesaian	127,887	247,116
Sewa alat berat	124,188	24,657
Biaya atas keterlambatan waktu berlabuh	24,129	9,864
Penanganan batubara di dermaga	11,203	14,137
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>669,797</u>	<u>636,258</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,855,641</u></b>	<b><u>1,371,256</u></b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**17. ACCRUED EXPENSES**

*Mining services  
Coal railway services  
Construction in progress  
Heavy equipment rents  
Demurrage cost  
Coal handling in port  
Others (each below Rp10,000)*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.075.457 (31 Desember 2020: Rp451.855).

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*As at 31 December 2021, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp1,075,457 (31 December 2020: Rp451,855).*

**19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru	481,231	-
Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo	100,794	-
Pendapatan diterima di muka	41,952	50,037
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>71,328</u>	<u>75,108</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>695,305</u></b>	<b><u>125,145</u></b>

**Asuransi Jiwasraya**

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

**AJB Bumiputera**

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program Tabungan Hari Tua ("THT") yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan Rp91,69 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program THT.

**19. OTHER CURRENT LIABILITIES**

*Provision for placement of new pension program  
Overdue pension benefit liability  
Unearned revenue  
Others (each below Rp10,000)*

**Asuransi Jiwasraya**

*In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program.*

**AJB Bumiputera**

*In October 2021, the Company terminated the Tabungan Hari Tua ("THT") program which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and Rp91.69 billion as a provision for payment for the THT program.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pajak penghasilan: Pasal 28A	79,648	122,763
Pajak lainnya: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") dan pajak lainnya	492,296 103,256	310,135 167,772
<b>Jumlah</b>	<b><u>675,200</u></b>	<b><u>600,670</u></b>

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pajak penghasilan: Pasal 25 Pasal 29	225,042 877,907	- 52,349
Pajak lainnya: Pasal 21 Pasal 23/26 Pasal 22 Pasal 15 Pasal 4(2)	129,306 37,548 6,443 602 -	52,418 16,308 408 240 348
PBB	197,052	24,376
PPN	81,203	70,219
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,555,103</u></b>	<b><u>216,666</u></b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Perusahaan</b>		
Kini	2,278,680	600,130
Penyesuaian tahun lalu	-	34,095
Tangguhan	(76,129)	79,398
<b>Entitas anak</b>		
Kini	78,626	23,253
Penyesuaian tahun lalu	523	30,347
Tangguhan	40,087	56,535
<b>Konsolidasian</b>		
Kini	2,357,306	623,383
Penyesuaian tahun lalu	523	64,442
Tangguhan	(36,042)	135,933
<b>Jumlah pajak penghasilan</b>	<b><u>2,321,787</u></b>	<b><u>823,758</u></b>

**20. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of the following:

Income taxes:  
Article 28A

Other taxes:  
Value Added Tax ("VAT")  
Land and Buildings Tax ("PBB")  
and other taxes

**Total**

**b. Taxes payable**

Income taxes:  
Article 25  
Article 29

Other taxes:  
Article 21  
Article 23/26  
Article 22  
Article 15  
Article 4(2)

PBB

VAT

**Total**

**c. Income tax expenses**

**The Company**  
Current  
Prior year's adjustment  
Deferred

**Subsidiaries**  
Current  
Prior year's adjustment  
Deferred

**Consolidated**  
Current  
Prior year's adjustment  
Deferred

**Total income tax expenses**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,358,675	3,231,685	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(367,109)	181,095	<i>(Profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>9,991,566</b>	<b>3,412,780</b>	<b><i>Profit before income tax - the Company</i></b>
<b>Koreksi pajak:</b>			<b><i>Fiscal corrections:</i></b>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(52,356)	(43,719)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	63,791	(91,903)	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	10,188	54,210	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti penambangan	86,683	24,025	<i>Amortisation of mining properties</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	103,628	15,429	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	95,167	4,945	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	147,815	124,114	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(301,220)	(481,272)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(263,866)	(347,685)	<i>Income subject to final tax</i>
Lainnya	476,240	56,942	<i>Others</i>
	366,070	(684,914)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>10,357,636</b>	<b>2,727,866</b>	<b><i>Estimated taxable income - the Company</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini Perusahaan</b>	<b>2,278,680</b>	<b>600,130</b>	<b><i>Current income tax expenses - the Company</i></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>10,358,675</b>	<b>3,231,685</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	2,278,909	710,971
Penghasilan kena pajak final	(128,912)	(70,133)
Sumbangan	32,642	27,371
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(66,268)	(105,880)
Perubahan terhadap tarif pajak	(28,224)	49,844
Penyesuaian tahun lalu	523	64,442
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	105,588	30,130
Penyesuaian pajak tangguhan	-	27,533
Lainnya	127,529	89,480
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>2,321,787</b>	<b>823,758</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

**20. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

<b>Consolidated profit before income tax</b>
<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Donations</i>
<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
<i>Changes in tax rate</i>
<i>Prior year's adjustment</i>
<i>Non-deductible expense</i>
<i>Adjustment to deferred tax</i>
<i>Others</i>
<b>Consolidated corporate income tax</b>

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

		31 Desember/December 2021			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity**)	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>	
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>				<b>Deferred tax assets, net</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	40,247	169,845	691,837	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(8,438)	-	22,351	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	29,105	-	92,190	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	1,999	-	21,991	Impairment for non-current assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	1,373	-	4,512	Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Amortisasi properti penambangan	(7,540)	18,702	-	11,162	Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	(6,859)	-	(98,058)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		76,129	169,845		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>500,011</u>			<u>745,985</u>	Total deferred tax assets, net
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax assets</b>	
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	10,615	3,421	-	14,036	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	2,261	(1,258)	-	1,003	Tax loss carry-forward
Penyisihan penurunan nilai investasi	21,836	(21,836)	-	-	Provision for impairment on investment
Lainnya	7,921	(102)	(10)	7,809	Others
Total aset pajak tangguhan	<u>42,633</u>	<u>(19,775)</u>	<u>(10)</u>	<u>22,848</u>	Total deferred tax assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19,178)	(4,347)	-	(23,525)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(62,854)	(15,965)	-	(78,819)	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(82,032)</u>	<u>(20,312)</u>	<u>-</u>	<u>(102,344)</u>	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		(40,087)	(10)		Deferred tax expenses
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>	
Aset pajak tangguhan	542,644			768,833	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(82,032)</u>			<u>(102,344)</u>	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		<u>36,042</u>	<u>169,835</u>		Deferred tax benefits

\*) Pada tahun 2021, termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp28,22 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp28.22 billion (full amount) which are presented in profit or loss.

\*\*\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp21,96 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

\*\*\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp21.96 billion (full amount) which are presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss <sup>*)</sup>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity <sup>**)</sup>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>					<b>Deferred tax assets, net</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	572,630	(88,528)	(2,357)	-	481,745
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	49,414	(18,625)	-	-	30,789
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(10,694)	-	16,802	63,085
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	(4,998)	-	-	19,992
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	3,139	-	-	3,139
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>					<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Amortisasi properti penambangan	(15,419)	7,879	-	-	(7,540)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	32,429	-	-	(91,199)
Beban pajak tangguhan	(79,398)	(2,357)	16,802	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>564,964</u>	<u>(79,398)</u>	<u>(2,357)</u>	<u>16,802</u>	<u>500,011</u>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	65,489	(54,874)	-	-	10,615
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	5,147	(2,886)	-	-	2,261
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	21,836	-	-	21,836
Lainnya	6,344	1,555	22	-	7,921
Total aset pajak tangguhan	<u>76,980</u>	<u>(34,369)</u>	<u>22</u>	<u>-</u>	<u>42,633</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(30,232)	11,054	-	-	(19,178)
Pembayaran liabilitas sewa	(29,634)	(33,220)	-	-	(62,854)
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(59,866)</u>	<u>(22,166)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(82,032)</u>
Beban pajak tangguhan	(56,535)	22	-	-	-
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	641,944	-	-	-	542,644
Liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	-	-	-	(82,032)
Beban pajak tangguhan	<u>(135,933)</u>	<u>(2,335)</u>	<u>16,802</u>	<u>-</u>	<u>444,513</u>

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp59.821 yang disajikan dalam laba rugi.

\*\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp48.598 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp59,821 which is presented in profit or loss.

\*\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp48,598 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Sengketa pajak**

**PBB**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tax disputes**

**PBB**

*As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:*

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) <sup>a)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	54,838	(1,001) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	4,433	(3,909) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	121,843	96,071	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	32,969	26,440	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**PBB (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**PBB (continued)**

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	127,013	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,875	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 <sup>a)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	2,002 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	-	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ Judicial Review by Company
PBB	2016	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	2,121	2,121 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	-	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	1,192	1,192 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	7,252 <sup>d)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	6,815	3,651 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved

Catatan:

- Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2021, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44,12 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 31 December 2021, the latest status is in appeal process at Tax Court.
- Compensation based on SPMIB amounting Rp44.12 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan periode 2011**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,60 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,30 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Income Tax for 2011**

*On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.60 billion (full amount), respectively.*

*On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.60 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.*

*The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.30 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.*

*On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.60 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan periode 2015**

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan telah dikembalikan kelebihan bayar berdasarkan putusan tersebut kepada perusahaan sebesar Rp43,12 miliar pada tanggal 2 Februari 2021. Selanjutnya DJP melakukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**Pajak Penghasilan Badan periode 2016**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Corporate Income Tax for 2015**

*On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from the DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against the DGT and on 8 November 2017, the DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received the decision on the appeal to the tax court which has fully granted the Company's appeal and has returned the overpayment based on the decision to the Company amounting to Rp43.12 billion on 2 February 2021. Subsequently, the DGT filed a judicial review on the court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a decision from the Supreme Court on the dispute.*

**Corporate Income Tax for 2016**

*On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for the fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, the DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 billion (full amount). On 5 December 2019, the Company submitted a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN  
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL  
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				31 Desember/ December 2021
		1 Januari/ January 2021	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	384,970	83,722	20,893	(65,746)	423,839
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	158,959	138,789	11,111	(41,231)	267,628
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	205,718	161,635	15,334	(17,983)	364,704
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,343	6,320	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25,040	(543)	-	-	24,497
<b>Jumlah/Total</b>		<b>832,314</b>	<b>389,923</b>	<b>47,338</b>	<b>(124,960)</b>	<b>1,144,615</b>

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				31 Desember/ December 2020
		1 Januari/ January 2020	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deduction)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	404,374	20,717	21,469	(61,590)	384,970
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	153,263	17,805	10,131	(22,240)	158,959
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	227,491	(10,999)	15,173	(25,947)	205,718
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22,920	2,120	-	-	25,040
<b>Jumlah/Total</b>		<b>865,140</b>	<b>30,178</b>	<b>46,773</b>	<b>(109,777)</b>	<b>832,314</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN  
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo akhir tahun	1,144,615	832,314	<i>Balance at the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>(195,800)</u>	<u>(106,317)</u>	<b><i>Current portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>948,815</u></u>	<u><u>725,997</u></u>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp1.144.615 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp832.314) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

*Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp1,144,615 for the year ended 31 December 2021 (31 December 2020: Rp832,314) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used for provision of environmental reclamation and mine closure costs calculations as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat eskalasi	3.55%	3.79%	<i>Escalation rate</i>
Tingkat diskonto	3.39% - 7.16%	3.64% - 7.06%	<i>Discount rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

*Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

*Employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred as PT Binaputera Jaga Hikmah).*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	359,812	318,268	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	2,473,771	1,771,272	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>290,317</u>	<u>319,186</u>	<i>Other employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,123,900</b>	<b>2,408,726</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>(432,037)</u>	<u>(371,596)</u>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>2,691,863</u>	<u>2,037,130</u>	<b>Non-current portion</b>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dibebankan pada			<i>Charged to</i>
laba rugi konsolidasian:			<i>consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	37,036	33,044	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	174,832	136,970	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>58,399</u>	<u>43,703</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>270,267</u>	<u>213,717</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	59,380	95,279	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	586,160	124,241	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>5,362</u>	<u>(9,334)</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>650,902</u>	<u>210,186</u>	

**a. Imbalan pensiun**

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

**a. Pension benefits**

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,895,340)	(1,729,108)	<i>Present value of funded obligation Fair value of plan assets</i>
Nilai wajar aset program	<u>1,535,528</u>	<u>1,410,840</u>	
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(359,812)</u>	<u>(318,268)</u>	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Pension benefits (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for year ended 31 December 2021 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>1 Januari 2021</b>	<b>1.729,108</b>	<b>(1.410,840)</b>	<b>318,268</b>	<b>1 January 2021</b>
Biaya jasa kini	13,418	-	13,418	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	135,389	(111,771)	23,618	<i>Interest expense/(income)</i>
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>148,807</b>	<b>(111,771)</b>	<b>37,036</b>	<b>Subtotal amounts recognised in profit or loss</b>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68,748	-	68,748	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	18,210	-	18,210	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	(27,578)	(27,578)	<i>Return on plan assets</i>
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>86,958</b>	<b>(27,578)</b>	<b>59,380</b>	<b>Subtotal expenses recognised in other comprehensive income</b>
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Aset program	-	(54,872)	(54,872)	<i>Plan assets</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
	-	(54,872)	(54,872)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Aset program	(69,533)	69,533	-	<i>Plan assets</i>
	(69,533)	69,533	-	
<b>31 Desember 2021</b>	<b>1,895,340</b>	<b>(1,535,528)</b>	<b>359,812</b>	<b>31 December 2021</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Pension benefits (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2020 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
<b>1 Januari 2020</b>	<b>1,567,248</b>	<b>(1,199,028)</b>	<b>368,220</b>	<b>1 January 2020</b>
Biaya jasa kini	16,113	-	16,113	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	97,796	(80,865)	16,931	Interest expense/(income)
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>113,909</b>	<b>(80,865)</b>	<b>33,044</b>	<b>Subtotal amounts recognised in profit or loss</b>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(97,702)	-	(97,702)	Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	203,808	-	203,808	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	(10,827)	(10,827)	Return on plan assets
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>106,106</b>	<b>(10,827)</b>	<b>95,279</b>	<b>Subtotal expenses recognised in other comprehensive income</b>
Iuran yang dibayar:				Contributions paid by:
Grup	-	(178,275)	(178,275)	The Group
Peserta	-	-	-	Plan participants
	-	(178,275)	(178,275)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Aset program	(58,155)	58,155	-	Plan assets
	(58,155)	58,155	-	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>1,729,108</b>	<b>(1,410,840)</b>	<b>318,268</b>	<b>31 December 2020</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya jasa kini	13,418	16,113	Current service costs
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,806)	(2,229)	Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	25,424	19,160	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>37,036</b>	<b>33,044</b>	<b>Total</b>



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari total beban, Rp16,52 miliar (31 Desember 2020: Rp15,71 miliar) (nilai penuh) dan Rp20,52 miliar (31 Desember 2020: Rp17,33 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan CSO 1980.

**a. Pension benefits (continued)**

As at 31 December 2021, of the total charge, Rp16.52 billion (31 December 2020: Rp15.71 billion) (full amount) and Rp20.52 billion (31 December 2020: Rp17.33 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and CSO 1980.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto	7.55%	7.83%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate applied for active employee
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% CSO 1980	Mortality rate applied for pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
<b>31 Desember/ December 2021</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp229 miliar/billion naik/increase by Rp281 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	Pension basic income rate
<b>31 Desember/ December 2020</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp206 miliar/billion naik/increase by Rp252 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp15 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Pension basic income rate

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Komposisi nilai wajar aset program**

Obligasi	35.34%
Surat berharga negara	20.69%
Deposito berjangka	14.91%
Saham	11.32%
Tanah dan bangunan	10.00%
Reksadana	3.72%
Sukuk	2.48%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.95%
Penyertaan langsung pada saham	0.47%
Kontrak investasi kolektif	0.12%
	100.00%

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
Nilai kini kewajiban	2,473,771	1,771,272

Present value of obligation

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**Composition of fair value assets programme**

Bonds
Government bonds
Time deposits
Stocks
Land and buildings
Mutual funds
Sukuk
On-call deposits and current accounts
Direct placements on shares
Collective investment contract

**b. Post-employment healthcare benefits**

*The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.*

*Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 are computed as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment healthcare benefits  
(continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Awal tahun</b>	<b>1,771,272</b>	<b>1,556,206</b>	<b>Beginning of the year</b>
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense
	<u>174,832</u>	<u>136,970</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	516,844	346,519	Loss from change in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	-	(229,580)	Gain from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	69,316	7,502	Experience adjustment on obligation
	<u>586,160</u>	<u>124,441</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(58,493)	(46,345)	Benefit paid by the Group
<b>Akhir tahun</b>	<b>2,473,771</b>	<b>1,771,272</b>	<b>Ending of the year</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>174,832</u>	<u>136,970</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari total beban, Rp 77,97 miliar (31 Desember 2020: Rp65,11 miliar) (nilai penuh) dan Rp 96,86 miliar (31 Desember 2020: Rp71,86 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2021, of the total charges, Rp 77.97 billion (31 December 2020: Rp65.11 billion) (full amount) and Rp 96.86 billion (31 December 2020: Rp71.86 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment healthcare benefits  
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.55%	7.83%	<i>Discount rate for healthcare benefits</i>
Tren biaya kesehatan	7.89%	6.50%	<i>Medical cost trend</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</b>	
<b>31 Desember/ December 2021</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp349 miliar/billion naik/increase by Rp446 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp440 miliar/billion turun/decrease by Rp351 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
<b>31 Desember/ December 2020</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp215 miliar/billion naik/increase by Rp265 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp266 miliar/billion turun/decrease by Rp219 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.*

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Imbalan kerja lainnya**

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (UTMP); dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Program lainnya	203,138	209,516
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>87,179</u>	<u>109,670</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u><u>290,317</u></u>	<u><u>319,186</u></u>

**c. Other employment benefits**

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

Other benefits:

- Post-employment benefits for additional pension benefits (UTMP); and
- Other post-employment benefits based on company's laws and regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefits  
Other long-term  
employee benefits  
  
Present value of  
other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other employment benefits (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Program lainnya</b>			<b><u>Other programmes</u></b>
<b>Awal tahun</b>	<b>209,515</b>	<b>247,033</b>	<b>Beginning of the year</b>
Biaya jasa kini	13,665	10,949	Current service cost
Biaya bunga	14,692	19,244	Interest expense
Biaya jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	16,508	-	Past service cost and losses on settlement
	<u>44,865</u>	<u>30,193</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	3,823	2,933	Loss from changes in financial assumptions
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi demografik	1,539	(12,267)	Loss/(gain) from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	-	Experience adjustment on obligation
	<u>5,362</u>	<u>(9,334)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(56,604)	(58,376)	Benefits paid by the plan: The Group
	<u>(56,604)</u>	<u>(58,376)</u>	
<b>Akhir tahun</b>	<b>203,138</b>	<b>209,516</b>	<b>Ending of the year</b>
<b>Imbalan jangka panjang lainnya</b>			<b><u>Other long-term employee benefits</u></b>
	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Awal tahun</b>	<b>109,670</b>	<b>119,063</b>	<b>Beginning of the year</b>
Biaya jasa kini	8,489	8,364	Current service costs
Biaya bunga	7,129	9,275	Interest expenses
	<u>15,618</u>	<u>17,639</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(7,136)	5,689	Remeasurement recognised in profit or loss: (Gain)/loss from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	5,052	(9,818)	Experience adjustment on obligation
	<u>(2,084)</u>	<u>(4,129)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(36,025)	(22,903)	Benefits paid by the plan: The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(36,025)</u>	<u>(22,903)</u>	
<b>Akhir tahun</b>	<b>87,179</b>	<b>109,670</b>	<b>Ending of the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Biaya jasa kini	22,154	19,313
Biaya bunga	21,821	28,519
Biaya jasa lalu	16,508	-
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(7,136)	5,690
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>5,052</u>	<u>(9,819)</u>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>58,399</u>	<u>43,703</u>

Pada tahun 31 Desember 2021, dari total beban, Rp26,05 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2020: Rp20,75 miliar (nilai penuh)) dan Rp32,35 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2020: Rp22,95 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.26%	6.50%
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	8.00%

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**c. Other employment benefits (continued)**

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Current service costs	22,154	19,313
Interest expenses	21,821	28,519
Past service costs	16,508	-
Remeasurement recognised in profit or loss: (Gain)/loss from changes in financial assumptions	(7,136)	5,690
Experience adjustment on obligation	<u>5,052</u>	<u>(9,819)</u>
Total included in employee costs	<u>58,399</u>	<u>43,703</u>

As at 31 December 2021, of the total charges, Rp26.05 billion (full amount) (31 December 2020: Rp20.75 billion (full amount)) and Rp32.35 billion (full amount) (31 December 2020: Rp22.95 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Discount rate for other employment benefits	7.26%	6.50%
Future salary increases	9.00%	8.00%

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Program pensiun iuran pasti**

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51,99 miliar (2020: Rp57,72 miliar) (nilai penuh).

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Other employment benefits (continued)**

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion
Tingkat kenaikan gaji	naik/increase by Rp23 miliar/billion turun/decrease by Rp20 miliar/billion
<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion
Tingkat kenaikan gaji	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**d. Defined contribution pension plan**

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund and PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), collectively referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by fund manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp51.99 billion (2020: Rp57.72 billion) (full amount).



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**e. Risk management related to employee benefit programme**

*The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:*

Asset volatility

*The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.*

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

*In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with a good reputation.*

*In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.*

Life expectancy

*Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee is retired.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Harapan umur hidup (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 18,76 tahun, 21,56 tahun dan 19,59 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 sampai 5 tahun/ <i>Between</i> 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Imbalan pensiun	186,339	489,186	1,427,559	2,103,084
Imbalan kesehatan pascakerja	204,067	432,352	7,985,173	8,621,592
Imbalan kerja lainnya	53,160	121,527	2,344,329	2,519,016
<b>Jumlah</b>	<b>443,566</b>	<b>1,043,065</b>	<b>11,757,061</b>	<b>13,243,692</b>

*Pension benefits  
Post-employment  
healthcare benefits  
Other employment benefits*

**Total**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**e. Risk management related to employee benefit programme (continued)**

Life expectancy (continued)

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 18.76 years, 21.56 years and 19.59 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

**23. PINJAMAN**

**a. Pinjaman bank**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
<b>Pinjaman bank</b>	
BRI	5,940
UOB	-
<b>Subjumlah</b>	<b>5,940</b>
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(3,700)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,240</b>

**23. BORROWINGS**

**a. Bank borrowings**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
<b>Bank borrowings</b>	
BRI	10,121
UOB	102,755
<b>Subtotal</b>	<b>112,876</b>
Current portion of bank borrowings	(106,883)
<b>Non-current portion</b>	<b>5,993</b>

**Bank borrowings**  
BRI  
UOB

**Subtotal**

*Current portion of  
bank borrowings*

**Non-current portion**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000

**1. UOB**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- Rasio *debt-to-equity* maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali;
- Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

As at 31 December 2021, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2021 is as follows:

**1. UOB**

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The financial covenant in this facility include the following:

- Positive equity as at the end of 2018;
- Maximum *debt-to-equity* ratio is 2.5 times;
- Minimum *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) is 1.25 times;
- The financial covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and
- Guarantee and assurance that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 (full amount) to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**1. UOB (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp102,755 miliar.

Pada bulan Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp102,755 miliar.

**2. BRI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada bulan Maret 2021, PIT telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp720.951.074 (nilai penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
- b. Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status; and
- c. Modal kerja bersih positif.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**1. UOB (continued)**

*Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement will take effect on 31 December 2019. As at 31 December 2020, SBS has a total outstanding loan payable amounting to Rp102.755 billion.*

*In February 2021, SBS has paid all its outstanding loan amounting Rp102.755 billion.*

**2. BRI**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT entered the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.*

*On March 2021, PIT has paid all its outstanding loan amounting to Rp720,951,074 (full amount).*

*Based on Deed of Credit Agreement No. 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP obtained loan facilities amounting to Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*The financial covenants in this facility include the following:*

- a. *Financial audited report;*
- b. *Sales and account receivable for six-month period followed by its status; and*
- c. *Positive net working capital.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**2. BRI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSP telah memenuhi pembatasan penting bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp5,94 miliar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**2. BRI (continued)**

As at 31 December 2021, BSP is in compliance with the bank loan covenant.

As at 31 December 2021, BSP had a total outstanding loan amounting to Rp5.94 billion.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
PT Rifansi Dwi Putra	155,185	-	PT Rifansi Dwi Putra
PT Adil Utama	116,888	-	PT Adil Utama
PT Sumi Gita Jaya	103,631	-	PT Sumi Gita Jaya
PT Primatama Energi Nusantara	79,980	39,384	PT Primatama Energi Nusantara
PT Mitsubishi			PT Mitsubishi UFJ
UFJ Financial Group (MUGF)	67,212	93,812	Financial Group (MUGF)
PT Kosindo Supratama	54,542	20,721	PT Kosindo Supratama
PT Prima Indojoya Mandiri	46,962	66,641	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Cakra Indo Pratama	40,289	8,498	PT Cakra Indo Pratama
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	32,735	61,986	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	343,887	528,266	Others (each below Rp20,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,041,311</b>	<b>819,308</b>	<b>Total</b>
Dikurang:			Less:
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(417,241)</b>	<b>(425,358)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>624,070</b>	<b>393,950</b>	<b>Non-current portion</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	499,181	477,847	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	706,212	427,442	Later than 1 year and no later than 5 years
	1,205,393	905,289	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(164,082)	(85,981)	Future finance costs on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>1,041,311</b>	<b>819,308</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban terkait sewa variabel	5,848,636	5,017,215	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	158,617	93,095	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	34,333	10,434	Expenses relating to leases of low-value assets
<b>Jumlah</b>	<b>6,041,586</b>	<b>5,120,744</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

*Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2021 is as follows:*

Pesewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030031	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	21 Nov/Nov 2018	5261800824-7	Rupiah	1,262,206,752	36 bulan/months	7.54%	-
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/Nov 2019	060119001515- 060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.*

**24. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The share ownership of the Company is as follows:*

<u>31 Desember/December 2021</u>				
<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>		
<b>Pemegang saham</b>			<b>Shareholders</b>	
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.003%	30	Arsal Ismail (President Director)
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.001%	10	Suherman (Human Resources Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>11,520,659,250</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>		<b>Shareholders</b>
<b>Pemegang saham</b>				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	172,500	0.00%	17	Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	110,000	0.00%	11	Hadis Surya Palapa (Operation and Production Director)
Lainnya (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,588,128,050</u>	<u>31.15%</u>	<u>358,813</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,184,061,250	97.08%	1,118,406	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>336,598,000</u>	<u>2.92%</u>	<u>33,660</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares during years ended on 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<b>Nilai nominal/Nominal amount</b>				
	<b>Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)</b>	<b>Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/Ordinary shares (in millions of Rupiah)</b>	<b>Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</b>	<b>Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/Treasury shares (in millions of Rupiah)</b>	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>11,184,061,250</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>	<b>31 December 2020</b>
Penjualan saham treasuri	<u>303,148,100</u>	-	<u>311,998</u>	<u>371,487</u>	Sale of treasury shares
<b>31 Desember 2021</b>	<b><u>11,487,209,350</u></b>	<b><u>1,152,066</u></b>	<b><u>594,303</u></b>	<b><u>(43,257)</u></b>	<b>31 December 2021</b>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SAHAM TREASURI**

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasury sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasury sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasury dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasury sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasury dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham treasury dengan jumlah sebanyak 303.148.100 lembar saham senilai Rp683,49 miliar (nilai penuh).

**25. TREASURY SHARES**

*At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.*

*In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.*

*In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, which changed the total amount of treasury stock from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.*

*On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.6 billion (full amount).*

*On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).*

*On September 2021, the Company sold 303,148,100 treasury shares amounting to Rp683.49 billion (full amount).*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. DIVIDEN**

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**26. DIVIDENDS**

*Dividends declared during the years ended 31 December 2021 and 2020, were as follows:*

	<u>Tanggal dideklaras/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,388	<i>Dividend for the year 2020</i>
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>

**27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**27. GENERAL RESERVE AND OTHERS**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

**28. PENDAPATAN**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Pendapatan batubara</b>		
Pihak berelasi (Catatan 32)	12,871,499	8,029,924
Pihak ketiga	<u>16,002,239</u>	<u>9,042,867</u>
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>28,873,738</u>	<u>17,072,791</u>
<b>Pendapatan dari aktivitas lainnya</b>		
Pihak berelasi (Catatan 32)	12,071	10,939
Pihak ketiga	<u>375,659</u>	<u>241,462</u>
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>387,730</u>	<u>252,401</u>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<u><b>29,261,468</b></u>	<u><b>17,325,192</b></u>

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

**28. REVENUE**

<b>Sales of coal</b>
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Third parties</i>
<b>Total revenue from sales of coal</b>
<b>Revenue from other activities</b>
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Third parties</i>
<b>Total revenue from other activities</b>
<b>Total revenue</b>

*Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak ketiga: Trafigura Pte. Ltd.	1,540,967	2,393,864
Pihak berelasi: PLN	5,385,169	4,176,969
MIND ID Trading Pte. Ltd (Sebelumnya Indometal Corporation Pte. Ltd.)	3,609,091	39,862
PT Indonesia Power ("PTIP")	2,678,690	3,183,861
<b>Jumlah</b>	<b><u>13,213,917</u></b>	<b><u>9,794,556</u></b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**28. REVENUE (continued)**

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

Third parties: Trafigura Pte. Ltd.
Related parties: PLN MIND ID Trading Pte. Ltd (Previously Indometal Corporation Pte. Ltd.) PT Indonesia Power ("PTIP")

**Total**

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<b>Biaya produksi:</b>		
Jasa angkutan kereta api	5,014,587	4,559,986
Jasa penambangan	4,490,055	2,966,988
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,370,433	834,886
Penyusutan (Catatan 13)	844,856	744,977
Bahan bakar dan pelumas	665,289	448,668
Perlengkapan dan suku cadang	482,852	315,333
Jasa pihak ketiga	443,102	434,668
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	438,522	401,116
Pajak bumi dan bangunan	302,041	206,258
Amortisasi	131,181	83,057
Listrik	42,946	12,816
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	262,369	289,480
Subjumlah	14,488,233	11,298,233
Royalti ke Pemerintah	1,664,414	867,244
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit: Awal tahun (Catatan 8)	645,920	1,239,375
Akhir tahun (Catatan 8)	(1,021,322)	(645,920)
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,777,245</u></b>	<b><u>12,758,932</u></b>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	3,826,166	2,517,666
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	5,014,587	4,559,986
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,840,753</u></b>	<b><u>7,077,652</u></b>

**29. EXPENSES BY NATURE**

The components of cost of revenue are as follows:

<b>Production costs:</b> Coal railway services Mining services Salaries, wages, and employee benefits Depreciation (Note 13) Fuel and lubricants Spare parts and materials Third party services Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment Land and building taxes Amortisation Electricity
--

Others (each below Rp10,000)

Subtotal

Royalties to the Government

Coal and palm oil inventories:  
Beginning of the year (Note 8)  
End of the year (Note 8)

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

Third party  
PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

Related party  
PT Kereta Api  
Indonesia (Persero) ("PT KAI")

**Total**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,626,231	616,247
Jasa pihak ketiga	285,416	237,065
Sumbangan	241,934	205,163
Penyusutan	89,965	36,305
Sewa kendaraan dan peralatan	44,290	53,989
Beban kantor	38,218	49,420
Perjalanan dinas	36,384	34,157
Retribusi	33,473	14,240
Pelatihan	20,558	33,964
Perlengkapan dan suku cadang	11,720	9,001
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	<u>151,273</u>	<u>150,362</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,579,462</u></b>	<b><u>1,439,913</u></b>

Beban gaji, upah dan imbalan karyawan termasuk pencadangan untuk pembayaran program JHT dan THT sebesar Rp582,03 miliar (Catatan 19).

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	406,623	188,527
Penyusutan	176,060	166,636
Jasa pihak ketiga	83,885	91,795
Perlengkapan dan suku cadang	63,176	57,892
Jasa angkutan	49,360	75,149
Bahan bakar dan pelumas	18,108	17,041
Listrik	11,598	12,470
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>205,459</u>	<u>82,810</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,014,269</u></b>	<b><u>692,320</u></b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	240,055	351,610
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>16,801</u>	<u>10,893</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>256,856</u></b>	<b><u>362,503</u></b>

**29. EXPENSES BY NATURE (continued)**

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Salaries, wages and employee benefits	1,626,231	616,247
Third party services	285,416	237,065
Donation	241,934	205,163
Depreciation	89,965	36,305
Rental of vehicles and equipment	44,290	53,989
Office expense	38,218	49,420
Business travel	36,384	34,157
Retribution	33,473	14,240
Training	20,558	33,964
Spare parts and materials	11,720	9,001
Others (each below Rp8,000)	<u>151,273</u>	<u>150,362</u>
<b>Total</b>	<b><u>2,579,462</u></b>	<b><u>1,439,913</u></b>

Salaries, wages and employee benefits include a provision for payment for the JHT and THT programs amounting to Rp582.03 billion (Notes 19).

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Salaries, wages and employee benefits	406,623	188,527
Depreciation	176,060	166,636
Third party services	83,885	91,795
Spare parts and materials	63,176	57,892
Transportation	49,360	75,149
Fuel and lubricants	18,108	17,041
Electricity	11,598	12,470
Others (each below Rp10,000)	<u>205,459</u>	<u>82,810</u>
<b>Total</b>	<b><u>1,014,269</u></b>	<b><u>692,320</u></b>

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**30. FINANCE INCOME AND COST**

Finance income consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Interest income from placement of cash in banks and time deposits	240,055	351,610
Interest income from placement of bonds	<u>16,801</u>	<u>10,893</u>
<b>Total</b>	<b><u>256,856</u></b>	<b><u>362,503</u></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN  
(lanjutan)**

Biaya keuangan terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Beban bunga dari liabilitas sewa	110,293	67,052
Beban bunga dari pinjaman bank	795	18,690
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	<u>47,338</u>	<u>46,773</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>158,426</u></b>	<b><u>132,515</u></b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**30. FINANCE INCOME AND COST (continued)**

Finance cost consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	110,293	67,052	Interest expense from lease liabilities
	795	18,690	Interest expense from bank borrowings
	<u>47,338</u>	<u>46,773</u>	Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure
<b>Jumlah</b>	<b><u>158,426</u></b>	<b><u>132,515</u></b>	<b>Total</b>

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian jual beli batubara**

**BPI**

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp355,18 miliar dan Rp254,64 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp413,84 miliar (Catatan 32b). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2026.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Coal sales and purchase agreements**

**BPI**

On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Coal sales to BPI started in August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal base price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.

Total sales to BPI amounted to Rp355.18 billion and Rp254.64 billion for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 32b).

As at 31 December 2021, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp413.84 billion (Note 32b). BPI plans to gradually pay these receivables until 2026.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PTIP untuk PLTU Suralaya**

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp885.757, Rp840.023 dan Rp813.278 per metrik ton untuk *Caloric Value* (CV) 5.000, CV4.800 dan CV4.600 (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,68 triliun dan Rp3,18 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

**PLN untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp630.910 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp457,71 miliar dan Rp257,50 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PLN untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements  
(continued)**

**PTIP for PLTU Suralaya**

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Pricing for the year ended 31 December 2021 which used pricing agreement for 1 October to 31 December 2021, amounted to Rp885,757, Rp840,023 and Rp813,278 per metric ton for *Caloric Value* (CV) 5,000, CV4,800 and CV4,600 (including VAT 10%).

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp2.68 trillion and Rp3.18 trillion, for year ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 32b).

**PLN for PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the year ended 31 December 2021 used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounting to Rp630,910 per metric ton (include VAT 10%).

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp457.71 billion and Rp257.50 billion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PLN for PLTU Tarahan**

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PLN untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp857.549 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp592,67 miliar dan Rp474,68 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I**

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp833.836 dan Rp804.408 per metrik ton (termasuk PPN 10%) untuk CV4.900 dan CV4.700.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp5,4 triliun dan Rp 4,18 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements  
(continued)**

**PLN for PLTU Tarahan (continued)**

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Pricing for the year ended 31 December 2021, which used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021, amounted to Rp857,549 per metric ton (include VAT 10%).

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp592.67 billion and Rp474.68 billion for year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW**

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10.000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Pricing for the year ended 31 December 2021 that used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounted to Rp833,836 and Rp804,408 per metric ton (include VAT 10%) for CV4,900 and CV4,700.

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PLN amounted to Rp5.4 trillion and Rp4.18 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara**

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim  
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp485/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp4,4 triliun dan Rp3,93 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim  
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp646/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp609,80 miliar dan Rp630 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Coal delivery agreements**

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan**

*The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.*

*Based on side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp485/ton/km and according to agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 April 2021 to 31 December 2021 amounted to Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).*

*Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp4.4 trillion and Rp3.93 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.*

**Coal delivery from Tanjung Enim to Kertapati**

*The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.*

*Based on side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp646/ton/km and according to agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 April to 31 December 2021 amounted to Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).*

*Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp609.80 billion and Rp630 billion, respectively.*



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara**

**Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")**

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020, untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 30 Juni 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 026/T/ADD/0600/HK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020, untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) dengan Pama melalui perjanjian No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) dengan Pama melalui perjanjian No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019, untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining service agreements**

**Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")**

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 dated 27 July 2020, for the period 1 August 2011 to 30 June 2020. This agreement is not extended.

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 026/T/ADD/0600/HK.03/2020 dated 27 July 2020, for the period 1 February 2014 to 31 December 2020. This agreement is not extended.

On 27 December 2018, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) with Pama by agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 for the period from 1 January 2019 to 31 December 2023.

On 29 March 2019, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) with Pama by agreement No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019 for the period from 1 January 2020 to 31 December 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara  
(lanjutan)**

**Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") (lanjutan)**

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp3,83 triliun dan Rp2,52 triliun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring *Sport City*,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining service agreements (continued)**

**Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") (continued)**

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp3.83 trillion and Rp2.52 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 29).

**d. Payment of third party donations to the  
Regional Government**

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that are not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sports events under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed as follows:

- a. Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring *Sport City*,
- b. Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,
- c. Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 dated 28 December 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga  
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintahan Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 tanggal 9 Maret 2021 mengenai peran serta dalam rangka menunjang kelancaran tugas operasional di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan pemberian nilai peran serta dalam bentuk kendaraan roda empat atas nama Pemprov Lampung dengan nilai sebesar Rp5,59 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2021.

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the  
Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commits to make contributions amounting to Rp8.25 billion (full amount) for 2020.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 dated 9 March 2021 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of four-wheeled vehicles on behalf of Pemprov Lampung amounting to Rp5.59 billion (full amount) for 2021.

**e. Mining Law No. 3/2020**

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
  - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut :

- Terhadap seluruh Perizinan IUP / IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP / IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Sebagai Pemegang IUP / IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP / IUPK lainnya dimana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP / IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- Dalam hal dilakukannya kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 Tahun untuk setiap kali perpanjangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

The implications of the law for the Group are as follows:

- For all IUP / IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to make an adjustment to become an IUP / IUPK issued by the Central Government.
- As IUP / IUPK holder, and other IUP / IUPK holder companies which PTBA has shares in can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP / IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.
- In the event that integrated mining activities with coal development / utilization facilities are carried out, the IUP / IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)**

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**f. Reklamasi tambang dan penutupan  
tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

*The implications of the law for the Group are as follows: (continued)*

- *All IUP OPs which are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.*

**f. Mine reclamation and mine closure**

*On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.*

*In PP No. 78, the holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.*

*Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Reklamasi tambang dan penutupan  
tambang (lanjutan)**

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp102,49 miliar, Rp81,70 miliar, Rp3,29 miliar, Rp3,69 miliar, Rp3,04 miliar, dan Rp8,39 miliar.

**g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021**

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
  - a. Keberlanjutan operasi;
  - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
  - c. Kepentingan nasional.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mine reclamation and mine closure  
(continued)**

*In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.*

*As at 31 December 2021, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp102.49 billion, Rp81.70 billion, Rp3.29 billion, Rp3.69 billion, Rp3.04 million, and Rp8.39 million.*

**g. Government Regulation No. 96/2021**

*On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.*

*The main points of the regulation which have implications for the Group, are as follows:*

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
  - a. Operation continuity;*
  - b. Optimisation of mineral or coal reserves potential; and*
  - c. National interest*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang  
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/Full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
<b>Total</b>	<b>35,241,017,300</b>

Pada bulan Februari 2021, BBK telah menyampaikan proposal rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"). Pada tanggal 8 Maret 2021, BBK telah menerima surat arahan perbaikan dokumen rencana pascatambang dari Kementerian ESDM dimana BBK diminta untuk mengevaluasi kembali dokumen rencana penutupan tambang ("RPT") sesuai dengan hasil pembahasan di bulan Februari 2021. Pada bulan Januari 2022, BBK telah mengajukan kembali rencana RPT kepada Kementerian ESDM setelah mendapat surat evaluasi dari Kementerian ESDM. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BBK masih menunggu surat hasil evaluasi untuk penyampaian kembali RPT kepada Kementerian ESDM.

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019**

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 ("PP No. 81/2019") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 25 Desember 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Reclamation and mine closure guarantee for  
BBK**

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

In February 2021, BBK submitted a mine closure plan ("RPT") and reclamation plan ("RR") to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). On March 8, 2021, BBK has received a letter stating that BBK should re-evaluate the mine closure plan ("RPT") and RR document in accordance with the results of the discussion in February 2021. In January 2022, BBK has re-submitted a RPT to the MoEMR after obtained evaluation letter from MoEMR. As of the date of the consolidated financial statements being authorised, BBK is still waiting to obtain evaluation result letter for the resubmission of RPT to the MoEMR.

**i. Government Regulation No. 81/2019**

On 20 November 2019, the Government issued Government Regulation No. 81/2019 ("GR No. 81/2019") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 25 December 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)**

PP No. 81/2019 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam PP No. 81/2019.

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019  
(continued)**

GR No. 81/2019 governs, among other things, the following:

- the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources; and
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in GR No. 81/2019.

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates the following:

- HPB is the benchmark price for *steam thermal coal* and *metallurgical coal* established by the General Director on behalf of Ministry;
- coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;
- actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

**j. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNPB mineral dan batubara. Sebagian ketentuan dalam Peraturan Menteri ESDM tersebut diubah dengan Keputusan MESDM Nomor 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Luran Tetap, Luran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulas Biaya Penyesuaian Dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNPB (e-PNPB) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNPBnya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019  
(continued)**

*On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:*

- *the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month in which the price was agreed.*

**j. Ministerial Regulation No.  
1823K/30/MEM/2018**

*On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNPB. Some of the provisions in Ministerial Regulation are amended by Decree of The MoEMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 which provides guidance for payment/depositing of Fixed Contributions, Production Contributions/Royals, and Coal Production Results Funds and Amounts/Formulas Adjustment Costs in Mineral and Coal Mining Business Activities.*

*This Permen states that a company must use the electronic system of PNPB (e-PNPB) to calculate and pay the Government's portion PNPB and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.*

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the procedures for the setting of benchmark prices for metal minerals and coal sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)**

Peraturan ini juga menetapkan kembali ketentuan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550 juta ton dengan adanya tambahan sebesar 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri yang mana tambahan tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri.

**l. Keputusan Menteri ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada 22 Oktober 2021, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 November 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Penetapan Harga Jual Batubara:
  - Harga Jual sebesar AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*; dan
  - Spesifikasi Acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, *Total Moisture* 8% (delapan persen), *Total Sulphur* 0,8% (nol koma delapan persen), dan *Ash* 15% (lima belas persen).

2. Penentuan Harga Jual Batubara:

Harga Jual Batubara Jika  $HBA \geq AS\$90$ , berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*;
- b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021; dan
- c. Harga Jual Batubara Jika  $HBA < AS\$90$ , berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)**

*This regulation also re-stipulated the provision of determination of the total coal production for 2021, which is 550 million tons with an additional 75 million tons for overseas sales, but the additional is not subject to a percentage obligation of coal sales for domestic purposes.*

**l. Decree of the Minister of ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021**

*On 21 October 2021, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels for the cement and fertiliser industries that became effective on 1 November 2021 until 31 March 2022.*

*The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:*

1. *Coal Selling Price Determination:*
  - *Selling Price is US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel; and*
  - *The reference specifications are 6,322 kcal/kg calories, Total Moisture 8% (eight percent), Total Sulphur 0.8% (zero point eight percent), dan Ash 15% (fifteen percent).*

2. *Determining The Selling Price of Coal:*

*Coal Selling Price if The HBA is  $\geq US\$90$ , the following conditions apply:*

- a. *Coal according to reference specifications: US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel;*
- b. *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021; and*
- c. *Coal Selling Price if The HBA is  $< US\$90$ , the following conditions apply:*
  - *Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations; and*
  - *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

**2. Penentuan Harga Jual Batubara: (lanjutan)**

- c. Harga Jual Batubara Jika HBA < AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)
- Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021.

**3. Perhitungan Harga Jual Batubara:**

- a. Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara Spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ini; dan
- b. Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Jangka Tertentu (*term*) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:
- 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah;
  - 30% HBA 1 (satu) bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah; dan
  - 20% HBA 2 (dua) bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap 3 (tiga) bulan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Decree of the Minister of ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows: (continued)

**2. Determining The Selling Price of Coal:  
(continued)**

- c. Coal Selling Price if The HBA is < US\$90, the following conditions apply: (continued)
- Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations; and
  - Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021.

**3. Calculation of the selling price of coal:**

- a. Determination of HBA for Spot Coal Sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree; and
- b. Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA which used as reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:
- 50% HBA in the month of signing the contract plus;
  - 30% HBA 1 (one) month before signing the contract plus; and
  - 20% HBA 2 (two) months before signing the contract and can be reviewed at the latest every 3 (three) months.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

**4. Pemenuhan Kewajiban Produksi**

Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penjualan batubara yang HBA  $\geq$  AS\$90 dengan Spesifikasi Acuan atau Spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Untuk penjualan batubara yang HBA  $<$  AS\$90 dengan Spesifikasi Acuan atau Spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Decree of the Minister of ESDM No.  
206.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows: (continued)

**4. Fulfillment of Production Obligations**

Fulfillment of production fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/agreement for coals sales are as follows:

- a. For Coal sales with HBA  $\geq$  US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation; and
- b. For coal sales with HBA  $<$  US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan Menteri No. 24/2016**

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang tata cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli;
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi; dan
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

**n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 19  
Tahun 2021**

Pada tanggal 1 April 2021, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 19 Tahun 2021 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2022.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Sejak tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**o. Peraturan Menteri Keuangan No.  
186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Regulation No. 24/2016**

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to procedures for supply of coal and for determining the price of coal for power plant at the entrance of the mine-mouth. This amended regulation governs the following:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement;
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation; and
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

**n. Minister of Trade Regulation No. 19/2021**

On 1 April 2021, the Minister of Trade issued Regulation No. 19/2021 about Export Policies and Settings, as last amended by Minister of Trade Regulation No. 8/2022.

Holder of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

Since 9 September 2014, the Group obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**o. Finance Minister Regulation No.  
186/PMK.03/2019**

On 10 December 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri Keuangan No.  
186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
  - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
  - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Finance Minister Regulation No.  
186/PMK.03/2019 (continued)**

*The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects, which were previously divided into only four land and building tax objects.*

*Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:*

- a) the plantation sector;*
- b) the forestry sector;*
- c) the mining sector; and*
- d) other sectors.*

*Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:*

- a) the plantation sector;*
- b) the forestry sector;*
- c) the oil and gas mining sector;*
- d) mining sector for geothermal exploitation;*
- e) the mineral or coal mining sector; and*
- f) sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:*
  - is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and*
  - other than land and building tax objects in rural and urban areas.*

*PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020**

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Hasil penambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), maka seluruh penyerahan/ penjualan batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- Tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
  1. Tarif PPN adalah 10%
  2. Tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
    - Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
    - Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
    - Ekspor Jasa Kena Pajak
  3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batubara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

**q. Peraturan Pemerintah No. 22/2021**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 22/2021 ("PP No. 22/2021") yang menjelaskan tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut :

- Sebagai penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dampak penting atau tidak penting terhadap lingkungan wajib mendapatkan Persetujuan Lingkungan yang terdiri dari keputusan kelayakan atau pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup; dan

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Omnibus Law No. 11/2020**

On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.

The main points of the law relating to the Group relate to the following:

- Coal mining products are included in the type of goods subject to Value Added Tax ("VAT"), and all transfers or sales of coal are subject to VAT from that date.
- VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail :
  1. VAT rate is 10%
  2. VAT rate of 0% is applied on;
    - Export of Tangible Taxable Goods;
    - Export of Intangible Taxable Goods; and
    - Export of Taxable Services
  3. The tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.

Administrative sanctions will be incurred if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until the investigator's findings.

**q. Government Regulation No. 22/2021**

On 2 February 2021, the Government issued Government Regulation No. 22/2021 ("GR 22/2021") outlining the Implementation of Environmental Protection and Management.

The main points of the regulation which have implications for the Group, are as follows :

- As the responsible party of a business and /or activity that has significant or insignificant impact on the environment are required to obtain an Environmental Approval consisting of a feasibility decision or a statement of environmental management capability; and

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Peraturan Pemerintah No. 22/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

- Dalam penyelenggaraan AMDAL, wajib memperhatikan ketentuan dalam PP ini diantaranya terkait pelaksanaan pelibatan masyarakat yang terkena dampak langsung terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan, pengisian dan pengajuan FKA serta penyusunan dan pengajuan AMDAL dan RKL-RPL dengan sistem kategorisasi; dan
- FABA yang dihasilkan oleh Grup adalah berasal dari proses pembakaran yang menggunakan teknologi *CFB Boiler* sehingga tergolong sebagai Limbah Non B3 Terdaftar dan harus dilakukannya penyesuaian terhadap Persetujuan Lingkungan.

**r. Keputusan Menteri No.  
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Keputusan MESDM No. 255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan MESDM No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 6 April 2021, kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:

1. penyedia tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
2. bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu berupa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri hingga kewajiban pembayaran denda. Perusahaan sudah memenuhi kebutuhan DMO.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Regulation No. 22/2021  
(continued)**

The main points of the regulation which have implications for the Group are as follows: (continued)

- In carrying out AMDAL, the Group is obliged to pay attention to the provisions in this GR, including the implementation of the involvement of communities directly affected by business plans and/or activities, filling and submission of FKAs and drafting and submitting AMDAL and RKL-RPL with a categorisation system; and
- FABA generated by the Group is derived from the combustion process using *CFB Boiler* technology which is classified as Registered Non-B3 Waste, so an adjustment must be made to the Environmental Approval.

**r. Ministerial Regulation No.  
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Based on MoEMR Decision No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated 4 August 2021 which revokes and declares MoEMR Decision No. 255K/30/MEM/2020 dated 29 December 2020 as last amended with MoEMR Decision No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 dated 6 April 2021 no longer valid, the *Domestic Market Obligation* (DMO) requirement for 2021 is set at 25% from the planned total coal production for 2021 approved by the government to fulfill coal needs for the following:

1. electricity providers for public and private interests; and
2. raw material/fuel for industry.

If the Company does not meet the minimum percentage of domestic coal sales, sanctions will be issued in the form of prohibition of selling coal abroad to the obligation to pay fines. The Company has fulfilled the DMO requirement.



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021**

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO<sub>2</sub> atau satuan yang setara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Law Number 7 of 2021**

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (HPP).

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect since 2022 fiscal year and increase in VAT Rate by 11% (which will take effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of equivalent unit, with a minimum rate of IDR 30.00 per kilogram of CO<sub>2</sub> of equivalent unit.

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

**a. The nature of the relationships**

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Rakyat Indonesia Agrianiaga ("BRI Agrianiaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of the relationships (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
PT Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
MIND ID Trading Pte.Ltd	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of the relationships (continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau <i>Engineering</i>	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman; dan
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

*The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:*

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries; and*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties  
were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya</b>			<b>Sale of coal and revenue from other activities</b>
PLN	5,385,169	4,176,969	PLN
MIND ID Trading Pte. Ltd	3,609,091	39,862	MIND ID Trading Pte. Ltd
PTIP	2,678,690	3,183,861	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	567,878	334,068	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	355,179	254,642	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	116,102	29,709	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	109,993	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Aneka Tambang Tbk	35,864	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Timah Tbk	25,604	21,752	PT Timah Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,883,570</u></b>	<b><u>8,040,863</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>44%</u>	<u>46%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pembelian barang/jasa</b>			<b>Purchases of goods/services</b>
PT KAI	5,014,587	4,559,986	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	690,473	471,934	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya karya (Persero) Tbk	234,968	233,519	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PLN	59,664	32,345	PLN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	41,774	125,981	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	41,355	37,374	PT Dahana (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	37,618	55,233	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	13,353	14,741	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	4,455	39,411	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,138,247</u></b>	<b><u>5,570,524</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>32%</u>	<u>37%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
<b>Penghasilan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	193,269	308,193	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	9,232	9,055	PT Pertamina (Persero)
PLN	7,569	1,838	PLN
<b>Jumlah</b>	<b><u>210,070</u></b>	<b><u>319,086</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	<u>82%</u>	<u>88%</u>	As a percentage to total consolidated finance income

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Pembayaran iuran dana pensiun DPBA</b>	<b>16,926</b>	<b>19,954</b>	<b>Pension fund contribution payment DPBA</b>
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	1%	1.2%	As a percentage to total consolidated salary expense
<b>Biaya keuangan BRI</b>	<b>796</b>	<b>965</b>	<b>Finance costs BRI</b>
<b>Jumlah</b>	<b>796</b>	<b>965</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	0.5%	0.7%	As a percentage of total consolidated finance cost
	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Mandiri	343,125	505,444	Mandiri
BTN	105,375	102,709	BTN
BNI	94,885	61,877	BNI
BRI Agro	29,408	-	BRI Agro
BTN Syariah	20,753	60,239	BTN Syariah
BRI	12,236	11,201	BRI
BSI	1,863	25,234	BSI
<b>Jumlah</b>	<b>607,645</b>	<b>766,704</b>	<b>Total</b>
Dolar AS			US Dollars
BNI	61,630	77,680	BNI
Mandiri	16,717	89,882	Mandiri
BRI	4,044	86,797	BRI
BSI	-	13	BSI
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	107	113	Mandiri
BNI	-	464	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>690,143</b>	<b>1,021,653</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Mandiri Taspen	315,000	-	Mandiri Taspen
BNI	225,000	470,000	BNI
BRI	71,300	195,800	BRI
BTN	23,166	1,457,143	BTN
BSI	20,000	555,000	BSI
Mandiri	19,050	4,150	Mandiri
BRI Agro	5,000	15,000	BRI Agro
<b>Jumlah</b>	<b>678,516</b>	<b>2,697,093</b>	<b>Total</b>
Dolar AS			US Dollars
BNI	156,240	375,193	BNI
Mandiri	49,973	-	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>206,213</b>	<b>375,193</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

Transactions and balances with related parties  
were as follows: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Rupiah			Rupiah
PLN	1,095,899	349,414	PLN
BPI	539,345	623,455	BPI
PTIP	94,144	450,066	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	73,783	40,099	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	32,628	8,319	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	27,005	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Aneka Tambang Tbk	17,572	-	PT Aneka Tambang Tbk
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	284,883	-	MIND ID Trading Pte. Ltd
<b>Subjumlah</b>	<u><b>2,165,259</b></u>	<u><b>1,471,353</b></u>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(125,509)	(118,370)	Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,039,750</b></u>	<u><b>1,352,983</b></u>	<b>Total</b>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Rupiah			Rupiah
BPI	134,265	128,696	BPI
PLN	5,364	1,059	PLN
HBAP	1,970	758	HBAP
NHL	1,893	1,643	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
<b>Subjumlah</b>	<u><b>144,577</b></u>	<u><b>133,241</b></u>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(129,077)	(23,977)	Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<u><b>15,500</b></u>	<u><b>109,264</b></u>	<b>Total</b>
<b>Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain</b>			<b>Financial assets at fair value through other comprehensive income</b>
Rupiah			Rupiah
PLN	104,348	104,768	PLN
Dolar AS			US Dollars
PT Pertamina (Persero)	187,075	196,489	PT Pertamina (Persero)
<b>Jumlah</b>	<u><b>291,423</b></u>	<u><b>301,257</b></u>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties  
were as follows: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Deposito berjangka dari pihak berelasi</b>			<b>Time deposit from related parties</b>
Rupiah			Rupiah
BRI	3,091,487	-	BRI
BTN	2,332,204	1,130,354	BTN
BNI	<u>3,587,296</u>	<u>-</u>	BNI
<b>Subjumlah</b>	<b><u>9,010,987</u></b>	<b><u>1,130,354</u></b>	<b>Subtotal</b>
Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Contractual interest rates on time deposits are as follows:
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	2.75% - 3.75%	4.75% - 7.15%	Rupiah
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current assets</b>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			Reclamation and mine closure fund
Rupiah			Rupiah
Mandiri	<u>186,714</u>	<u>80,942</u>	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,197,701</u></b>	<b><u>1,211,296</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b><u>13,119,246</u></b>	<b><u>7,068,739</u></b>	<b>Total assets associated with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>36%</u>	<u>26%</u>	As a percentage of total consolidated assets
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Rupiah			Rupiah
PT KAI	143,049	-	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	79,312	14,126	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,861	26,802	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,737	2,634	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero) Tbk	5,344	-	PT Dahana (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	2,152	13,757	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	<u>59,714</u>	<u>-</u>	PT KAI
<b>Jumlah</b>	<b><u>345,169</u></b>	<b><u>57,319</u></b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

Transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Rupiah			Rupiah
PT KAI	268,359	27,368	PT KAI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	28,441	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	22,529	167,119	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12,781	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Bina Karya	1,473	-	PT Bina Karya
PT Brantas Abipraya	195	-	PT Brantas Abipraya
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	126,060	12,296	PT KAI
<b>Jumlah</b>	<b><u>462,563</u></b>	<b><u>209,508</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank borrowings</b>
Rupiah			Rupiah
BRI	5,940	10,121	BRI
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Rupiah			Rupiah
MTF	32,735	61,986	MTF
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b><u>846,407</u></b>	<b><u>338,934</u></b>	<b>Total liabilities associated with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>7%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

**c. Key management compensation**

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	<u>31 Desember/December 2021</u>							
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are part of management</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.44	48,989	0.81	27,565	-	-	0.14	4,896
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.44</u></b>	<b><u>48,989</u></b>	<b><u>0.81</u></b>	<b><u>27,565</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0.14</u></b>	<b><u>4,896</u></b>

Salaries, employee benefit and other allowances  
Post-employment benefits

**Total**



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Key management compensation (continued)**

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below: (continued)

		<u>31 Desember/December 2020</u>								
		<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>		
		<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya		2.96	48,532	1.53	25,156	-	-	0.39	6,390	Salaries, employee benefit and other allowances Post-employment benefits
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	0.05	780	
<b>Jumlah</b>		<b><u>2.96</u></b>	<b><u>48,532</u></b>	<b><u>1.53</u></b>	<b><u>25,156</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0.44</u></b>	<b><u>7,170</u></b>	<b>Total</b>

**33. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

**33. EARNINGS PER SHARE**

Profit for the year per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,909,113	2,386,819	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>11,267,942,262</u>	<u>11,185,639,015</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>702</u>	<u>213</u>	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 Desember 2021 and 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**a. Aktivitas**

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

**b. Informasi segmen**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**34. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

*The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.*

*The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.*

**b. Segment information**

*Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

**b. Segment information (continued)**

Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	28,873,738	2,149,924	31,023,662	(1,762,194)	29,261,468	Revenue
Beban pokok pendapatan	(15,357,981)	(1,860,861)	(17,218,842)	1,441,597	(15,777,245)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>13,515,757</b>	<b>289,063</b>	<b>13,804,820</b>	<b>(320,597)</b>	<b>13,484,223</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(3,770,929)	(92,476)	(3,863,405)	269,674	(3,593,731)	Operating expenses Other income/ (expenses), net
<b>Laba usaha</b>	<b>9,839,437</b>	<b>(14,233)</b>	<b>9,825,204</b>	<b>133,821</b>	<b>9,959,025</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	249,157	7,699	256,856	-	256,856	Finance income
Biaya keuangan	(77,589)	(92,008)	(169,597)	11,171	(158,426)	Finance costs
Bagian atas kerugian neto asosiasi dan ventura bersama	-	301,220	301,220	-	301,220	Share in net loss profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>10,011,005</b>	<b>202,678</b>	<b>10,213,683</b>	<b>144,992</b>	<b>10,358,675</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(2,445,186)	140,616	(2,304,570)	(17,217)	(2,321,787)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>7,565,819</b>	<b>343,294</b>	<b>7,909,113</b>	<b>127,775</b>	<b>8,036,888</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	37,713,242	734,147	38,447,389	(2,323,686)	36,123,703	Segment assets
Liabilitas segmen	10,835,197	2,945,123	13,780,320	(1,910,341)	11,869,979	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	921,008	301,885	1,222,893	20,895	1,243,788	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tanggungan	1,484,411	492,480	1,976,891	-	1,976,891	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SEGMENT INFORMATION**

**b. Segment information (continued)**

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	<u>31 Desember/December 2020</u>					
	<u>Batubara/ Coal</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan	17,072,791	1,830,948	18,903,739	(1,578,547)	17,325,192	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(12,370,859)</u>	<u>(1,602,029)</u>	<u>(13,972,888)</u>	<u>1,213,956</u>	<u>(12,758,932)</u>	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>4,701,932</b>	<b>228,919</b>	<b>4,930,851</b>	<b>(364,591)</b>	<b>4,566,260</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(2,352,691)	(86,072)	(2,438,763)	306,530	(2,132,233)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	<u>289,761</u>	<u>(130,614)</u>	<u>159,147</u>	<u>(72,749)</u>	<u>86,398</u>	Other income/(expenses), net
<b>Laba usaha</b>	<b>2,639,002</b>	<b>12,233</b>	<b>2,651,235</b>	<b>(130,810)</b>	<b>2,520,425</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	353,351	9,152	362,503	-	362,503	Finance income
Biaya keuangan	(70,532)	(95,921)	(166,453)	33,938	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	<u>-</u>	<u>481,272</u>	<u>481,272</u>	<u>-</u>	<u>481,272</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,921,821</b>	<b>406,736</b>	<b>3,328,557</b>	<b>(96,872)</b>	<b>3,231,685</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(730,141)</u>	<u>(8,562)</u>	<u>(738,703)</u>	<u>(85,055)</u>	<u>(823,758)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,191,680</b>	<b>398,174</b>	<b>2,589,854</b>	<b>(181,927)</b>	<b>2,407,927</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	<u>25,372,867</u>	<u>1,283,984</u>	<u>26,656,851</u>	<u>(2,600,096)</u>	<u>24,056,755</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>6,907,965</u>	<u>1,929,654</u>	<u>8,837,619</u>	<u>(1,720,060)</u>	<u>7,117,559</u>	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	797,781	240,137	1,037,918	-	1,037,918	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tanggung	<u>1,047,951</u>	<u>197,381</u>	<u>1,245,332</u>	<u>-</u>	<u>1,245,332</u>	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure
	<u><b>31 Desember/ December 2021</b></u>		<u><b>31 Desember/ December 2020</b></u>			

**Informasi penjualan menurut  
lokasi geografis:**

Indonesia	12,503,645	9,587,277
Tiongkok	9,250,729	1,055,815
Filipina	1,382,430	360,356
Taiwan	1,313,458	1,183,890
Jepang	1,052,616	315,108
India	955,370	2,007,562
Malaysia	544,729	408,663
Korea	509,849	439,965
Thailand	475,287	430,368
Vietnam	421,600	305,249
Hong Kong	140,936	742,572
Lainnya	<u>710,819</u>	<u>488,367</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>29,261,468</b></u>	<u><b>17,325,192</b></u>

**Sales information by  
geographic location:**

Indonesia
China
Philippines
Taiwan
Japan
India
Malaysia
Korea
Thailand
Vietnam
Hong Kong
Others

**Total**

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Segment information (continued)**

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,394,195	4,394,195	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	3,513,676	3,513,676	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/financial assets at fair value through other comprehensive income	341,821	-	341,821	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	15,500	15,500	-	-
Aset lancar lainnya/Other current asset	9,068,102	9,068,102	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other non current asset	257,898	257,898	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>17,591,192</b>	<b>17,249,371</b>	<b>341,821</b>	<b>-</b>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	
<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	(1,270,363)	-	(1,270,363)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,855,641)	-	(1,855,641)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(5,940)	-	(5,940)	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1,041,311)	-	(1,041,311)	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(695,305)	-	(695,305)	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>(4,868,560)</b>	<b>-</b>	<b>(4,868,560)</b>	<b>-</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:  
(continued)*

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,340,947	4,340,947	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	1,985,617	1,985,617	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	301,257	-	301,257	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	109,264	109,264	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	1,188,730	1,188,730	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	199,109	199,109	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>8,124,924</b>	<b>7,823,667</b>	<b>301,257</b>	<b>-</b>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>		<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(697,381)		(697,381)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,371,256)		(1,371,256)	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(112,876)		(112,876)	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(819,308)		(819,308)	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(125,145)		(125,145)	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>(3,125,966)</b>		<b>(3,125,966)</b>	<b>-</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		<b>31 Desember/December 2021</b>				
		<b>Dolar AS/ US Dollars</b>	<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollars</b>	<b>Dolar Australia/ Australian Dollars</b>	<b>Euro/ Euro</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas di bank						Cash in banks
	Pihak ketiga	3,261,815	-	-	-	46,572
	Pihak berelasi	5,770,519	-	10,333	-	82,500
Deposito berjangka						Time deposits
	Pihak ketiga	8,373,384	-	-	-	119,555
	Pihak berelasi	14,442,718	-	-	-	206,213
Piutang usaha						Trade receivables
	Pihak ketiga	74,806,495	467,226	-	-	1,073,009
	Pihak berelasi	19,952,578	-	-	-	284,883
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		<u>13,102,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>187,075</u>
		<b><u>139,709,809</u></b>	<b><u>467,226</u></b>	<b><u>10,333</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,999,807</u></b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
	Pihak ketiga	-	-	-	(255,053)	(4,113)
	Pihak berelasi	(4,182,238)	-	-	-	(59,714)
		<b><u>(4,182,238)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(255,053)</u></b>	<b><u>(63,827)</u></b>
<b>Aset neto</b>		<b><u>135,527,571</u></b>	<b><u>467,226</u></b>	<b><u>10,333</u></b>	<b><u>(255,053)</u></b>	<b><u>1,935,980</u></b>
						<b>Net assets</b>
		<b>31 Desember/December 2020</b>				
		<b>Dolar AS/ US Dollars</b>	<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollars</b>	<b>Dolar Australia/ Australian Dollars</b>	<b>Euro/ Euro</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas di bank						Cash in banks
	Pihak ketiga	1,690,599	-	-	-	23,846
	Pihak berelasi	18,034,197	-	53,556	-	254,949
Deposito berjangka						Time deposits
	Pihak berelasi	26,600,000	-	-	-	375,193
Piutang usaha						Trade receivables
	Pihak ketiga	42,680,326	462,350	-	-	606,928
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		<u>13,930,398</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,488</u>
		<b><u>102,935,520</u></b>	<b><u>462,350</u></b>	<b><u>53,556</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,457,404</u></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	<b>31 Desember/December 2020</b>				<b>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	
	<b>Dolar AS/ US Dollars</b>	<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollars</b>	<b>Dolar Australia/ Australian Dollars</b>	<b>Euro/ Euro</b>		
<b>Aset (lanjutan)</b> (halaman sebelumnya)	<b>102,935,520</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>-</b>	<b>1,457,404</b>	<b>Assets (continued)</b> (previous page)
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha Pihak ketiga	(91,315)	-	-	(2,380)	(1,330)	Trade payables Third parties
Liabilitas sewa Pihak ketiga	(9,661,503)	-	-	-	(136,276)	Lease liabilities Third parties
	<b>(9,752,818)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2,380)</b>	<b>(137,606)</b>	
<b>Aset neto</b>	<b>93,182,702</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>(2,380)</b>	<b>1,319,798</b>	<b>Net assets</b>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp10.557.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp10,557.

**37. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

**37. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Non-cash activities</b>
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	132,482	268,744	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	765,239	399,432	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	3,297	12,434	Purchase of fixed assets through utilisation of advances



**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

31 Desember/December 2021						
1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Desember/ December		
Pinjaman bank	112,876	-	(106,936)	-	5,940	Bank borrowings
Liabilitas sewa	819,308	765,239	(543,236)	-	1,041,311	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>932,184</b>	<b>765,239</b>	<b>(650,172)</b>	<b>-</b>	<b>1,047,251</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

31 Desember/December 2020						
1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation of SFAS No. 73	31 Desember/ December	
Pinjaman bank	162,474	-	(49,598)	-	112,876	Bank borrowings
Liabilitas sewa	468,470	399,432	(359,972)	(53,702)	819,308	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>630,944</b>	<b>399,432</b>	<b>(409,570)</b>	<b>(53,702)</b>	<b>932,184</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**37. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

**38. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

**38. OTHER INFORMATION**

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which was declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group has formed the COVID-19 Task Force Handling Team in an effort to contain the spread of the COVID-19. The team has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace and identification of high risk groups in the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- c. memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 25 Februari 2022.

**40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
PERIODE PELAPORAN**

**Perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi**

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"). Melalui perjanjian ini, PPA bersedia memberikan jasa penambangan berupa sewa alat berat. Total estimasi nilai kontrak sejumlah Rp756 miliar.

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include the following:*

- a. conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;*
- b. providing guidance and support to employee;*
- c. closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;*
- d. following guidance from the Government and health organisations; and*
- e. developing our plans as necessary.*

**39. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 25 February 2022.*

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING  
PERIOD**

**Agreement with PT Putra Perkasa Abadi**

*In January 2022, the Company entered into a mining service agreement with PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"). Under this agreement, PPA agreed to provide mining services of heavy equipment rental. The total estimated contract value amounted to Rp756 billion.*

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PER 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 29

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
SEHUBUNGAN DENGAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN  
PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
No. 010/AIMS/BOD/III/2021**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ramono Sukadis  
Alamat kantor : Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12170.  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pemuda TBS Blok. L No.19 RT/RW 002/009, Kel. Jati,  
Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur.  
Nomor telepon : 021 – 7221279  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : M. Aditya Hutama Putra  
Alamat kantor : Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12170.  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Canadianti No.16 RT/RW 001/008, Kel. Pela Mampang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.  
Nomor telepon : 021 – 7221279  
Jabatan : Direktur membawahi Bidang Keuangan dan Administrasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Maret 2021  
Atas nama dan mewakili Direksi  
**PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk**

 **IMS AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk.**


**Ramono Sukadis**  
Direktur Utama

**M. Aditya Hutama Putra**  
Direktur





**ABDUL GHONIE & REKAN**  
**Registered Public Accountant**  
**Izin KAP No. KEP- 129/KM. 1/2016**  
Graha Satria 1, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite 304  
Jl. RS. Fatmawati No. 5, Jakarta 12430  
Telp : (021) 751 1744

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00021/1.2016/AU.1/05/0744-3/1/III/2021

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk (Perusahaan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



**ABDUL GHONIE & REKAN**  
Registered Public Accountant  
Izin KAP No. KEP- 129/KM. 1/2016

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas Laporan keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk yang menjelaskan tentang ekonomi dunia termasuk Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Kantor Akuntan Publik  
Abdul Ghonie & Rekan**

**Drs. Abdul Ghonie Abubakar Ak, M.Si, CPA, CA, CMA**  
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0744

Jakarta, 8 Maret 2021





**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>A S E T</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	2b, 2c, 3, 26, 28	68.517.942	2.091.615
Piutang usaha	2d, 4, 29		
Pihak ketiga		3.184.176.534	-
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5, 8	-	17.479.500.000
Aset pengampunan pajak	2h, 6, 16	50.000.000	50.000.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.302.694.476</b>	<b>17.531.591.615</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih	2f, 2g, 7	-	-
Aset lain-lain	2e, 5, 8	17.479.500.000	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>17.479.500.000</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.782.194.476</b>	<b>17.531.591.615</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	9, 29		
Pihak ketiga		3.028.019.944	-
Penerimaan uang muka pelanggan	10a	-	2.475.000.000
Beban akrual	11	752.500.000	491.250.000
Utang pajak	2m, 12a	23.592.178	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.804.112.122</b>	<b>2.966.250.000</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Penerimaan uang muka pelanggan	10b	2.475.000.000	-
Utang lain-lain	14		
Pihak berelasi		1.727.504.467	926.700.212
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 12c	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.202.504.467</b>	<b>926.700.212</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>8.006.616.589</b>	<b>3.892.950.212</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 50 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000.000 saham	2k, 15	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2h, 2k, 6, 16	4.265.565.685	4.265.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	17	146.324.338	146.324.338
Belum dicadangkan		(2.636.312.136)	(1.773.248.620)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>12.775.577.887</b>	<b>13.638.641.403</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20.782.194.476</b>	<b>17.531.591.615</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PENDAPATAN	2l, 18	4.718.435.642	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l, 19	4.487.036.782	-
<b>LABA BRUTO</b>		<b>231.398.860</b>	<b>-</b>
Beban usaha	2l, 20		
Beban umum dan administrasi		1.069.130.550	696.748.394
		1.069.130.550	696.748.394
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2l, 21		
Pendapatan bunga		1.352	4.955
Beban keuangan		(1.741.000)	(412.000)
		(1.739.648)	(407.045)
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>		<b>(839.471.338)</b>	<b>(697.155.439)</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	2m, 12b	(23.592.178)	-
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(863.063.516)</b>	<b>(697.155.439)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK</b>	2m, 12b	-	-
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(863.063.516)</b>	<b>(697.155.439)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(863.063.516)</b>	<b>(697.155.439)</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b> (Dalam satuan Rupiah)	2o, 22	(3,92)	(3,17)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Modal Saham	Tambahkan modal disetor - bersih	Saldo laba (rugi)		Penghasilan komprehensif lain	Jumlah Ekuitas
			Dicadangkan	Belum dicadangkan		
Saldo 1 Januari 2019	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(1.076.093.181)	-	14.335.796.842
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(697.155.439)	-	(697.155.439)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>4.265.565.685</b>	<b>146.324.338</b>	<b>(1.773.248.620)</b>	<b>-</b>	<b>13.638.641.403</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(863.063.516)	-	(863.063.516)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>4.265.565.685</b>	<b>146.324.338</b>	<b>(2.636.312.136)</b>	<b>-</b>	<b>12.775.577.887</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.534.259.108	-
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.459.016.838)	-
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha	(705.871.550)	(218.410.394)
Pembayaran pajak	-	-
Penerimaan lain-lain	1.352	4.955
Pembayaran lain-lain	(103.750.000)	(100.000.000)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(734.377.928)</u></b>	<b><u>(318.405.439)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	800.804.255	316.790.586
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>800.804.255</u></b>	<b><u>316.790.586</u></b>
<b>(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>66.426.327</b>	<b>(1.614.853)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>2.091.615</u></b>	<b><u>3.706.468</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>68.517.942</u></u></b>	<b><u><u>2.091.615</u></u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. Informasi Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Mei 1997.

Perusahaan saat ini berdomisili di Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170, sesuai Surat Keterangan Tentang Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 tanggal 06 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan investasi. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha jual-beli hasil tambang batubara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

PT Aims Indo Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan.

**b. Anggaran Dasar**

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat dihadapan Drs. Hanifa Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No.1232 tanggal 24 Februari 1998.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan beberapa peraturan, khususnya: (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tertanggal 08 Desember 2014, dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 08 Desember 2014. Akta perubahan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0952877 tanggal 29 Juli 2015.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016. Perubahan antara lain meliputi perubahan anggaran dasar untuk pemecahan nilai nominal (stock split) dengan rasio pemecahan nilai nominal saham sebesar 1 : 2 (satu banding dua) dari sebelumnya nilai nominal saham Rp. 100,- per lembar saham menjadi Rp. 50,- per lembar saham.

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1607/PM/2001 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- setiap saham serta 16.000 waran seri I menyertai penerbitan saham tersebut. Seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juli 2001.

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	70.000.000	17 November 2000
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	40.000.000	20 Juli 2001
Perubahan nilai nominal saham dari Rp. 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp. 50 (Rupiah penuh) per saham ( <i>stock split</i> )	110.000.000	02 Agustus 2016
<b>Jumlah</b>	<b>220.000.000</b>	

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Paido Sahala Marulitua Panggabean	Paido Sahala Marulitua Panggabean
Komisaris	: Andree Djayaprawira	Andree Djayaprawira
Komisaris Independen	: Megah Supratiwi	Megah Supratiwi
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	: Ramono Sukadis	Ramono Sukadis
Direktur	: M. Aditya Hutama Putra	M. Aditya Hutama Putra
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Megah Supratiwi	Megah Supratiwi
Anggota	: adk*)	adk*)
Anggota	: adk*)	adk*)

\*) akan ditentukan kemudian

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 17 Tanggal 31 Agustus 2020 dan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 18 Tanggal 31 Agustus 2020, keduanya dibuat oleh/di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH., Notaris di Jakarta dan telah disampaikan dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0385303 tanggal 11 September 2020.

M. Aditya Hutama Putra, Direktur yang membawahi bidang keuangan dan administrasi Perusahaan.

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 465.000.000.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebanyak Nihil karyawan (tidak diaudit).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No.VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2021.

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Disingkat Rp atau IDR.



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020**

Perusahaan menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan.
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73 : Sewa.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66 : Pengendalian Bersama.
- Amandemen PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK No. 112 : Akuntansi Wakaf.
- ISAK No. 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Amandemen PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) : Penyajian Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
- Amandemen PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan Perusahaan

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets*.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	Rp 14.105	Rp 13.901

**c. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

### e. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

### f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	tahun
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Manajemen menelaah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, untuk mengetahui ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

### g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.



## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

### **h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya :

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Jika Perusahaan menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagai klasifikasi tersendiri dalam laporan posisi keuangan, maka Perusahaan dapat menyajikan secara terpisah aset pengampunan pajak lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki informasi yang memadai untuk melakukan pemisahan klasifikasi tersebut.

### **i. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.



## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/ dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

#### Laba/Rugi Hari ke – 1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain.

Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### Aset Keuangan

##### 1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau



**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**3. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode buang efektif. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**Liabilitas Keuangan**

**1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. Liabilitas Keuangan Lainnya**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan lain-lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.



## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

### **i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)**

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

##### **1. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal).

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

##### **2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

##### **3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

##### **1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:**

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.



## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

##### 1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

##### 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

### j. Imbalan Kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

#### Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

### k. Saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan modal disetor merupakan agio saham atas penerbitan saham baru atau opsi baru setelah dikurangi biaya emisi saham.

### l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

#### (1) Pengakuan pendapatan

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari penjualan barang yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

#### (2) Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

### m. Perpajakan

#### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

#### Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

### n. Sewa

Sewa Operasi – Perusahaan merupakan pihak yang menyewa.

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### o. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

### p. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. Kas dan Bank**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	66.000.000	-
Jumlah kas	66.000.000	-
<b>Bank</b>	2.517.942	2.091.615
<b>Jumlah</b>	<u>68.517.942</u>	<u>2.091.615</u>
<b>Bank</b>		
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.517.942	2.091.615
Jumlah rupiah	2.517.942	2.091.615
<b>Jumlah Bank</b>	<u>2.517.942</u>	<u>2.091.615</u>

**4. Piutang usaha**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak ketiga		
PT Bumi Petangis	3.184.176.534	-
	3.184.176.534	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>3.184.176.534</u>	<u>-</u>
<b>Berdasarkan umur piutang</b>		
Belum jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	1.613.737.205	-
> 60 hari	1.570.439.329	-
	3.184.176.534	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>3.184.176.534</u>	<u>-</u>

Piutang usaha kepada PT Bumi Petangis, pihak ketiga, terkait transaksi penjualan hasil tambang sebagaimana tercantum pada Catatan 18 dan Catatan 25 butir b).

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. Pembayaran di muka lainnya**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka pembelian		
Pihak ketiga	-	17.479.500.000
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>17.479.500.000</u>

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 17.479.500.000 digunakan untuk pembelian batubara melalui PT Fatahillah Cahaya Mandiri, pihak ketiga, guna melaksanakan perjanjian jual-beli batubara sebagaimana tercantum pada Catatan 25 butir e) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting. Uang muka tersebut setara dengan 50.000 ton batubara kalori rendah, dimaksudkan untuk mengamankan pasokan dan harga.

Per tanggal 31 Desember 2020 saldo akun ini direklasifikasi sebagai Aset Lain-Lain dalam kelompok aset tidak lancar

**6. Aset Pengampunan Pajak**

Pada tahun 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.: KET-222/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016 dengan harta berupa uang tunai sebesar Rp. 50.000.000. Hasil program ini dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 16).

**7. Aset Tetap**

	2020			
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Peralatan dan perabotan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000
Jumlah	<u>350.784.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>350.784.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Peralatan dan perabotan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000
Jumlah	<u>350.784.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>350.784.760</u>
<b>Nilai buku</b>	<u>-</u>			<u>-</u>
	2019			
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
<u>Biaya perolehan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Peralatan dan perabotan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000
Jumlah	<u>350.784.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>350.784.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Peralatan dan perabotan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000
Jumlah	<u>350.784.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>350.784.760</u>
<b>Nilai buku</b>	<u>-</u>			<u>-</u>



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. Aset lain-lain**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka pembelian Pihak ketiga	17.479.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.479.500.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

Akun ini merupakan reklasifikasi dari saldo Pembayaran Di Muka Lainnya, lihat Catatan 5, yang berasal dari uang muka pembelian batubara yang diberikan kepada PT Fatahillah Cahaya Mandiri, pihak ketiga, guna melaksanakan perjanjian jual-beli batubara sebagaimana tercantum pada Catatan 25 butir e) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting. Uang muka tersebut setara dengan 50.000 ton batubara kalori rendah, dimaksudkan untuk mengamankan pasokan dan harga.

Para pihak yang berpengikatan sampai tanggal 31 Desember 2020 belum dapat melaksanakan perjanjian jual-beli dimaksud, dikarenakan belum memperoleh perizinan perdagangan yang dipersyaratkan, lihat Catatan 25 butir g) dan h).

**9. Utang usaha**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Berdasarkan pemasok Pihak ketiga PT Ansaf Inti Resources	3.028.019.944	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.028.019.944</u></b>	<b><u>-</u></b>
Berdasarkan umur utang		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	1.534.597.215	-
> 60 hari	1.493.422.729	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.028.019.944</u></b>	<b><u>-</u></b>

Utang usaha kepada PT Ansaf Inti Resources, pihak ketiga, terkait transaksi penjualan hasil tambang sebagaimana tercantum pada Catatan 19 dan Catatan 25 butir a).

**10. Penerimaan uang muka pelanggan**

a. Penerimaan uang muka pelanggan - jangka pendek

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka penjualan batu bara	-	2.475.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.475.000.000</u></b>

Saldo uang muka per tanggal 31 Desember 2019 adalah uang muka yang diterima Perusahaan dari Star Circle Capital Ltd., pihak ketiga, untuk pengiriman batubara sebanyak 8.000 ton guna memenuhi perjanjian jual-beli sebagaimana tercantum pada Catatan 25 butir f) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting.

b. Penerimaan uang muka pelanggan - jangka panjang

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka penjualan batu bara	2.475.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.475.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

Saldo uang muka per tanggal 31 Desember 2020 merupakan reklasifikasi dari saldo Penerimaan Uang muka pelanggan - jangka pendek (lihat Catatan 10a) yang diterima dari Star Circle Capital Ltd., pihak ketiga, guna melaksanakan perjanjian jual-beli batubara sebagaimana tercantum pada Catatan 25 butir f) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting. Uang muka tersebut setara dengan 8.000 ton batubara kalori rendah.

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**10. Penerimaan uang muka pelanggan (Lanjutan)**

b. Penerimaan uang muka pelanggan - jangka panjang (Lanjutan)

Para pihak yang berpengikatan sampai tanggal 31 Desember 2020 belum dapat melaksanakan perjanjian jual-beli dimaksud, dikarenakan belum memperoleh perizinan perdagangan yang dipersyaratkan, lihat Catatan 25 butir g) dan h).

**11. Beban akrual**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban gaji dan honorarium	652.500.000	387.500.000
Jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal	100.000.000	100.000.000
Beban keanggotaan	-	3.750.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>752.500.000</u></u>	<u><u>491.250.000</u></u>

**12. Perpajakan**

a. **Utang pajak**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	23.592.178	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>23.592.178</u></u>	<u><u>-</u></u>

b. **Manfaat (beban) pajak**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kini	-	-
Final	(23.592.178)	-
Tanggungan	-	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>(23.592.178)</u></u>	<u><u>-</u></u>

Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2018 yang berlaku hingga akhir Tahun Pajak 2020. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa perusahaan yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp. 4,8 Miliar, maka dikenai pajak penghasilan bersifat final. Tarif pajak penghasilan yang bersifat final tersebut adalah 0,5%.

c. **Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Tahun 2020

	<u>1 January 2020</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Kerugian fiskal	-	-	-	-
Imbalan kerja	-	-	-	-
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**12. Perpajakan (Lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)**

**Tahun 2019**

	<b>1 January 2019</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Kerugian fiskal	-	-	-	-
Imbalan kerja	-	-	-	-
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**d. Administrasi**

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu.

**13. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan tidak menghitung liabilitas imbalan kerja dikarenakan jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, masing-masing adalah sebanyak Nihil karyawan (tidak diaudit).

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi sebesar Nihil.

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b><u>Aset dan liabilitas</u></b>		
Nilai kini liabilitas	-	-
Nilai wajar aset program	-	-
Status pendanaan	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	<b>-</b>	<b>-</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Biaya jasa kini	-	-
Biaya jasa lalu karena perubahan manfaat	-	-
Biaya jasa lalu karena kurtailmen	-	-
Biaya bunga	-	-
Beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi	<b>-</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi aset (liabilitas) periode berjalan :

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Liabilitas	-	-
Beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi	-	-
Penghasilan yang diakui pada komprehensif lain	-	-
Liabilitas	<b>-</b>	<b>-</b>



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**14. Utang Lain-lain**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Utang lain-lain - Jangka panjang</u>		
Pihak berelasi		
PT Aims Indo Investama	1.727.504.467	926.700.212
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.727.504.467</u></b>	<b><u>926.700.212</u></b>

Perusahaan menerima dana talangan dari PT Aims Indo Investama, pihak berelasi, sebesar Rp. 1.727.504.467 untuk menutup beban operasional Perusahaan

Dana talangan diberikan tanpa bunga, tanpa agunan dan tidak berjangka-waktu. Lihat Catatan 24 tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

PT Aims Indo Investama adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan. Lihat Catatan 1.a. dan Catatan 15.

**15. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 43 tanggal 21 November 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, PT. Aims Indo Investama telah membeli saham milik PT. Duta Investama Nusantara dalam Perusahaan sebanyak 169.507.000 saham atau setara dengan 77,05% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga Rp. 253,43 per saham atau seluruhnya sebesar Rp. 42.958.159.010.

Memenuhi Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.H.1, PT. Aims Indo Investama telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib (*Mandatory Tender Offer*) guna memberikan kesempatan yang sama kepada pemegang saham masyarakat sebanyak 50.493.000 saham dengan harga Rp. 254,- per saham.

Sesuai Laporan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4800/JKU/0218 tanggal 15 Februari 2018, jumlah saham tercatat dan disetujui dalam pelaksanaan penawaran tender tersebut sebanyak 14.497.690 saham atau setara dengan 6,59%. Sehingga per tanggal 15 Februari 2018 PT Aims Indo Investama memiliki sebanyak 184.004.690 saham atau setara dengan 83,64%, sedangkan masyarakat memiliki sebanyak 35.995.310 saham atau setara dengan 16,36% modal disetor Perusahaan.

Selanjutnya Ketentuan V.1 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tahun 2018 menyebutkan bahwa syarat untuk tetap sebagai Perusahaan Publik maka publik paling sedikit memiliki 50.000.000 saham dan paling sedikit sebanyak 7.5% dari modal disetor serta dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak Penawaran Tender Wajib selesai dilaksanakan, kecuali Perusahaan melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terpenuhinya persyaratan tersebut.

Per tanggal 28 Desember 2020 PT Aims Indo Investama telah memenuhi Ketentuan V.1 Peraturan Bursa No. I-A dengan melepas kembali (refloat) sebanyak 14.004.800 kepada masyarakat melalui pasar negosiasi, sehingga pemegang saham publik bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham utama Perusahaan memiliki sebanyak 50.000.110 saham atau setara dengan 22,73% modal disetor Perusahaan.

Dengan demikian, mengacu pada Laporan Registrasi Pemegang Efek yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT. Sinartama Gunita, susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020</b>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Aims Indo Investama	169.999.890	77,27%	8.499.994.500
Efendi Leman	11.059.600	5,03%	552.980.000
Paido S.M Panggabean SE	5.600	0,00%	280.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	38.934.910	17,70%	1.946.745.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>220.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>11.000.000.000</u></b>

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**15. Modal Saham (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2019</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Aims Indo Investama	184.004.690	83,64%	9.200.234.500
Efendi Leman	11.059.600	5,03%	552.980.000
Paido S.M Panggabean SE	5.600	0,00%	280.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	24.930.110	11,33%	1.246.505.500
<b>Jumlah</b>	<b>220.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>11.000.000.000</b>

Efendi Leman adalah pemegang saham publik, bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham utama Perusahaan.  
 Paido S.M Panggabean SE adalah Komisaris Utama Perusahaan, bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham utama Perusahaan.

Perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dari semula sebanyak 110.000.000 saham menjadi 220.000.000 saham pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016. Perubahan antara lain meliputi perubahan anggaran dasar untuk pemecahan nilai nominal (stock split) dengan rasio pemecahan nilai nominal saham sebesar 1 : 2 (satu banding dua) dari sebelumnya nilai nominal saham Rp. 100,- per lembar saham menjadi Rp. 50,- per lembar saham.

**16. Tambahan Modal Disetor**

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.784.434.315)	(1.784.434.315)
Pengampunan pajak	50.000.000	50.000.000
<b>Jumlah tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>4.265.565.685</b>	<b>4.265.565.685</b>

Akun pengampunan pajak merupakan penCatatan atas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan (lihat Catatan 6).

**17. Saldo Laba Dicadangkan**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal	146.324.338	146.324.338
Penambahan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>146.324.338</b>	<b>146.324.338</b>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas laba per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena Perusahaan mengalami kerugian.

**18. Pendapatan**

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Penjualan hasil tambang		
Pihak ketiga		
PT Bumi Petanngis	4.718.435.642	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.718.435.642</b>	<b>-</b>



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**19. Beban pokok penjualan**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pembelian hasil tambang		
Pihak ketiga		
PT Ansaf Inti Resources	4.487.036.782	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>4.487.036.782</b></u>	<u><b>-</b></u>

**20. Beban Usaha**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	465.000.000	465.000.000
Jasa profesional	166.150.000	100.000.000
Penyelenggaraan rapat dan paparan publik	132.537.900	-
Keanggotaan	107.000.000	85.000.000
Iklan pengumuman	104.757.750	25.641.000
Bahan bakar, parkir dan tol	28.220.900	13.512.986
Alat tulis kantor	37.472.600	5.536.600
Lain-lain	27.991.400	2.057.808
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.069.130.550</b></u>	<u><b>696.748.394</b></u>

**21. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pendapatan bunga	1.352	4.955
Administrasi bank	(1.741.000)	(412.000)
<b>Jumlah</b>	<u><b>(1.739.648)</b></u>	<u><b>(407.045)</b></u>

**22. Laba (rugi) bersih per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rugi bersih	(863.063.516)	(697.155.439)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	220.000.000	220.000.000
<b>Rugi per saham (dalam satuan Rupiah penuh)</b>	<u><b>(3,92)</b></u>	<u><b>(3,17)</b></u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah sepenuhnya berjumlah 220.000.000 saham, terhitung sejak Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham (pemecahan nilai saham) atau stock split pada tanggal 2 Agustus 2016.

Jumlah saham beredar semula sebanyak 110.000.000 saham dengan nominal sebesar Rp. 100,- per saham menjadi sebanyak 220.000.000 saham dengan nominal Rp. 50,- per saham. Lihat Catatan 1.b dan 15.

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**23. Informasi Segmen**

	<b>Pendapatan</b>	
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Penjualan batubara	4.718.435.642	-
Jumlah	<b>4.718.435.642</b>	<b>-</b>
	<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pembelian batubara	4.487.036.782	-
Jumlah	<b>4.487.036.782</b>	<b>-</b>
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Jumlah aset	20.782.194.476	17.531.591.615
Jumlah liabilitas	8.006.616.589	3.892.950.212
Jumlah aset bersih	<b>12.775.577.887</b>	<b>13.638.641.403</b>
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Laba bruto	231.398.860	-
Rugi sebelum pajak penghasilan	(839.471.338)	(697.155.439)
Rugi tahun berjalan	(863.063.516)	(697.155.439)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(863.063.516)	(697.155.439)

**24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Aims Indo Investama yang digunakan untuk keperluan operasional. Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 saldo utang tersebut masing-masing sebesar Rp. 1.727.504.467 dan Rp. 926.700.212, telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi tersebut. Utang ini tidak berbunga dan tidak mempersyaratkan agunan, serta tidak berjangka-waktu.

PT Aims Indo Investama adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan. Lihat Catatan 1.a, 14 dan 15.

Sifat dan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**a. Sifat pihak berelasi**

Perusahaan yang berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Aims Indo Investama	Entitas induk	Pemberian pinjaman

**b. Transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

**Liabilitas**

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Utang lain-lain 14)		
PT Aims Indo Investama	1.727.504.467	926.700.212
Jumlah	<b>1.727.504.467</b>	<b>926.700.212</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>21,6%</b>	<b>23,8%</b>



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**25. Perikatan dan Perjanjian Penting**

- a) Pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan (sebagai Pihak Pertama) menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (sebagai Pihak Kedua) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:
- Pihak Pertama berkontribusi sebagai penyedia Modal Kerja serta memiliki jaringan pemasaran yang akan membiayai dan membantu kegiatan usaha Pihak Kedua dalam melakukan pekerjaan pertambangan.
  - Pihak Kedua adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), memiliki peralatan kerja, armada angkut dan tenaga ahli.
  - Pihak Pertama akan menerima hasil produksi pekerjaan tambang dari Pihak Kedua untuk selanjutnya diserahkan kepada Pihak Ketiga atau pengguna akhir (end user).
  - Pihak Pertama akan memperoleh marjin keuntungan (imbal hasil) sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) per metrik ton.
  - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) dari Pihak Ketiga atau pengguna akhir (end user).
  - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.
- b) Pada tanggal 31 Maret 2020 Perusahaan (sebagai Pihak Kedua) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (sebagai Pihak Pertama) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:
- Pihak Pertama adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
  - Pihak Pertama bertindak sebagai pembeli jasa dan menerima hasil pekerjaan pertambangan dari Pihak Kedua.
  - Pihak Kedua bertindak sebagai representatif dari atau qualitate qua (qq) PT Ansaf Inti Resources sebagai pelaksana kegiatan penambangan di wilayah tambang milik Pihak Pertama.
  - Pihak Kedua dapat memberikan konsultasi kepada Pihak Pertama dan dapat melakukan upaya pemasaran bagi produk-produk tambang Pihak Pertama.
  - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) Pihak Pertama adalah sebanyak 22.500 (dua puluh dua ribu lima ratus) metrik ton batubara, +/- 5%.
  - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.
- c) Pada tanggal 21 Desember 2020 Perusahaan (sebagai Pihak Pertama) menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (sebagai Pihak Kedua), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir a), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali jangka waktu yaitu:
- Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.
- d) Pada tanggal 21 Desember 2020 Perusahaan (sebagai Pihak Kedua) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (sebagai Pihak Pertama), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir b), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali volume dan jangka waktu yaitu:
- Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) Pihak Pertama adalah sebanyak 180.000 (seratus delapan puluh ribu) metrik ton batubara, +/- 5%.
  - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.
- e) Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Fatahillah Cahaya Mandiri, selaku pihak penjual, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
  - Jumlah : 100.000 metric ton
  - Periode pengiriman : Oktober 2017 – September 2018
  - Syarat perdagangan : FOB Trimming

## **25. Perikatan dan Perjanjian Penting (Lanjutan)**

- f) Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan Star Circle Capital Ltd, selaku pihak pembeli, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
  - Jumlah : 100.000 metric ton
  - Periode pengiriman : Oktober 2017 – September 2018
  - Syarat perdagangan : FOB Trimming
- g) Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Batubara mewajibkan Perusahaan mengurus perizinan Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI, serta seterusnya wajib memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK) Pengangkutan dan Penjualan Batubara di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, melalui persyaratan dan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba).
- h) Perjanjian pada butir e) dan f) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terlaksana, dikarenakan pihak-pihak yang berpengikatan dalam perjanjian belum berhasil memperoleh perizinan yang dimaksud, namun terus berupaya mengurus IUP-OPK mengikuti ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

## **26. Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan akan senantiasa terekspos oleh berbagai macam risiko keuangan, antara lain: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas.

Kebijakan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing serta meminimalkan potensi kerugian pada Perusahaan.

### **a. Faktor-faktor risiko keuangan**

#### **(i) Risiko pasar**

##### **- Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter (hak dan kewajiban secara keuangan) yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional (mata uang pelaporan), dan/atau ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda.

Akun-akun piutang dan pinjaman dalam mata uang asing akan terdampak atas perubahan nilai tukar, yang secara signifikan mempengaruhi arus kas masa depan Perusahaan. Risiko ini diminimalkan dengan menggunakan lindung nilai natural (*natural hedging*), dimana pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama. Aset dan liabilitas diupayakan berimbang dalam mata uang yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

##### **- Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

Fluktuasi suku bunga mengakibatkan ketidakpastian dalam perencanaan arus kas masa depan. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang (*floating rate*) menjadi tingkat bunga tetap (*fixed rate*).

Upaya lainnya adalah untuk tidak menggunakan sumber pendanaan jangka pendek dalam membiayai investasi jangka panjang.



## 26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

### a. Faktor-faktor risiko keuangan (Lanjutan)

#### (i) Risiko pasar (Lanjutan)

##### - Risiko harga

Perusahaan akan terekspos risiko harga yang berasal dari perubahan harga komoditas yang diperdagangkan oleh Perusahaan, terutama harga batubara.

Umumnya tidak dilakukan lindung nilai terhadap risiko harga atas komoditas yang dibeli untuk dijual kembali. Namun bilamana perlu Perusahaan dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

Risiko harga juga berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual (*marketable securities*), yang mana wajib dicatat dalam nilai wajar (*at fair value*). Setiap keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar tersebut akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

#### (ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan atau mitra usaha gagal (wanprestasi) memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan atau penjualan produk. Batasan kredit (*credit limit*) ditentukan dengan menelaah profil pelanggan (mitra usaha) berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Maksimum risiko kredit yang dihadapi Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak berinvestasi pada instrumen yang memiliki risiko tinggi, dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi.

#### (iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak mampu memenuhi liabilitas (kewajiban) keuangannya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman berikut sumber-sumber dana untuk pengembaliannya, menjaga saldo kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Pedoman umum yang diterapkan Perusahaan adalah bahwa kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diupayakan bersumber dari hasil bersih penjualan. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) lazim dipakai sebagai acuan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Ketersediaan perencanaan (anggaran) arus kas operasional jangka pendek maupun proyeksi jangka menengah dan jangka panjang akan membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan likuiditas. Proyeksi perlu dievaluasi secara berkala dan membutuhkan komitmen serta kedisiplinan dalam implementasinya.

### b. Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan keberlangsungan hidup Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal serta imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan serta efisiensi permodalan Perusahaan, serta memperhatikan tingkat profitabilitas masa sekarang dan pertumbuhan masa datang, memperhitungkan proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan dimungkinkan untuk menyesuaikan pembayaran dividen, mengusulkan penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**b. Pengelolaan modal (Lanjutan)**

Tata kelola modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara imbal hasil terhadap ekuitas (ROE), rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan gearing ratio. Dimana *gearing ratio* dihitung dengan membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah kas dan setara kas dari jumlah utang (pinjaman).

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengharuskan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	68.517.942	68.517.942
Jumlah Aset Keuangan	<u>68.517.942</u>	<u>68.517.942</u>
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.091.615	2.091.615
Jumlah Aset Keuangan	<u>2.091.615</u>	<u>2.091.615</u>

**27. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Pajak penghasilan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.



**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**28. Aset atau Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan tidak memiliki aset dalam mata uang asing.

**29. Realisasi penerimaan dan pembayaran setelah tanggal pelaporan**

Pada tanggal 1 Februari 2021 telah diterima pembayaran piutang usaha dari PT Bumi Petangis sebesar Rp. 3.184.176.534, yang ditransfer ke rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan atas pembayaran hasil produksi tambang batubara pengiriman kedua (shipment 2) dan pengiriman ketiga (shipment 3) berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 2 Februari 2021 telah dilunasi pembayaran utang usaha kepada PT Ansaf Inti Resources sebesar Rp. 3.028.019.944, yang ditransfer dari rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan atas pembayaran hasil produksi tambang batubara pengiriman kedua (shipment 2) dan pengiriman ketiga (shipment 3) berdasarkan Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources tanggal 23 Maret 2020.

Dengan direalisasinya penerimaan dan pembayaran di atas, maka perjanjian kerjasama sebagaimana tercantum pada Catatan 25 butir a) dan 25 butir b) telah selesai dan terlaksana sepenuhnya.

**30. Kelangsungan Usaha**

Strategi usaha yang ingin diterapkan untuk kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan kegiatan usaha inti Perusahaan yaitu kegiatan bisnis yang berkaitan dengan batubara.
2. Perusahaan telah membukukan kontrak (perjanjian kerjasama) yang baru dengan PT Bumi Petangis untuk tahun 2021.
3. Kontrak dengan PT Bumi Petangis diharapkan menjadi tonggak (milestone) untuk memperoleh kontrak-kontrak dengan perusahaan pertambangan (IUP-OP) yang lain.
4. Memperluas bidang usaha Perusahaan ke bidang investasi.
5. Mendirikan anak-anak perusahaan dan/atau mengakuisisi perusahaan-perusahaan pemilik IUP-OP dan pemilik Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).
6. Menghimpun pendanaan melalui kerjasama kemitraan strategis.
7. Turut membantu pemerintah mengembangkan energi terbarukan.

**31. Peristiwa Luar Biasa Pada dan Setelah Periode Pelaporan**

Awal tahun 2020 ditandai dengan pandemi virus corona (Covid-19) yang dimulai dari kota Wuhan, China pada akhir 2019, lalu menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia. Wabah Covid-19 memaksa Pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), social distancing, *work from home* yang kemudian berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja pasar modal maupun perekonomian nasional dan keuangan negara. Imbas selanjutnya pada risiko kredit dan pelemahan nilai tukar.

Akibat dari wabah ini berdampak terhadap tertundanya rencana Perusahaan untuk merealisasikan kerjasama perdagangan batubara dengan satu atau dua trader pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK) Pengangkutan Batubara, dan/atau dengan satu atau dua pemilik tambang pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi (IUP-OP), yang rencananya akan direalisasikan awal tahun 2020.

Belum dapat dipastikan sampai berapa lama Covid-19 akan berakhir, dan dampaknya terhadap dunia usaha, dan berapa lama dan efektif tindakan pemulihan (*recovery*) yang dapat dilakukan.